

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK  
TEMA KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR  
KELAS VII C SMP NEGERI 2 LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial



**Oleh:**  
**Arfiyany Nur Amalia**  
NIM. T20199009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2023**

**Penerapan Model *Problem Based Learning*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik  
Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar  
Kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

**Arfiany Nur Amalia**

NIM. T20199009

Disetujui Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I. M.Pd**

NIP. 199310252020122010

**Penerapan Model *Problem Based Learning*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik  
Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar  
Kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

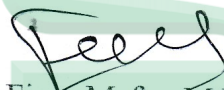
Hari: Selasa

Tanggal: 5 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Fiqru Mafar, M.IP  
NIP. 198407292019031004

  
Depict Pristine Adi, M.Pd  
NIP. 199211052019031006

Anggota:

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

2. Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I, M.Pd

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul. Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ۝

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda – tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal”\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Al – Qur’an Terjemahan Dan Tajwid Warna Al Hasib, QS. Ali Imran: 190, Jakarta Pusat: SAMAD

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho' Allah SWT penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mampu mengerjakan skripsi ini dengan hati yang sabar dan ikhlas, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Adapun penulis ingin mempersembahkan ini kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada orang tua saya, Bapak Donny Mochammad Arif dan Ibu Mudaliya selaku orang tua yang hebat dalam mendidikku dengan penuh kasih dan sayang. Terimakasih atas do'a, nasihat, dan kesabaran kalian yang sudah memberikan kekuatan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada adik tercinta saya Rizqa Nur Ainnisa Dwi Arliany yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
3. Skripsi ini saya persembahkan kepada teman – teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah menemani dan selalu memberikan dukungan dan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah –Nya, penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Dalam penyusunan skripsi penulis mengambil judul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul. Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP. selaku Koordinator Program Studi Tadris IPS yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada penulis.

5. Ibu Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar, ikhlas dan penuh dukungan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah.
7. Bapak Drs. Subroto, M. M selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Lumajang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Siti Farida, S. Pd. selaku guru IPS di SMP Negeri 2 Lumajang yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT melimpahkan segala kebaikan dan bantuannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak agar penelitian ini lebih baik dan bermanfaat bagi para pembaca di masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 2 Oktober 2023

Penulis

## ABSTRAK

**Arfianny Nur Amalia, 2023:** Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024

**Kata Kunci:** model *problem based learning*, kemampuan berpikir kritis, tema keberagaman lingkungan sekitar

Suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sehingga pembelajaran yang berlangsung membantu peserta didik mengembangkan dirinya berupa pengetahuan, gagasan, nilai dan cara berpikir jernih, bijaksana serta mengembangkan keterampilan sosial. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) ini dipicu oleh suatu masalah yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun materi yang digunakan yaitu pada tema keberagaman lingkungan sekitar dengan sub materi berkenalan dengan lingkungan sekitar, pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan kelangkaan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tema keberagaman lingkungan sekitar kelas VII C di SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024? Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tema keberagaman lingkungan sekitar kelas VII C di SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelas VII C di SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024. Subyek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII C yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 2 kali pertemuan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I dalam pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke- 2 yaitu dengan skor 68,75 dan 81,25. Hasil pengamatan dari siklus II dalam pertemuan ke- 1 mengalami peningkatan dengan skor 87,5, tetapi pada pertemuan ke-2 menurun sehingga, pada pertemuan ke II mendapatkan skor 62,5. Hasil pengamatan dari siklus III dalam pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke-2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan skor masing – masing sebesar 90,625 dan 87,5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tema keberagaman lingkungan sekitar kelas VII C di SMP Negeri 2 Lumajang. Pada hasil angket kemampuan berpikir kritis dihitung dengan menggunakan SPSS dengan hasil teruji data valid. Adapun hasil jawaban dari responden yang didapat melalui analisis deskriptif statistik distribusi frekuensi, uji validitas dan uji reliabilitas.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Cara Pemecahan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Hipotesis Tindakan.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian .....	36
C. Prosedur Penelitian.....	36
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Instrument Penelitian .....	44
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Keabsahan Data.....	59
I. Indikator Kinerja .....	50
J. Tim Peneliti.....	51
K. Jadwal Penelitian.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	53
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan.....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan .....	95
B. Saran – Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan .....	18
Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian .....	48
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian .....	49
Tabel 3.4 Tim Peneliti .....	51
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas .....	52
Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....	54
Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus I .....	57
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke- 2 .....	62
Tabel 4.4 Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan ke- 1 .....	64
Tabel 4.5 Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan ke- 2 .....	65
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II .....	68
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke- 2 .....	72
Tabel 4.8 Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan ke- 1 .....	74
Tabel 4.9 Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan ke- 2 .....	76
Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru Siklus III .....	79
Tabel 4.11 Hasil Observasi Guru Siklus III Pertemuan ke- 2 .....	83
Tabel 4.12 Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan ke- 1 .....	85
Tabel 4.13 Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan ke- 2 .....	86

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa yang diukur dari tingkat kecerdasan penduduknya. Rendahnya kualitas pendidikan di masyarakat dapat mempersulit penyediaan sumber daya manusia yang lebih baik dan mampu bersaing dalam pembangunan bangsa Indonesia. Pendidikan di Indonesia masih dianggap tertinggal dari negara-negara Asia Tenggara lainnya.<sup>1</sup> Pemerintah telah berbuat banyak untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, antara lain dengan melatih berbagai guru, memperbaiki kurikulum, membeli buku dan bahan pelajaran, serta memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan.<sup>2</sup> Manusia dan pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dan mempengaruhi kemajuan bangsa di masa kini dan masa depan yang akan ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam keberhasilan masa depan jika keberhasilan itu dicapai dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran untuk menantang peserta didik berpikir pada suatu tingkatan kualifikasi pendidikan tinggi yang lebih

---

<sup>1</sup>Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J, *Pentingnya Perkembangan Pendidikan di Era Modern* (Jakarta: PROSIDING SAMASTA, 2020)

<sup>2</sup> Widiyari, F. O, (2019), Penerapan Model Pembelajaran Problem based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII C Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Islam 1 Surakarta. Seminar Nasional Pendidikan dan Call for Papers (SNDIK) I 2019.

dikenal dengan High Order Thinking Skill (HOTS). Masalah umum dalam pembelajaran peserta didik adalah ketidakmampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah.<sup>3</sup> Masalah belajar tidak hanya terjadi pada satu jenjang pendidikan, tetapi juga dapat terjadi pada jenjang pendidikan yang berbeda, seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Mengenai penelitian yang dilakukan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia yang diselesaikan setelah tamat Sekolah Dasar (SD). Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh selama 3 tahun.

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks, karena komponen dan kegiatan yang berbeda selalu terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu peserta didik dalam lingkungan belajar, untuk memperoleh perubahan tingkah laku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi) yang diharapkan Rusman.<sup>4</sup> Selain itu, interaksi antara pembelajaran dan lingkungan belajar itu sendiri sangat kompleks, karena di dalamnya terkandung materi, pendekatan, model, strategi, metode dan media yang digunakan untuk berinteraksi dengan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rahmah, L. A., Soedjoko, E., & Suneki, S, *Model Pembelajaran PBL Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas X SMAN 7 Semarang*, (Semarang: PRISMA Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2019), Vol. 2, hal. 807.

<sup>4</sup> Lilis Lismaya, *BERPIKIR KRITIS & PBL: (Problem Based Learning)*, (Surabaya: MEDIA SAHABAT CENDEKIA, 2019), 3.

<sup>5</sup> Lismaya, 3.

Pembelajaran IPS dapat dipandang sebagai cara berpikir untuk mencapai tujuan dan keterampilan tertentu. Perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik seorang siswa harus menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi upayanya untuk memenuhi tujuan pembelajaran IPS. Karena anak – anak sekolah menengah termasuk dalam kategori berpikir kritis dan berada dalam tahap pembelajaran aktif, strategi yang sesuai diperlukan untuk menginspirasi siswa dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan hipotetis, dan kemampuan pemecahan masalah mereka.<sup>6</sup>

Pada saat pembelajaran, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara – cara berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial. Salah satunya yaitu, menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini dipicu oleh suatu permasalahan, yang dimana mendorong peserta didik untuk bisa memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada saat kegiatan belajar.

Berpikir kritis merupakan suatu penalaran untuk mengemukakan alasan – alasan pemecahan masalah dengan pemikiran yang masuk akal sehingga dapat memutuskan apa yang mesti dilakukan sehingga permasalahan tersebut

---

<sup>6</sup> Siti Nurjanah, METODE PBL (PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK DI SMP N 1 JETIS BANTUL, (Maluku: *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, Volume 8, No. 1 April 2020)

dapat diselesaikan dengan adanya pertimbangan sebelumnya.<sup>7</sup> Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan bagi peserta didik untuk mampu menghadapi berbagai permasalahan kemasyarakatan dan pribadi dalam kehidupannya.

Berdasarkan berbagai alasan di atas, peneliti tertarik untuk mendalami lebih dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam upaya memperkuat kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pertama, model pembelajaran ini memfokuskan peserta didik untuk bisa memecahkan masalah sebagai salah satu faktor dalam pembelajaran. Hal ini, memicu peserta didik untuk bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Kedua, penulis tertarik karena ingin melihat sampai mana pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Peserta didik dibimbing dan diarahkan oleh guru melalui proses pemecahan masalah. Adapun tema yang dipilih oleh peneliti yaitu Tema Keberagaan Lingkungan Sekitar. Pada tema ini, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkenalan dengan lingkungan sekitar. Adapun peserta didik membiasakan diri untuk melestarikan lingkungan dan melakukan pembiasaan diri dalam pembangunan berkelanjutan dan kelangkaan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan di SMP Negeri 2 Lumajang yang dimana dilakukan pada peserta didik kelas VII C. Salah satu materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menjadi fokus penelitian

---

<sup>7</sup> *Iin Sunarti, Dwi Nita Nurul Fadilah, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, (Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, Volume 16, Issue 1, Januari 2019)*

ini adalah Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar. Dalam tema keberagaman lingkungan sekitar ini, peneliti berharap dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik mampu lebih aktif dalam pembelajaran dan diharapkan adanya tanya jawab antara peserta didik dengan peneliti nantinya. Sehingga, pembelajaran bisa menjadi efektif dan efisien dan peserta didik selama pembelajaran tidak bosan. Maka dari itu, diharapkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti didampingi oleh Bu Siti Farida yang sebagai mana beliau merupakan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bu Siti Farida nantinya akan mengontrol bagaimana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dilakukan peneliti secara langsung.

Dalam wawancara bersama Bu Siti Farida selaku guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Lumajang yang sudah mengajar mulai tahun 2000 bulan Agustus. Dalam proses pembelajaran Bu Siti Farida sudah menggunakan model *problem based learning*. Saat menggunakan *problem based learning*, standarnya adalah apakah peserta didik dapat menerapkan pengetahuannya dalam situasi kehidupan sehari – hari. Agar kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat ditingkatkan secara konsisten dengan memberikan latihan – latihan, meskipun metode itu diulang – ulang tidak jadi masalah. Penggunaan media pembelajaran tidak selalu dilakukan, menggunakan media pembelajaran tergantung pada materi. Pada saat masuk ke kelas Bu Siti Farida membuat kesepakatan bersama dengan peserta didik, contohnya seperti handphone



harus disimpan selama pembelajaran di meja belakang yang sudah disediakan, hal ini dilakukan agar fokusnya tidak terpecah. Untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPS Bu Siti Farida memancing peserta didik untuk berpikir secara kritis, berbicara untuk berpendapat, dan mampu maju ke depan untuk melakukan presentasi. Harapan Bu Siti Farida mengajar menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS peserta didik mampu memahami pelajaran yang disampaikan dan cara berpikir kritis peserta didik jika menghadapi suatu permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari dan menambah pengetahuan peserta didik menjadi lebih baik untuk kedepannya.<sup>8</sup>

Menurut Sutarjo menyatakan bahwa pembelajaran *problem based learning* adalah suatu pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi dan merumuskan suatu masalah yang perlu dipecahkan dan mempunyai hubungan dengan suatu kumpulan pengetahuan tertentu.<sup>9</sup> Menurut Mudlofir pembelajaran *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan peserta didik dengan pemecahan masalah melalui langkah – langkah metode ilmiah, memungkinkan mereka memperoleh keterampilan pemecahan masalah dan mempelajari pengetahuan yang relevan secara bersamaan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Siti Farida, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 16 Oktober 2023.

<sup>9</sup> La Amaludin, MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASE LEARNING PENERAPAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR, (Tangerang: Pascal Books, 2022), 16.

<sup>10</sup> La Amaludin, 16.

Kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan cara memecahkan masalah dalam skenario dunia nyata dan kehidupan sehari – hari melalui langkah – langkah metode ilmiah.

Adapun model *problem based learning* dan berpikir kritis memiliki hubungan yang erat dan terkait karena model pembelajaran *problem based learning* dirancang untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi informasi, menarik kesimpulan dengan tujuan dapat memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

## **B. Permasalahan**

Bagaimana Penerapan *Model Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C SMPN 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **C. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penerapan model *problem based learning*. Model ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tema keberagaman

lingkungan sekitar kelas VII C SMPN 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diukur melalui pre-test dan post-test serta proses pembelajaran.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk Mendeskripsikan Penerapan *Model Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C SMPN 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini secara spesifik yang diberikan kepada kontribusi – kontribusi setelah melakukan penelitian:

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini memberikan dorongan untuk peserta didik agar mereka mampu memecahkan suatu permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas, sehingga memicu mereka untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan memberikan kesimpulan.

##### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan melatih peserta didik untuk lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai referensi tambahan untuk menambah wawasan guru tentang model *problem based learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan makna yang cukup mendalam kepada peneliti, karena dapat memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung dalam belajar mengajar menjadi seorang guru bersama peserta didik. Bagi peneliti lain yang memiliki permasalahan yang sama, penelitian ini dapat menjadi referensi.

## F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan berikut ini dapat dikembangkan peneliti berdasarkan teori pembelajaran dan temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dalam latar belakang penelitian:

1. Penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta tema keberagaman lingkungan sekitar kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi tentang uraian penelitian yang telah dilakukan untuk memberikan gambaran dan memudahkan memahami pembahasan skripsi ini. Sistematika pembahasan ini terdiri atas:

**Bagian awal**, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar

**Bab satu**, yang berisi pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika pembahasan.

**Bab dua**, yang berisi kajian pustaka. Menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini.

**Bab tiga**, yang berisi metode penelitian. Pada bab ini dijabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, jadwal penelitian.

**Bab empat**, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

**Bab lima**, yang berisi tentang penutup. Bab yang berisi simpulan dan saran – saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya memperjelas upaya ini sebagai jenis penelitian perbandingan yang perlu dilakukan dengan menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan mengangkat bidang permasalahan yang tidak terlalu berbeda. Berikut referensi penelitian yang peneliti jadikan acuan:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halimah Dwi Cahyani, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, Albertus Saptoru (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan objek penelitian siswa kelas V SD 1 Bantul Tahun Peajaran 2020/2021. Peneliti menggunakan 2 siklus yaitu, siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I rerata 57,5 dan siklus II bertambah rerata menjadi 70,25. Kemampuan berpikir kritis juga dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, pada penelitian terdahulu belum dibahasnya kedisiplinan bersama dengan kemampuan berpikir kritis, karena selain meningkatnya kemampuan berpikir kritis, pada penelitian ini juga terjadi peningkatan pada kedisiplinan siswa dari siklus I 60,67 meningkat pada siklus II menjadi 94. Peningkatan antar kedua

variabel cukup baik pada penelitian ini setiap siklusnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai yang ditunjukkan oleh hasil penelitian yaitu sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas mengalami peningkatan dengan penerapan model Problem Based Learning.<sup>11</sup>

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Ernaini, Al Ghazali, Miftahus Surur, Putri Aulia Utami, Siti Nur Fatima (2021) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Jenis penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Situbondo. Untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti menggunakan dari hasil observasi ulangan harian siswa yang sudah dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS selama proses pembelajaran berlangsung diketahui bahwa pada siklus I kemampuan berfikir kritis siswa masih rendah. Dan akhirnya solusinya guru membuat rangkuman materi dan diperbanyak serta dibagikan, pada tahap refleksi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS dan peneliti adalah menganalisis hasil-hasil yang diperoleh dan observasi terhadap kemampuan berfikir

---

<sup>11</sup> Halimah Dwi Cahyani, dkk, “Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning”. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021)

kritis siswa pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis ulangan harian siswa diketahui bahwa presentase kemampuan berfikir kritis siswa secara klasikal sebelumnya pada siklus I sebesar 30% pada siklus II ada peningkatan sebesar 90% yang tuntas dan yang terdapat 2 orang siswa yang masih belum tuntas belajar individu pada siklus I. Dari hasil penelitian atau wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) pada mata pelajaran IPS terpadu siswa kelas VIII C dapat meningkat karena sudah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai peneliti, dengan siklus II dinyatakan berhasil mencapai ketuntasan klasikal.<sup>12</sup>

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Shofiyah Maqbullah, Tati Sumiati, Idat Muqodas (2018) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti juga menggunakan desain penelitian dari model Kemmis dan Mc. Taggart yang memiliki konsep dalam penelitian ini menggunakan 4 tahap dalam I siklus. Adapun tahapannya yaitu: *planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting*.

---

<sup>12</sup> Ernaini, E., Ghazali, A., Surur, M., Utami, P. A., & Fatima, S. N., “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021)



Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB (Teuku Umar) yang terdiri dari 26 peserta didik dengan peserta didik laki – laki berjumlah 12 orang dan 14 orang untuk peserta didik perempuan. Hasil penelitian pada siklus I mendapatkan nilai rata – rata tes kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah 67,88 dengan ketuntasan klasikal 31%, selanjutnya pada siklus II nilai rata – rata tes kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah 76,15 dengan ketuntasan klasikal 65% dan pada siklus III nilai rata – rata tes kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah 88,85 dengan ketuntasan klasikal 92,31%. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik pada pembelajaran IPA menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik di setiap siklus. Hal ini terjadi karena peneliti melakukan perbaikan dan merancang kembali pembelajaran dari kekurangan di setiap siklusnya dengan menerapkan model problem based learning tersebut.<sup>13</sup>

4. Tasmin A Jacub, Hasia Marto, Arisa Darwis (2020) dengan penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di SMP Negeri 2 Tolitoli)”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran kooperatif tipe PBL. Adapun subjek pada penelitian yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 2 ToliToi Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 35 siswa yang

---

<sup>13</sup> Shofiyah Maqbullah, Tati Sumiati, Idat Muqodas, “PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR”. (Jurnal Pendidikan ke-SD-an, 2018)

terdiri dari 17 siswa laki – laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru IPS di SMP Negeri 2 ToliToli Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 35 siswa dapat dikategorikan hasil belajar pada negara di dunia terbilang masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata yaitu 55,59 dan yang sudah mencapai kkm sebanyak 11 siswa atau sebesar 32,40% dari KKM yang telah ditentukan sebesar 75.

Hasil belajar prasiklus dari 35 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75 sebanyak 12 siswa (34,28%) dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 23 siswa (65,71%) dengan nilai rata – rata kelas sebesar 70,88. Pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan (2 x 80 pertemuan) melalui pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil penelitian pada siklus I dengan menggunakan materi negara maju dan berkembang di dunia. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 78,38, sebanyak 26 siswa (74,80%) mencapai nilai KKM, dan sebanyak 9 siswa (25,71%) tidak mencapai nilai KKM. Selanjutnya, pada siklus II dengan mengulang sekilas materi yang telah disampaikan kemudian melanjutkan materi yang baru yaitu, Perang Dunia II dan Kependudukan Jepang di Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Rata – rata prestasi belajar siswa pada siklus II adalah 85,37

sebanyak 33 siswa (94,28%) mencapai nilai KKM, dan sebanyak 2 siswa (5,71%) tidak mencapai nilai KKM. Jadi, indikator kinerja sudah tercapai sehingga tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.<sup>14</sup>

5. Juwita Siti Nurlaeli (2022) dengan penelitian yang berjudul “Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPS Kelas VII B di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung”. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus sesuai dengan langkah PTK. Penelitian ini diujikan pada siswa kelas VII-B SMP Bakti Nusantara 666 yang berjumlah 25 siswa dengan waktu pelaksanaan pada semester 1 tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini difokuskan pada materi IPS tentang Lembaga Sosial.

Hasil penelitian pada Siklus I yang dilakukan dengan melakukan 4 langkah sesuai dengan model penelitian yang sudah dilaksanakan. Pada siklus ini peneliti melakukan dua kali pembelajaran, dan di akhir pembelajaran dilaksanakan evaluasi kemampuan berpikir kritis siswa.

Pembelajaran siklus I terlihat siswa aktif bertanya dan menjawab pada saat pembelajaran sebanyak 6 siswa dari 25 siswa. Lalu sebanyak 8 siswa dari 25 siswa yang masih siswa yang masih kurang dalam menganalisis permasalahan, sebanyak 8 siswa dari 25 siswa yang masih belum peka terhadap permasalahan sehari-hari yang disajikan oleh guru, dan sebanyak

---

<sup>14</sup> Tasmin A Jacob, Hasia Marto, Arisa Darwis, “MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS (STUDI PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMP NEGERI 2 TOLITOLI)”. (Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 2020)

15 siswa dari 25 siswa belum bisa menjawab soal post-test dengan nilai diatas KKM. Mengenai hasil kemampuan berpikir kritis belum terlihat pada siklus ini. Kendala yang dialami pada siklus I yaitu mengenai management waktu, dan juga penguasaan kelas.

Siklus ke II terlihat siswa aktif bertanya dan menjawab pada saat pembelajaran sebanyak 20 siswa dari 25 siswa. Lalu sebanyak 2 siswa dari 25 siswa yang masih kurang dalam menganalisis permasalahan, sebanyak 2 siswa dari 25 siswa yang masih belum peka terhadap permasalahan sehari – hari yang disajikan oleh guru, dan sebanyak 25 siswa sudah bisa menjawab soal post-test dengan nilai diatas KKM. Pada siklus II ini peneliti memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya.

Hasil observasi berpikir kritis siswa di kelas VII B SMP Bakti Nusantara 666 pada siklus I dan siklus II setelah direkap dengan keadaan awal maka didapatkan hasil bahwa ada peningkatan disetiap siklusnya. Sebanyak 25 siswa mengalami peningkatan pada kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning ini. Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat khususnya pada pengerjaan post-test.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Juwita Siti Nurlaeli, “Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPS Kelas VII B di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung”. (*Educatif Journal of Education Research*, 2020)

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian**  
**Yang Akan Dilakukan**

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Halimah Dwi Cahyani, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, Albertus Saptoro (2021)	Peningkatan Sikap Kedisiplinan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Pada penelitian ini menerapkan model pembelajaran <i>problem based learning</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Dalam penelitian ini model <i>problem based learning</i> diterapkan di Kelas V SD, sedangkan peneliti menerapkan model <i>problem based learning</i> di Kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran matematika, sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran IPS. Objek, variabel dan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda
2	Ernaini, Al Ghazali, Miftahus Surur, Putri Aulia Utami, Siti Nur Fatima (2021)	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Penelitian ini menerapkan model pembelajaran <i>problem based learning</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran IPS dengan metode penelitian tindakan kelas di sekolah menengah pertama (SMP)	Variabel dan Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda
3	Shofiyah	Penerapan	Penerapan model	Dalam penelitian

	Maqbullah, Tati Sumiati, Idat Muqodas (2018)	Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	<i>Problem Based Learning</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK).	ini menggunakan mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran IPS. Pada variabel, tingkat sekolah, dan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda
4	Tasmin A Jacub, Hasia Marto, Arisa Darwis (2020)	Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 ToliToli)	Menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di jenjang pendidikan SMP	Penelitian ini fokus untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan yang jadi fokus peneliti yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Variabel dan Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda
5	Juwita Siti Nurlaeli (2022)	Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPS Kelas VII B di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung	Menerapkan model <i>Problem Based Learning</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di jenjang pendidikan SMP kelas VII dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Variabel dan Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa lokasi penelitian, variabel, subjek, tingkat pendidikan, dan temuannya berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Model *Problem Based Learning***

Model pembelajaran adalah rencana dalam proses belajar mengajar dengan langkah – langkah tertentu. Model pembelajaran ini memiliki ciri adanya permasalahan nyata sebagai konteks para peserta didik untuk belajar dengan berpikir kritis, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan sendiri sehingga peserta didik terdorong untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini juga bisa mengukur sampai mana pemahaman peserta didik jika dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi di kehidupan nyata.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dirancang sebagai salah satu model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik dalam belajar secara berkelompok dan mendapatkan pengetahuan dari menganalisis berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar yang peserta didik miliki dan menghubungkannya dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.<sup>16</sup>

Suprijono, kata “model” pada hakekatnya merupakan interpretasi dari hasil pengamatan dan pengukuran yang diperoleh dari sistem yang berbeda. Sementara itu, “pembelajaran” adalah upaya menata lingkungan

---

<sup>16</sup> Gusti Ayu, *Problem-Based Learning di Masa Pandemi*, (Bali: Nilacakra, 2021), 12

yang memberikan suasana di mana program pembelajaran dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Arends (dalam Suprijono, 2010) mengemukakan bahwa model pembelajaran merujuk pada pendekatan yang akan digunakan, meliputi tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, pengelolaan pendidikan. Model pembelajaran memiliki satuan yang meliputi pendekatan pembelajaran, strategi, metode, teknik dan taktik atau merangkum semua kegiatan dan proses pembelajaran yang terjadi setelah guru dan siswa. Ada beberapa jenis dan konsep model pembelajaran ini, diantaranya adalah model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai kegiatan alternatif untuk memecahkan masalah sambil melakukan pembelajaran.

Istilah "*problem based learning*" mengacu pada jenis model pembelajaran tertentu di mana peserta didik berpartisipasi dalam suatu proyek atau kegiatan untuk menghasilkan produk akhir. Merencanakan, membuat, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk

barang jadi dan laporan pelaksanaan merupakan langkah awal yang melibatkan peserta didik. Model pembelajaran *problem based learning* ini menekankan pada proses pembelajaran jangka panjang, melibatkan peserta didik sebagai pelaku utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kegiatan, serta memungkinkan mereka terlibat langsung dengan berbagai permasalahan dan permasalahan kehidupan sehari –hari. Peserta didik juga belajar bagaimana memahami dan memecahkan masalah dunia nyata.



Tujuan dari model pembelajaran ini adalah memotivasi peserta didik untuk belajar dengan meminta mereka memecahkan berbagai permasalahan dunia nyata yang dihubungkan dengan materi yang telah atau akan dipelajarinya. Tantangan yang dihadirkan oleh paradigma *problem based learning* lebih dari sekadar masalah “praktik” atau “biasa”. Dalam *problem based learning*, diperlukan penjelasan terhadap suatu fenomena terhadap suatu permasalahan. Penekanannya adalah pada bagaimana peserta didik mengenali masalah dalam pembelajarannya dan kemudian menghasilkan solusi kreatif.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan oleh guru dalam ruang kelas, model ini juga dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan kurikulum. Pembelajaran dengan model *problem based learning* dapat mendukung peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan mengatasi masalah. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan – pertanyaan, memfasilitas penyelidikan, dan membuka dialog.<sup>17</sup>

Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada masalah dunia nyata adalah suatu kondisi bagi peserta didik untuk belajar meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan

---

<sup>17</sup> La Amaludin, Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar, (Tangerang: Pascal Books, 2022), 15 - 16

masalah, serta untuk mendapatkan pengetahuan dan rancangan dasar dari mata pelajaran. Peserta didik berperan dalam penyelidikan untuk pemecahan masalah yang menghubungkan keterampilan dan rancangan dari beragam isi mata pelajaran.<sup>18</sup>

Adapun teori belajar yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* yaitu, teori belajar sosial konstruktivisme. Teori belajar sosial konstruktivisme merupakan sebuah teori yang dimana memberikan kebebasan terhadap peserta didik yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya, menggunakan kemampuan menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Teori ini memberikan keaktifan terhadap peserta didik untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri.

Pengertian model pembelajaran *problem based learning* membawa kita pada kesimpulan bahwa ini adalah jenis pembelajaran yang menekankan pada pengajaran kepada peserta didik bagaimana memecahkan masalah yang berkaitan dengan suatu topik tertentu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

## **2. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut Trianto pembelajaran *problem based learning* memberikan tujuan berdasarkan karakteristik dari suatu pembelajaran *problem based learning*, termasuk membantu peserta didik dalam belajar, bagaimana

---

<sup>18</sup> La Amaludin, Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar, 16

meneliti suatu masalah yang signifikan, meningkatkan kemampuan berpikir, dan belajar secara matang melalui pengalaman yang mengarah pada peserta didik mandiri. Sedangkan menurut Rusman tujuan utama pembelajaran *problem based learning* adalah memperoleh pengetahuan dan kemampuan memecahkan masalah dari disiplin heuristik dan pengembangan. Pembelajaran ini terikat dengan pembelajaran sampai seumur hidup, kemampuan interpretasi informasi, kerja tim, pembelajaran kolaboratif, dan kemampuan untuk berpikir kritis dan reflektif.<sup>19</sup>

*Problem based learning*, salah satu jenis pembelajaran aktif yang dapat memperkenalkan konsep dan menghubungkan antara apa yang dipelajari di kelas dan situasi dunia nyata. Peserta didik dapat memperluas pengetahuan mereka, memecahkan masalah, menjadi lebih termotivasi secara internal, berbagi ide, dan bekerja sama dengan cara ini.

Peran guru saat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat dilakukan dengan memfasilitasi pembelajaran dengan mendukung, membimbing, dan memantau kemajuan siswa. Model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Selain itu, peserta didik didorong untuk berpartisipasi aktif dan memperluas pemahaman mereka. Model pembelajaran ini mampu memberikan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kerja tim, komunikasi, manajemen waktu dan penelitian.

---

<sup>19</sup> Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela dkk., Model-Model Pembelajaran. (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), 37-38

### 3. Tahapan – Tahapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Adapun tahapan – tahapan yang harus dilakukan guru dalam menggunakan model pembelajaran problem based learning, agar pembelajaran berjalan dengan secara efektif dan efisien.

Menurut Arends tahapan – tahapan dalam menggunakan model Problem Based Learning (PBL) ada 5 fase, yaitu:<sup>20</sup>

#### a. Mengorientasi peserta didik pada masalah

Sebagai tahap pertama yang dilakukan guru adalah menjelaskan tujuan pembelajaran. Suatu permasalahan yang akan dipecahkan oleh peserta didik kemudian disajikan. Masalah ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Guru memberikan arahan kepada peserta didik bagaimana cara mereka dalam memahami suatu permasalahan yang sudah diberikan dari hal tersebut setiap peserta didik diharapkan bisa berpartisipasi aktif dalam pemecahan masalah.

#### b. Mengorganisasi peserta didik untuk meneliti

Dalam hal ini, guru diharapkan membantu peserta didik dalam mendefinisikan dan merencanakan tugas akademik yang terkait dalam masalah yang dipilih. Selanjutnya, masing – masing anggota kelompok saling berbagi pengetahuan yang telah mereka miliki mengenai masalah yang dihadapi.

---

<sup>20</sup> Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela dkk., Model-Model Pembelajaran, 38

**c. Membimbing investigasi mandiri dan berkelompok**

Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, melakukan eksperimen, mengembangkan dan berbagi pandangan mereka sendiri tentang permasalahan yang dihadapi.

**d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

Guru membantu peserta didik dalam menganalisis hasil karya yang sudah dilakukan oleh peserta didik dalam mengumpulkan data informasi mengenai pemecahan permasalahan tersebut. Kemudian, peserta didik diharapkan mempresentasikan hasil karya nya di depan kelas dan guru membantu untuk mengembangkan hasil karya sesuai dengan laporan yang dibuat. Dalam hal ini, diharapkan peserta didik bisa menyuarkan hasil karya mereka dengan memperdebatkan cara mana yang lebih efektif dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan hal ini, maka guru bisa mengetahui sampai mana pemahaman

dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menghadapi suatu permasalahan yang dihadapi.

**e. Menelaah dan menilai pendekatan pemecahan masalah**

Guru dan peserta didik bersama – sama menarik suatu kesimpulan dalam upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan. Guru tetap memberikan penguatan bahkan setelah proses pembelajaran selesai. Hal ini diperlukan agar setiap peserta didik di kelas memahami keterampilan dasar yang dipelajari.

#### 4. Keunggulan dan Kelemahan Model *Problem Based Learning*

##### a. Keunggulan Model *Problem Based Learning*

Menurut Warsono dan Hariyanto keunggulan model problem based learning adalah:<sup>21</sup>

- 1) Peserta didik terbiasa menghadapi suatu permasalahan dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait dengan pembelajaran saja, tetapi juga menghadapi permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari – hari.
- 2) Menumbuhkan rasa solidaritas sosial dengan berdiskusi bersama dengan teman sekelompok.
- 3) Mengakrabkan guru dengan peserta didik
- 4) Membiasakan peserta didik melakukan eksperimen dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Trianto keunggulan dari model *problem based learning* adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan, sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut.
- 2) Melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang lebih tinggi.

---

<sup>21</sup> Ratnasari, Anita Desy dkk., Penerapan *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik, (Salatiga: Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2022), 263

<sup>22</sup> Ajeng Wuriyan Handayani, “ANALISIS MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (*Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi Literatur*)”, (Bandung: Institutional Repositories & Scientific Journals, 2020), 22

- 3) Pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki peserta didik sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- 4) Peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap bahan yang dipelajari.
- 5) Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain menanamkan sikap sosial yang positif diantara peserta didik.
- 6) Pengondisian peserta didik dalam belajar kelompok saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.

**b. Kelemahan Model *Problem Based Learning***

Menurut Sanjaya pembelajaran problem based learning juga memiliki beberapa kelemahan antara lain:<sup>23</sup>

- 1) Jika peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka peserta didik akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui pemecahan masalah membutuhkan cukup waktu untuk persiapan maupun waktu

---

<sup>23</sup> Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi, Trisnawati dkk., MODEL PEMBELAJARAN Inovatif dan Efektif, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 83

tambahan untuk menyelesaikan persoalan atau masalah yang diberikan.

- 3) Tanpa adanya pemahaman peserta didik berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.
- 4) Tidak dapat diterapkan pada setiap materi pembelajaran.
- 5) Membutuhkan persiapan yang matang.

## 5. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Proses di mana peserta didik menerapkan kemampuan tingkat tinggi mereka untuk memahami masalah, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi ide – ide mereka secara logis dikenal sebagai berpikir kritis.<sup>24</sup> Saat ini, kita secara drastis dan terus menerus dituntut untuk berpikir kritis dan lebih menerima keberagaman. Kita juga harus selalu belajar, kreatif, dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Kita juga harus terus menilai pekerjaan dan gaya hidup kita, yang memerlukan konsistensi dan keunggulan dalam hasil kita.<sup>25</sup>

Menurut John Dewey mendefinisikan berpikir kritis sebagai pemeriksaan secara aktif dan menyeluruh terhadap keyakinan atau kumpulan pengetahuan yang diterima. Menurut Ennis dalam Mason menyatakan bahwa gagasan berpikir kritis pada dasarnya didasarkan pada beberapa kemampuan, termasuk observasi, inferensi, generalisasi,

---

<sup>24</sup> Mike Tumanggor, Berfikir Kritis: Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21, (Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021), hal. 2

<sup>25</sup> Kasdin Sihotang, BERPIKIR KRITIS Kecakapan Hidup di Era Digital, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2018), hal. 8



penalaran, penilaian penalaran, dan tugas – tugas serupa. Ia mendefinisikan berpikir kritis secara lebih luas sebagai pemikiran reflektif yang masuk akal, namun juga melibatkan evaluasi kebenaran pernyataan.<sup>26</sup>

Berpikir kritis adalah sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis dan atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan.<sup>27</sup> Peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis lebih mungkin untuk terlibat, mendapatkan kepercayaan diri, dan bertindak. Hal ini menunjukkan bagaimana berpikir kritis dapat menanamkan kemampuan yang mengarah pada pengembangan pola berpikir. Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merinci informasi dengan cermat. Hal ini membantu peserta didik tidak hanya memahami dalam materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan analisis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari dan di berbagai konteks.

Berikut ini adalah komponen – komponen utama berpikir kritis: **Kemampuan berpikir kritis** (misalnya, kapasitas untuk mengevaluasi penalaran secara akurat); **Disposisi** dapat merujuk pada: pedoman moral yang menumbuhkan pemikiran kritis, atau sikap kritis (skeptisisme,

---

<sup>26</sup> Dwi Nanda Akhmad Romadhon, *Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama sebagai Eksistensi Meningkatkan Keterampilan Abad 21*, (Jambi: Jurnal Istoria Prodi Pendidikan Sejarah, 2019), hal. 96

<sup>27</sup> Lilis Lismaya, *BERPIKIR KRITIS & PBL (Problem Based Learning)*, (Surabaya: Media Sahabat Cendeki, 2019), hal. 8

kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan – pertanyaan tajam) dan komitmen untuk mengungkapkannya; **Pemahaman yang signifikan terhadap suatu mata pelajaran tertentu**, seperti: Konsep berpikir kritis (seperti kondisi perlu dan cukup) atau pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu, yang memungkinkan seseorang berpikir kritis.<sup>28</sup> Kapasitas berpikir kritis seseorang akan terlihat ketika mereka berada dalam situasi genting di mana mereka harus menemukan solusi baru terhadap permasalahan rumit.

#### 6. Ciri – Ciri dan Indikator Berpikir Kritis

Seseorang yang berpikir kritis memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

- (1) mampu berpikir secara rasional dalam menyikapi suatu permasalahan,
- (2) mampu membuat keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah,
- (3) dapat melakukan analisis, mengorganisasi, dan menggali informasi berdasarkan fakta – fakta yang ada dengan baik, (4) mampu menarik kesimpulan dalam menyelesaikan masalah, (5) dapat menyusun argument dengan benar dan sistematis.<sup>29</sup>

Adapun indikator berpikir kritis dapat dilihat dari jawaban peserta didik pada saat menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan, melakukan diskusi, membuat nilai keputusan, dan memutuskan suatu tindakan. Sehingga menurut Dyastuti indikator tersebut dapat dijabarkan lebih luas ke dalam hal – hal berikut: (a) mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan, (b) mencari alasan sebanyak – banyaknya, (c) mencari

---

<sup>28</sup> Lismaya, 8.

<sup>29</sup> Asep Nurjaman, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal. 46-47

alternative pemecahan masalah, (d) mencari penjelasan sebanyak mungkin. Indikator berpikir kritis mengacu pada standar intelektual dalam berpikir. Artinya standarisasi yang harus diaplikasikan dalam berpikir yang digunakan untuk mengecek kualitas pemikiran dalam merumuskan permasalahan, isu – isu, atau situasi tertentu.<sup>30</sup>

## 7. Langkah – Langkah Berpikir Kritis

Berpikir kritis dapat dikelompokkan menjadi 3 langkah – langkah yaitu:

- a. **Mengenal masalah** (*defining and clarifying problem*) meliputi, mengidentifikasi isu – isu atau permasalahan pokok, membandingkan kesamaan dan perbedaan – perbedaan, memilih informasi yang relevan, merumuskan masalah.
- b. **Menilai informasi yang relevan** meliputi, memilih informasi dari sumber seperti fakta, opini, hasil penalaran (*judgment*), pemeriksaan konsistensi, identifikasi asumsi, potensi faktor stereotip, bias, emosi, propaganda, salah tafsir kalimat (*semantic slanting*), dan potensi perbedaan ideologi dan orientasi nilai.
- c. **Pemecahan masalah atau Penarikan kesimpulan**, mengenali data yang diperlukan dan cukup tidaknya data, meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan atau pemecahan masalah atau kesimpulan yang diambil.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Asep Nurjaman, 47.

<sup>31</sup> Wira Suciono, BERPIKIR KRITIS (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri), (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal. 24

## 8. Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Keberagaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi model terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.

Indonesia memiliki banyak keberagaman yang ditemukan di berbagai lingkungan. Keberagaman di berbagai lingkungan tersebut antara lain lingkungan sekitar, lingkungan masyarakat, agama, hingga sekolah.

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Dalam kerangka IPS, tema keberagaman lingkungan sekitar dapat mencakup berbagai aspek dan topik yang terkait dengan keanekaragaman alam dan lingkungan disekitar kita. Mempelajari tema keberagaman lingkungan sekitar dapat memberikan sejumlah manfaat

penting bagi peserta didik SMP, baik dari segi akademis maupun perkembangan individu. Beberapa subtema yang dapat dipelajari antara lain:

### a. Berkenalan Dengan Lingkungan Sekitar

- 1) Berkenalan Dengan Alam
- 2) Berkenalan Dengan Masyarakat

b. Pembiasaan Diri Untuk Melestarikan Lingkungan

- 1) Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara
- 2) Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air
- 3) Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah
- 4) Pembiasaan Diri Manusia Zaman Praaksara
- 5) Mengenal Leluhur Bangsa Indonesia
- 6) Diaspora Bangsa Indonesia

c. Pembiasaan Diri Dalam Kebutuhan Dan Kelangkaan

- 1) Pembangunan Berkelanjutan
- 2) Karakteristik Pembangunan Berkelanjutan
- 3) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- 4) Kelangkaan Dan Kebutuhan Manusia Yang Tidak Terbatas
- 5) Faktor Yang Menyebabkan Kelangkaan
- 6) Dampak Ekonomi Atas Kelangkaan Sumber Daya
- 7) Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya

8) Masalah Pokok Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikenal juga dengan *Classroom Action Research*. PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). Menurut Suyanto, menjelaskan PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu, untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik – praktik pembelajaran di dalam kelas secara lebih profesional. Oleh karenanya, PTK sangat berkaitan erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari – hari yang dialami oleh pendidik.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta didik dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik – praktik dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik – praktik tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan kedua definisi yang diberikan para ahli, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai suatu jenis refleksi atau tindakan yang digunakan oleh para pendidik dan calon pendidik ketika menerapkan strategi pembelajaran di kelas untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang berupa tindakan yang

---

<sup>32</sup> Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hal. 3-6

diyakini lebih baik dari kegiatan – kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada peserta didik harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif, dan inovatif.<sup>33</sup>

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian tindakan kelas mencakup (a) inovasi pembelajaran, (b) pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas, (c) peningkatan profesional guru maupun calon guru.<sup>34</sup>

Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII C tema keberagaman lingkungan sekitar SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

#### **B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024. Subyek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang yang berjumlah 32 peserta didik. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *problem based learning* selama tiga siklus untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik mengenai tema keberagaman lingkungan sekitar.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Model spiral Kemmis dan Mc Taggart merupakan model Penelitian Tindakan Kelas yang diterapkan dalam penelitian ini. Konsep dasar Kurt

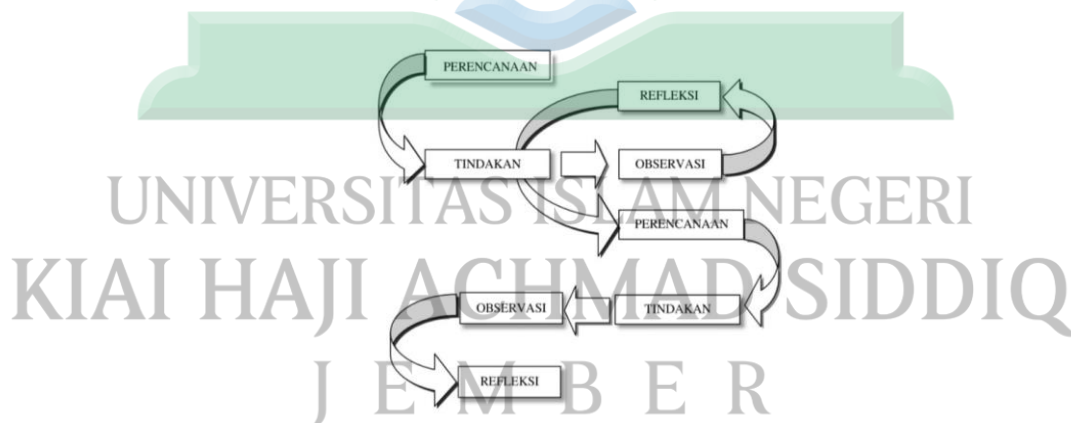
---

<sup>33</sup> Afi Parnawi, 4.

<sup>34</sup> Afi Parnawi, 6.

Lewin dikembangkan menjadi model Kemmis dan Mc Taggart. Lewin hanya melaksanakan empat komponen dalam satu siklus, yaitu: 1) perencanaan; 2) tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi. Perbedaan pada tahap tindakan dengan pengamatan dijadikan satu kesatuan. Hal ini disebabkan pelaksanaan tindakan dan observasi merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kedua tahapannya.<sup>35</sup>

Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat – perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahap merupakan satu kesatuan dalam siklus. Siklus – siklus yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang berkesinambungan, dan apabila sudah dirasa cukup maka penelitian dapat dihentikan.<sup>36</sup> Desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**PTK Model Kemmis & Mc. Taggart**

<sup>35</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, Saringatun Mudrikah, dkk. Penelitian Tindakan Kelas, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hal. 28

<sup>36</sup> Maliasih, dkk. 2017. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode *Teams Games Tournaments* dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. Jurnal Profesi Keguruan. Vol.3 No.(2)



## 1. Tahap Perencanaan

Berikut adalah perencanaan yang akan dilakukan sebelum melakukan penelitian ini:

- a. Mempelajari materi pelajaran IPS tema keberagaman lingkungan sekitar kelas VII C dengan baik.
- b. Membuat RPP yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi, Penilaian, dan Sumber Belajar.
  - a) Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan jika pada RPP tersebut menggunakan media seperti proyektor dan LCD untuk menampilkan PPT yang sebelumnya sudah disediakan.
  - b) Melakukan observasi pada peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Tahap Tindakan (*action*)

Pada tahap tindakan ini, peneliti mengharapkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan yang direncanakan dalam RPP.

### a. Siklus I

Pada siklus ini terdapat 2 kali pertemuan dengan waktu 2 x 40 menit. Dalam proses pembelajaran, setiap langkah dilakukan dengan menerapkan model *problem based learning*. Peneliti mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam materi ini. Jika masih belum berhasil pada siklus I dilakukan perbaikan – perbaikan yang diperoleh

dengan refleksi perbaikan tersebut selanjutnya dijadikan bahan untuk siklus II.

#### **b. Siklus II**

Terdapat dua kali dalam siklus II dengan durasi 2 x 40 menit. Dalam proses pembelajaran, setiap langkah dilakukan dengan menerapkan model *problem based learning*. Sesuai dengan RPP, bahan materi yang harus diajarkan. Jika masih gagal pada siklus II, maka dilakukan perbaikan yang diperoleh dari refleksi perbaikan tersebut digunakan sebagai bahan untuk siklus III.

#### **c. Siklus III**

Pada siklus ini terdapat dua kali dalam siklus III dengan waktu 2 x 40 menit. Dalam proses pembelajaran, setiap langkah dilakukan dengan menerapkan model *problem based learning*. Selain itu, peneliti juga melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang dijelaskan. Jika masih gagal pada siklus III, dilakukan perbaikan yang diperoleh dari refleksi perbaikan tersebut digunakan sebagai bahan untuk siklus II.

### **3. Tahap Observasi**

Menurut Barlian mengartikan observasi sebagai suatu tindakan yang dilakukan terutama dengan tujuan mengumpulkan data. Hal ini melibatkan partisipasi dalam aktivitas yang dipelajari untuk belajar lebih banyak dan mengenali aspek – aspek tertentu dari proses pembelajaran.

Pelaksanaan observasi ini menuntut guru atau peneliti untuk membuat catatan – catatan pribadi berkaitan dengan peningkatan, perubahan, atau perkembangan peserta didik, permasalahan atau kendala yang dialami, dan refleksi tentang proses belajar dan pembelajaran dengan menggunakan tindakan dalam penelitian secara rinci.<sup>37</sup>

#### 4. Tahap Refleksi

Setelah tahap tindakan dan observasi, dilanjutkan tahap refleksi. Tahap refleksi ini melibatkan mengingat dan menilai tindakan pembelajaran yang telah diselesaikan dan didokumentasikan oleh pengamat dan kolaborator.<sup>38</sup>

### C. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tema keberagaman lingkungan sekitar, PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang.

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Siklus Penelitian**

No	Pelaksanaan	Hari/Tanggal
1	Pra siklus	Senin, 25 September 2023
2	Siklus I pertemuan I	Senin, 9 Oktober 2023
3	Siklus I pertemuan II	Selasa, 10 Oktober 2023
4	Siklus II pertemuan I	Senin, 16 Oktober 2023
5	Siklus II pertemuan II	Selasa, 17 Oktober 2023
6	Siklus III pertemuan I	Senin, 23 Oktober 2023
7	Siklus III pertemuan II	Selasa, 24 Oktober 2023

<sup>37</sup> Jasiah, Marselus, dkk., MAHIR MENGUASAI PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) DALAM 20 HARI, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 79-80

<sup>38</sup> Jasiah, Marselus, dkk., MAHIR MENGUASAI PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) DALAM 20 HARI, 80

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang memadai sangat dibutuhkan dalam rangka mengumpulkan data – data penting dan kaya makna yang dibutuhkan dalam menyusun laporan penelitian. Ada banyak variasi teknik pengumpulan data, penggunaannya diserahkan kepada peneliti, kejelian peneliti dalam memilih dan menggunakan teknik yang tepat akan menjadikan pemanfaatan waktu pelaksanaan penelitian dapat lebih efektif dan efisien.<sup>39</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes, observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan triangulasi.<sup>40</sup>

Dapat disimpulkan, teknik pengumpulan data mengacu pada prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Hal ini mempermudah para peneliti untuk menyiapkan laporan penelitian.

### 1. Observasi

Observasi adalah cara berpartisipasi peneliti dalam lingkungan yang akan diamati. Saat melakukan observasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati atau memberikan informasi untuk penelitian.

Observasi yang dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas guru

---

<sup>39</sup> Sutikno, STRATEGI DAN TEKNIK PENELITIAN (Kuantitatif dan Kualitatif), (Bogor: GUEPEDIA, 2022), hal. 73

<sup>40</sup> Winarndi, Endang Widi, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D, (Malang: Bumi Aksara, 2018), hal. 159

dan observasi aktivitas peserta didik melalui sesi tanya jawab selama proses pembelajaran merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian observasi.

## 2. Tes

Menurut Arikunto tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang sudah ditentukan. Menurut Sudjino tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan atau perintah yang diberikan guru, sehingga dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik.<sup>41</sup>

Berdasarkan dari kedua definisi, dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu metode atau instrument yang digunakan pendidik untuk menilai pemahaman peserta didiknya terhadap materi yang diajarkan.

Pemberian tes berupa tes tertulis berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi yang efektif antar peserta didik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan lembar kerja peserta didik adalah lembaran – lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh

---

<sup>41</sup> Pahleviannur, Muhammad Rizal, Saringatun Mudrikah, Hari Mulyono, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. (2022). Pradina Pustaka. Hal. 84-85

peserta didik.<sup>42</sup> Materi yang dibuat dalam LKPD ini berupa mata pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema keberagaman lingkungan sekitar kelas VII C.

Tes ini menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah mereka pelajari atau diajarkan oleh gurunya. Setelah peserta didik menguasai materi sebelumnya, tes diberikan untuk menilai tingkat penguasaan materi peserta didik. Hasil tes dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik peserta didik dalam memahami suatu mata pelajaran. Untuk menganalisis hal tersebut dan menetapkan kriteria ketuntasan pembelajaran maka dilakukan penilaian. Penyajian hasil belajar yang dicapai peserta didik dibandingkan dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan melalui analisis data hasil tes dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar. Jika seorang peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$ , nilainya dianggap tuntas. Peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus I, siklus II, dan siklus III untuk membandingkan persentase ketuntasan belajar guna menilai peningkatan pemahaman peserta didik pada penelitian ini.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan menanyakan beberapa pertanyaan secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu dengan narasumber guna mendapatkan data atau

---

<sup>42</sup> Muslimah, M. (2020). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1472-1479), 1476

info yang diperlukan peneliti. Wawancara merupakan instrument penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK.

#### 4. Angket

Angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang terdiri dari berbagai pertanyaan tertulis mengenai masalah penelitian yang diberikan kepada responden untuk ditanggapi.

#### 5. Dokumentasi

Menurut Sugiyono mengartikan dokumentasi sebagai suatu proses pengumpulan data dan informasi dari angka tertulis, buku, arsip, dokumen, gambar, laporan, dan sumber lain yang dapat membantu dalam penelitian. Penggunaan dokumentasi merupakan pelengkap metode observasi atau wawancara, yang lebih dapat dipercaya atau kredibel bila didukung oleh gambar arsip atau publikasi ilmiah. Jika dokumen pelengkap disediakan, temuan penelitian observasional dan wawancara akan lebih dapat dipercaya.<sup>43</sup> Oleh karena itu, dokumentasi dapat memberikan bukti secara nyata dalam keadaan sesuatu yang terjadi dilingkungan ketika melakukan penelitian tersebut.

#### F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan langkah penting dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan observasi, tes, wawancara, angket. Menyusun instrument penelitian pada

---

<sup>43</sup> Fairus, Fairus (2020) *ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM DAN PROSEDUR PENGAJIAN DALAM USAHA Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja pada PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT, JAKARTA*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Hal. 35

dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat dua macam alat evaluasi yang dapat dikembangkan menjadi instrument penelitian, yaitu tes dan non-tes.<sup>44</sup>

Intrument penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrument yang akan digunakan. Susunan intrument untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda – beda. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument tertentu yang dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.<sup>45</sup>

### 1. Tes dan Non Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran sebelumnya. Di sisi lain, bergantung pada materi setiap soal atau pertanyaan, memiliki bobot jawaban salah atau benar yang diberikan dalam suatu soal. Dalam hal ini, bobot jawabannya tidak selalu sama. Salah satu post tes yang digunakan peneliti untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik adalah

---

<sup>44</sup> Supriyadi. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Reliabilitas. (2020). Pekalongan: Penerbit NEM.

<sup>45</sup> I Komang Sukendra, dan I Kadek Surya Atmaja. 2020. *INSTRUMEN PENELITIAN*. Mahameru Press, 2



penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dirancang untuk mengetahui bagaimana peserta didik menyikapi terhadap permasalahan yang diajukan dalam bentuk soal atau pertanyaan, hal ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memudahkan peneliti untuk mengetahui seberapa peserta didik memahami materi tersebut.

Non Tes adalah salah satu instrument penilaian peserta didik yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dari segi ranah sikap peserta didik tersebut dengan penilaian unjuk kerja, penilaian produk, penilaian proyek, potofolio, dan skala sikap yang diperoleh melalui observasi, wawancara, lembar angket.

## 2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui dan menginformasi apakah aktivitas pembelajaran yang telah direncanakan terlaksana atau tidak selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning*. Selain itu pada lembar observasi dapat juga dilengkapi dengan keterangan kualitas pelaksanaan aktivitas itu apakah termasuk kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang.<sup>46</sup>

## 3. Angket

Lembar angket merupakan teknik yang digunakan untuk menilai progres pembelajaran setiap tahap siklus dalam proses pembelajaran. Hal

---

<sup>46</sup> Feri Noperman, INOVASI PEMBELAJARAN: Dari ide kreatif di kepala sampai praktik inovatif di kelas, (Yogyakarta: Laksbang Pustaka, 2022), 156

ini melibatkan pemberian pertanyaan kepada peserta didik untuk dijawab guna memahami kemajuan yang telah dicapai.

### G. Teknik Analisa Data

Segala keterangan mengenai keadaan, tata cara, dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar yang dicapai peserta didik disebut sebagai data dalam PTK. Dalam PTK, analisis data adalah proses melihat, merangkum, dan menghubungkan segala informasi tentang titik awal, tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran untuk menarik kesimpulan tentang seberapa baik inisiatif perbaikan pembelajaran berhasil. Data yang diperoleh diambil secara kualitatif berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket baik dalam bentuk kalimat atau tulisan, yang diklasifikasikan menurut kualitas objek yang diteliti.

#### 1. Analisis Data Aktivitas Guru

Analisis data tentang aktivitas guru dan peserta didik didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama tindakan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning* maka dilakukan pengelompokan atas 5 (lima) kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Adapun rumus presentasi yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah seluruh peserta didik dalam kelas

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian**

No.	Kriteria	Penilaian
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 - 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	40 – 54	Kurang
5	<40	Sangat Kurang

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Analisis data ketuntasan hasil belajar IPS dilakukan dengan melihat ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik secara individu dan kelompok. Kriteria ketuntasan belajar (ketuntasan individu) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan adalah 75. Kriteria seorang peserta didik dianggap tuntas belajar adalah minimal 75%. Nilai – nilai yang diperoleh dari hasil tes tersebut akan dijadikan data penelitian untuk diolah. Setelah data dikumpulkan, data tersebut disajikan sebagai distribusi frekuensi. Ketuntasan belajar peserta didik pada setiap pembelajaran dan seluruh peserta didik dihitung dengan rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan: KK = Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada rentang kriteria penilaian.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian**

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	85 – 100	A	Sangat Baik
2	70 – 84	B	Baik
3	55 – 69	C	Cukup
4	40 – 54	D	Kurang
5	<40	E	Sangat Kurang

### 3. Analisis Hasil Angket

Hasil analisis untuk setiap item dalam angket, yang dikelompokkan menurut aspek yang diamati, setelah itu dihitung skor keseluruhan untuk setiap item. Jumlah skor yang diperoleh disajikan dan diklasifikasikan sesuai dengan kualitas hasil belajar. Data diperoleh dari berbagai hasil instrument meliputi wawancara, observasi, hasil belajar dan dokumentasi.

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

### H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar peserta didik melalui model *problem based learning* dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara yaitu:

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan selama proses penelitian dalam waktu yang cukup dan sesuai dengan keadaan memungkinkan di SMP Negeri 2 Lumajang memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya secara terus menerus selama proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda, kemudian dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan kepastian

data, untuk menghindari hal-hal yang tidak digunakan, seperti subjek berbohong, menyontek atau berpura – pura.

## 2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, membandingkan hasil tes dengan hasil observasi perilaku peserta didik dan peneliti dalam kegiatan pembelajaran, dan membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara. Teknik ini merupakan fungsi keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data. Dengan demikian, peneliti harus menggunakan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan pemahaman teori yang lebih baik.

### I. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan pada pembelajaran IPS tema Keberagaman Lingkungan Sekitar untuk mengukur keberhasilan dengan memuat bilangan real sebagai tolok ukur atau pedoman keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar dalam memahami materi dan prestasi belajar peserta didik meningkat  $\geq 70\%$  dari siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil post-tes mengalami peningkatan dan menunjukkan bahwa  $\geq 75\%$  peserta didik mencapai KKM dari siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga.

#### J. Tim Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPS, yaitu Bu. Siti Farida S.Pd yang membantu mengumpulkan data selama penelitian dan memberikan informasi tertentu yang akan peneliti butuhkan nantinya dalam proses penelitian. Seiring dengan berkembangnya kerjasama antara guru dan peneliti, keputusan yang sama diperlukan untuk mencapai tujuan dan mencapai keberhasilan penelitian. Dengan demikian, kerjasama ini dapat mengarah pada penelitian masalah dan peran keduanya yang saling melengkapi dalam menyelesaikan penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Tim Peneliti**

No.	Nama	Jabatan	Uraian
1.	Arfianny Nur Amalia	Peneliti	Peneliti mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2.	Siti Farida S.Pd	Guru	Guru IPS kelas VII SMPN 2 Lumajang

#### K. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lumajang sebanyak III siklus dengan dua kali pertemuan:

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No.	Jadwal Penelitian	Pelaksanaan Dalam Bulan							
		September	Oktober						
		4	9	10	16	17	23	24	25
1.	Observasi lapangan								
2.	Pelaksanaan siklus I a. Perencanaan b. Tindakan c. Observasi d. Refleksi								
3.	Pelaksanaan siklus II a. Perencanaan b. Tindakan c. Observasi d. Refleksi								
4.	Pelaksanaan siklus III a. perencanaan b. Tindakan c. Observasi d. Refleksi								
5.	Laporan Penelitian								



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Lumajang yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani No.49, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316.

##### 1. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Lumajang (SPENDALU)

**Visi:** “Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter, Berdaya Saing, Dan Berwawasan Global”

**Misi:**

- a. Melaksanakan penguatan pendidikan karakter, kehidupan yang agamis, sekolah ramah anak dan sekolah berwawasan lingkungan.
- b. Mengembangkan budaya sekolah 3S, 7T, 5R dan 5S
- c. Melaksanakan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar, mengandung pendidikan kecakapan hidup, bervariasi, mengembangkan literasi dan memberi umpan balik secara kuantitatif dan kualitatif
- d. Melaksanakan budaya kerja sesuai dengan Pemetaan Mutu Pendidikan untuk mencapai 8 Standar Nasional Pendidikan
- e. Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan kualitas pendidik sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, menumbuhkan kreatifitas, menantang, memberi



pengalaman belajar, memberi bekal kecakapan hidup, serta mengikuti perkembangan jaman yang serba digital

- f. Mewujudkan ekosistem pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran dan perkembangan kompetensi, bakat, dan minat siswa
- g. Meng-update dan meng-upgrade kompetensi guru dan tenaga kependidikan seiring perubahan dan perkembangan dunia pendidikan
- h. Menerapkan Sistem Manajemen Informasi dan Sistem Manajemen
- i. Pembelajaran menuju sekolah informatika
- j. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua, komite, alumni, masyarakat, DUDI dan stakeholder untuk pengembangan program sekolah.

## 2. Struktur Organisasi

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Subroto, M.M	Kepala Sekolah
2	Enny Widayawati, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Dra. Hj. Ghoniyul Khusnah, M.Si	Komite Sekolah
4	Hesi Fika Rusmala	Koordinator Tata Usaha
5	Sri Herawati, S.Pd	Waka Bidang Keilmuan
6	Miptahur Rosunah, S.Pd	Waka Bidang Kesiswaan
7	Gaguk Wibowo, S.Pd	Waka Bidang Sarana Prasarana
8	Drs. Nurchotib Sachaf	Waka Bidang Humas
9	1. Yeni Dwi Susanti, S.Pd 2. Indawati, S.Pd	BK

Penelitian ini dilaksanakan pada III siklus. Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023 dan siklus I pada tanggal 09 Oktober 2023, dilanjutkan dengan siklus II pada 16 Oktober 2023. Tahap terakhir siklus III pada tanggal 23 Oktober 2023. Pengumpulan data dilakukan

melalui *pre-test* dan *post-test*, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik. Pembelajaran diawali dengan *pre-test* untuk mengidentifikasi keterampilan dasar peserta didik sebelum materi diberikan, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan, *post-test* dilakukan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.

Penelitian dilakukan dalam III siklus, yang masing – masing dilaksanakan 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk setiap pertemuan. Siklus I tanggal 9 Oktober 2023, siklus II tanggal 16 Oktober 2023, siklus III tanggal 23 Oktober 2023. Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan menerapkan model *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I (Pertemuan ke- 1)**

Penelitian dilakukan dalam III siklus, yang masing – masing dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk setiap pertemuan. Siklus I dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023. Dalam kegiatan pembelajaran menerapkan model *problem based learning*. Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti mempersiapkan apa yang akan dilakukan nantinya dalam pembelajaran. Hal pertama

yang dilakukan peneliti yaitu dengan memahami materi tema keberagaman lingkungan sekitar dengan sub materi berkenalan dengan alam yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VII C. Selanjutnya, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII Kemendikbudristek serta penyusunan langkah – langkah pembelajaran yang sesuai dengan *problem based learning*. Selanjutnya, menyiapkan lembar soal – soal berisi materi yang sudah disampaikan yang nantinya akan didiskusikan bersama kelompok.

**b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini akan dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2023. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan RPP yang dibuat.

**Pertama**, kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan salam, kemudian pengkondisian kelas dan mengabsensi kehadiran peserta

didik. Peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan. Peneliti juga mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

**Kedua**, guru meminta peserta didik mengamati gambar – gambar yang ditempel di papan tulis berkaitan dengan materi, kemudian guru menjelaskan materi secara rinci dan jelas materi tentang berkenalan dengan lingkungan sekitar. **Ketiga**, setelah menjelaskan materi, guru membentuk kelompok menjadi 7 kelompok dengan anggota 4 – 6 orang. Peserta didik kemudian diminta menjawab pertanyaan pada

lembar aktivitas yang telah disediakan guru, setelah itu disajikan hasilnya pada lembar kerja diskusi kelompok. **Keempat**, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil jawabannya terlebih dahulu, sedangkan kelompok lain memperhatikan presentasi kelompok yang ada didepan, kelompok lain juga dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok didepan jika kurang memahami jawabannya. **Kelima**, setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi, guru dan peserta didik melakukan evaluasi tentang jawaban terhadap materi berkenalan dengan lingkungan sekitar. **Keenam**, di akhir pembelajaran, guru dan peserta didik bersama – sama menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran. Guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan terakhir guru menutup dengan salam dan doa.

### c. Observasi

Data observasi ini diambil pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru pada proses pembelajaran di kelas pada siklus I berdasarkan pada lembar observasi guru. Lembar observasi guru diisi oleh Bu Siti Farida, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS. Adapun hasil dari observasi guru disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Membuka Pelajaran</b>					
	a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				√	
	b. Memotivasi peserta didik			√		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		

	d. Menyampaikan cakupan materi					√
2	<b>Penguasaan Materi</b>					
	a. Menyampaikan materi					√
	b. Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan					√
3	<b>Model/Pendekatan/Strategi</b>					
	a. Menerapkan active learning					√
	b. Menggunakan alat/bahan dan media IT				√	
	c. Pengelolaan kelas					√
	d. Penggunaan bahasa					√
	e. Penilaian proses belajar					√
	f. Penilaian hasil belajar					√
	g. Kepekaan sosial					√
	h. Kepribadian					√
4	<b>Menutup Pembelajaran</b>					
	a. Merangkum materi pembelajaran					√
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut					√
	<b>Jumlah</b>					<b>62</b>

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{62}{80} \times 100$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMBER

Dari rumus diatas jumlah skor jawaban yang didapat dari nilai observasi aktivitas guru adalah 77,5% dengan melihat presentase diatas, maka pembelajaran sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai nilai 80. Masih ada beberapa indikator yang masih mendapat skor rendah diantaranya kurangnya menimbulkan motivasi peserta didik, kurangnya dalam memberikan tujuan

pembelajaran pada materi yang akan dibahas pada peserta didik, kurangnya menggunakan alat/bahan dan media IT dan suara saat menjelaskan materi kurang keras. Demikian aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki pada siklus II.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dijabarkan maka peneliti melakukan perbaikan – perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masih kurang dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif bertanya, sehingga peserta didik yang bertanya hanya dominan oleh beberapa peserta didik saja.
- 2) Guru kurang menggunakan alat/bahan dan media IT dalam proses pembelajaran sehingga, peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran.
- 3) Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran materi yang akan dibahas pada peserta didik sehingga, peserta didik kurang mendapatkan gambaran mengenai kompetensi yang harus diraih dan seperti apa proses pembelajaran yang akan dilakukan.

#### 2. Siklus I (Pertemuan ke- 2)

Siklus I pada pertemuan ke- 2 dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Dalam kegiatan pembelajaran menerapkan model *problem based learning*.

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti mempersiapkan apa yang akan dilakukan nantinya dalam pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan memahami materi tentang berkenalan dengan masyarakat yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VII C. Selanjutnya, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII Kemendikbudristek serta penyusunan langkah – langkah pembelajaran yang sesuai dengan *problem based learning*. Selanjutnya, menyiapkan lembar soal – soal berisi materi yang sudah disampaikan yang nantinya akan didiskusikan bersama kelompok.

### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan RPP yang dibuat.

**Pertama**, kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan salam, kemudian pengkondisian kelas dan mengabsensi kehadiran peserta didik. Peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan. Peneliti juga mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

**Kedua**, guru meminta peserta didik mengamati PowerPoint yang berkaitan dengan materi, kemudian guru menjelaskan materi secara rinci dan jelas materi tentang berkenalan dengan masyarakat. **Ketiga**, setelah menjelaskan materi, guru membentuk kelompok menjadi 7

kelompok dengan anggota 4 – 6 orang. Peserta didik kemudian diminta menjawab pertanyaan pada lembar aktivitas yang telah disediakan guru, setelah itu disajikan hasilnya pada lembar kerja diskusi kelompok. **Keempat**, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil jawabannya terlebih dahulu, sedangkan kelompok lain memperhatikan presentasi kelompok yang ada didepan, kelompok lain juga dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok didepan jika kurang memahami jawabannya. **Kelima**, setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi, guru dan peserta didik melakukan evaluasi tentang jawaban terhadap materi berkenalan dengan masyarakat. **Keenam**, di akhir pembelajaran, guru dan peserta didik bersama – sama menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran. Guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan terakhir guru menutup dengan salam dan doa.

### c. Observasi

Data observasi ini diambil pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru pada proses pembelajaran di kelas pada siklus I pertemuan ke 2 berdasarkan pada lembar observasi guru. Lembar observasi guru diisi oleh Bu Siti Farida, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS. Adapun hasil dari observasi guru disajikan pada tabel berikut:



**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke- 2**

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Membuka Pelajaran</b>					
	a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				√	
	b. Memotivasi peserta didik				√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
	d. Menyampaikan cakupan materi					√
2	<b>Penguasaan Materi</b>					
	a. Menyampaikan materi					√
	b. Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				√	
3	<b>Model/Pendekatan/Strategi</b>					
	a. Menerapkan active learning				√	
	b. Menggunakan alat/bahan dan media IT					√
	c. Pengelolaan kelas				√	
	d. Penggunaan bahasa					√
	e. Penilaian proses belajar				√	
	f. Penilaian hasil belajar				√	
	g. Kepekaan sosial					√
	h. Kepribadian					√
4	<b>Menutup Pembelajaran</b>					
	a. Merangkum materi pembelajaran				√	
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut				√	
	<b>Jumlah</b>					<b>70</b>

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{70}{80} \times 100 \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, total skor jawaban yang diperoleh dari mengamati aktivitas guru adalah 87,5%. Melihat persentase di atas maka pembelajaran tergolong sangat baik sesuai yang diharapkan

karena indeks keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai skor 80. Kinerja guru mulai membaik dan peserta didik juga mulai mengenal model *problem based learning*. Dalam kegiatan guru harus lebih bisa mengkoordinasikan peserta didik agar lebih fokus dan pada saat presentasi diusahakan menggunakan waktu dengan bijak dalam menyajikan hasil belajar. Hal – hal tersebut merupakan hal yang kurang dan perlu diperbaiki pada siklus II.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dijabarkan maka peneliti melakukan perbaikan – perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru lebih ditingkatkan dalam memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam bertanya
- 2) Guru lebih ditingkatkan lagi menyambungkan materi dengan kehidupan sehari - hari

### 3. Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran siklus I pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke- 2. Adapun hasil belajar dari diskusi bersama kelompok dengan model *problem based learning*. Hasil tes belajar siklus I pada pertemuan ke- 1 mendapat skor 68,75% dan pada pertemuan ke- 2 mendapat skor 81, 25% dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan Ke- 1**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Achmad Fauzan Mutakin	60	75	Tidak Tuntas
2	Afghan Niki Mulia	60	75	Tidak Tuntas
3	Ahmad Rizqi Naufal Rabbani	80	75	Tuntas
4	Amarissa Zakia Azka Ahmad	95	75	Tuntas
5	Antoni	80	75	Tuntas
6	Auliya Alimtumunnas Atal Ula	85	75	Tuntas
7	Bima Satria Wibawa	75	75	Tuntas
8	Chilla Nur Aprilia	95	75	Tuntas
9	Darine Noura	85	75	Tuntas
10	Diah Ayu Putri Lestari	85	75	Tuntas
11	Eke Agustin	85	75	Tuntas
12	Fadielatus Zahramaulidya	75	75	Tuntas
13	Felisa Ainur Rahma	95	75	Tuntas
14	Ghazaly Ibni Zakir	60	75	Tidak Tuntas
15	Indira Yasin Febriana	75	75	Tuntas
16	Jenita Hestyani	85	75	Tuntas
17	Jihan Mulia Wardani	75	75	Tuntas
18	Keysya Tri Yuli Ananda	75	75	Tuntas
19	Keyza Meica Putri	85	75	Tuntas
20	Laura Zulrohtul Mardhinata Sutomo	85	75	Tuntas
21	Marvellenzhya Ghalifah Al Fahrezhy	80	75	Tuntas
22	Mochamad Rasya Dwi Candra Anggitya	60	75	Tidak Tuntas
23	Mohammad Sathriya Bagus	75	75	Tuntas
24	Muhammad Fajar Sugiyarto	60	75	Tidak Tuntas
25	Muhammad Khoirul Rozikin	80	75	Tuntas
26	Muhammad Rangga Elang Perkasa	60	75	Tidak Tuntas
27	Nelly Asfina Ramadhani	95	75	Tuntas
28	Nuril Huda Pratama	60	75	Tidak Tuntas
29	Prianka Ileanna Asyhreilla	85	75	Tuntas
30	Raditya Dimaz Pratama	60	75	Tidak Tuntas
31	Rayi Rajendra Rawiteja Fianto	60	75	Tidak Tuntas
32	Risky Dimas Saputra	60	75	Tidak Tuntas

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$KKM = \frac{22}{32} \times 100$$

$$= 68,75\%$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus I pertemuan ke- 1 terdapat 10 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu peserta didik yang memperoleh  $< 75\%$  sesuai dengan KKM di sekolah untuk mata pelajaran IPS, dan peserta didik yang memperoleh  $\geq 75\%$  berjumlah 22 peserta didik dengan presentase 68,75%. Oleh karena itu, pada pertemuan ke- 1 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan Ke- 2**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Achmad Fauzan Mutakin	85	75	Tuntas
2	Afghan Niki Mulia	85	75	Tuntas
3	Ahmad Rizqi Naufal Rabbani	90	75	Tuntas
4	Amarissa Zakia Azka Ahmad	95	75	Tuntas
5	Antoni	90	75	Tuntas
6	Auliya Alimtumunnas Atal Ula	90	75	Tuntas
7	Bima Satria Wibawa	85	75	Tuntas
8	Chilla Nur Aprilia	95	75	Tuntas
9	Darine Noura	75	75	Tuntas
10	Diah Ayu Putri Lestari	90	75	Tuntas
11	Eke Agustin	75	75	Tuntas
12	Fadielatus Zahramaulidya	80	75	Tuntas
13	Felisa Ainur Rahma	95	75	Tuntas
14	Ghazaly Ibni Zakir	70	75	<b>Tidak Tuntas</b>
15	Indira Yasin Febriana	80	75	Tuntas
16	Jenita Hestyani	75	75	Tuntas
17	Jihan Mulia Wardani	80	75	Tuntas
18	Keysya Tri Yuli Ananda	80	75	Tuntas
19	Keyza Meica Putri	90	75	Tuntas
20	Laura Zulrohtul Mardhinata Sutomo	90	75	Tuntas
21	Marvellenzhya Ghalifah Al Fahrezhy	90	75	Tuntas
22	Mochamad Rasya Dwi Candra Anggitya	70	75	<b>Tidak Tuntas</b>
23	Mohammad Sathriya Bagus	70	75	<b>Tidak Tuntas</b>
24	Muhammad Fajar Sugiyarto	85	75	Tuntas
25	Muhammad Khoirul Rozikin	90	75	Tuntas
26	Muhammad Rangga Elang Perkasa	70	75	<b>Tidak Tuntas</b>
27	Nelly Asfina Ramadhani	95	75	Tuntas

28	Nuril Huda Pratama	85	75	Tuntas
29	Prianka Ileana Asvhreilla	75	75	Tuntas
30	Raditya Dimaz Pratama	85	75	Tuntas
31	Rayi Rajendra Rawiteja Fianto	70	75	Tidak Tuntas
32	Risky Dimas Saputra	70	75	Tidak Tuntas

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$KKM = \frac{26}{32} \times 100$$

$$= 81,25\%$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus I pertemuan ke- 2 terdapat 6 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu peserta didik yang memperoleh < 75% sesuai dengan KKM di sekolah untuk mata pelajaran IPS, dan peserta didik yang memperoleh  $\geq$  75% berjumlah 26 peserta didik dengan presentase 81,25%. Oleh karena itu, pada pertemuan ke- 2 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan.

#### 4. Siklus II (Pertemuan ke- 1)

Siklus II dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2023. Dalam kegiatan pembelajaran menerapkan model *problem based learning*. Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

##### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti mempersiapkan apa yang akan dilakukan nantinya dalam pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan memahami materi tentang pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan dengan sub materi pembiasaan melestarikan sumber daya udara, pembiasaan melestarikan

sumber daya air, pembiasaan melestarikan sumber daya tanah, pembiasaan diri manusia zaman praaksara yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VII C. Selanjutnya, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII Kemendikbudristek serta penyusunan langkah – langkah pembelajaran yang sesuai dengan *problem based learning*. Selanjutnya, menyiapkan lembar soal – soal berisi materi yang sudah disampaikan yang nantinya akan didiskusikan bersama kelompok.

#### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan RPP yang dibuat. **Pertama**, kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan salam, kemudian pengkondisian kelas dan mengabsensi kehadiran peserta didik. Peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan. Peneliti juga mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

**Kedua**, guru meminta peserta didik mengamati PowerPoint yang berkaitan dengan materi, kemudian guru menjelaskan materi secara rinci dan jelas materi tentang berkenalan dengan lingkungan sekitar.

**Ketiga**, setelah menjelaskan materi, guru membentuk kelompok menjadi 7 kelompok dengan anggota 4 – 6 orang. Peserta didik kemudian diminta menjawab pertanyaan pada lembar aktivitas yang telah disediakan guru, setelah itu disajikan hasilnya pada lembar kerja

diskusi kelompok. **Keempat**, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil jawabannya terlebih dahulu, sedangkan kelompok lain memperhatikan presentasi kelompok yang ada didepan, kelompok lain juga dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok didepan jika kurang memahami jawabannya. **Kelima**, setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi, guru dan peserta didik melakukan evaluasi tentang jawaban terhadap materi pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan. **Keenam**, di akhir pembelajaran, guru dan peserta didik bersama – sama menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran. Guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan terakhir guru menutup dengan salam dan doa.

### c. Observasi

Data observasi ini diambil pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru pada proses pembelajaran di kelas pada siklus II berdasarkan pada lembar observasi guru. Lembar observasi guru diisi

oleh Bu Siti Farida, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS. Adapun hasil dari observasi guru disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Guru Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Membuka Pelajaran</b>					
	a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				√	
	b. Memotivasi peserta didik			√		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
	d. Menyampaikan cakupan materi				√	
2	<b>Penguasaan Materi</b>					
	a. Menyampaikan materi				√	
	b. Menerapkan konsep materi pembelajaran pada				√	

	kehidupan					
3	<b>Model/Pendekatan/Strategi</b>					
	a. Menerapkan active learning				√	
	b. Menggunakan alat/bahan dan media IT			√		
	c. Pengelolaan kelas				√	
	d. Penggunaan bahasa				√	
	e. Penilaian proses belajar				√	
	f. Penilaian hasil belajar				√	
	g. Kepekaan sosial				√	
	h. Kepribadian				√	
4	<b>Menutup Pembelajaran</b>					
	a. Merangkum materi pembelajaran				√	
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>61</b>	

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas guru dapat dilihat

pada jumlah skor keseluruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{61}{80} \times 100 \\
 &= 76,25\%
 \end{aligned}$$

Dari rumus diatas jumlah skor jawaban yang didapat dari nilai observasi aktivitas guru adalah 76,25% dengan melihat presentase

didasar, maka pembelajaran sesuai dengan harapan karena indikator

keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola

pembelajaran mencapai nilai 80. Masih ada beberapa indikator yang

masih mendapat skor rendah diantaranya kurangnya memberikan

motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif bertanya, tidak

menggunakan alat/bahan dan media IT, pada akhir pembelajaran tidak

melakukan merangkum materi. Demikian aspek yang masih kurang

dan harus diperbaiki pada siklus III.



#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dijabarkan maka peneliti melakukan perbaikan – perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada siklus II di pertemuan ke- 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masih kurang dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif bertanya, sehingga peserta didik yang bertanya hanya dominan oleh beberapa peserta didik saja.
- 2) Guru kurang menggunakan alat/bahan dan media IT dalam proses pembelajaran sehingga, peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran.
- 3) Guru tidak merangkum materi.

#### **5. Siklus II (Pertemuan ke- 2)**

Siklus II pada pertemuan ke- 2 dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Dalam kegiatan pembelajaran menerapkan model *problem based learning*.

##### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti mempersiapkan apa yang akan dilakukan nantinya dalam pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan memahami materi tentang mengenal leluhur bangsa Indonesia, diaspora bangsa Indonesia yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VII C. Selanjutnya, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP

Kelas VII Kemendikbudristek serta penyusunan langkah – langkah pembelajaran yang sesuai dengan *problem based learning*. Selanjutnya, menyiapkan lembar soal – soal berisi materi yang sudah disampaikan yang nantinya akan didiskusikan bersama kelompok.

**b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2023. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan RPP yang dibuat.

**Pertama**, kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan salam, kemudian pengkondisian kelas dan mengabsensi kehadiran peserta didik. Peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan. Peneliti juga mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

**Kedua**, guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi yang ditempel di papan tulis, kemudian guru menjelaskan materi secara rinci dan jelas materi tentang mengenal leluhur bangsa Indonesia, diaspora bangsa Indonesia. **Ketiga**, setelah

menjelaskan materi, guru membentuk kelompok menjadi 7 kelompok

dengan anggota 4 – 6 orang. Peserta didik kemudian diminta menjawab pertanyaan pada lembar aktivitas yang telah disediakan guru, setelah itu disajikan hasilnya pada lembar kerja diskusi

kelompok. **Keempat**, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil jawabannya terlebih dahulu, sedangkan kelompok lain memperhatikan presentasi kelompok yang ada didepan, kelompok lain juga dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok didepan jika

kurang memahami jawabannya. **Kelima**, setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi, guru dan peserta didik melakukan evaluasi tentang jawaban terhadap materi mengenal leluhur bangsa Indonesia, diaspora bangsa Indonesia. **Keenam**, di akhir pembelajaran, guru dan peserta didik bersama – sama menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran. Guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan terakhir guru menutup dengan salam dan doa.

### c. Observasi

Data observasi ini diambil pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru pada proses pembelajaran di kelas pada siklus II pertemuan ke- 2 berdasarkan pada lembar observasi guru. Lembar observasi guru diisi oleh Bu Siti Farida, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS. Adapun hasil dari observasi guru disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke- 2**

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Membuka Pelajaran</b>					
	a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				√	
	b. Memotivasi peserta didik				√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
2	d. Menyampaikan cakupan materi				√	
	<b>Penguasaan Materi</b>					
2	a. Menyampaikan materi				√	
	b. Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				√	
3	<b>Model/Pendekatan/Strategi</b>					
	a. Menerapkan active learning				√	
	b. Menggunakan alat/bahan dan media IT			√		
	c. Pengelolaan kelas			√		
	d. Penggunaan bahasa					√

	e. Penilaian proses belajar				√	
	f. Penilaian hasil belajar				√	
	g. Kepekaan sosial					√
	h. Kepribadian					√
4	<b>Menutup Pembelajaran</b>					
	a. Merangkum materi pembelajaran				√	
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut				√	
	<b>Jumlah</b>					<b>65</b>

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{65}{80} \times 100 \\
 &= 81,25\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, total skor jawaban yang diperoleh dari mengamati aktivitas guru adalah 81,25%. Melihat persentase di atas maka pembelajaran tergolong baik sesuai yang diharapkan karena indeks keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai skor 80. Dalam kegiatan guru lebih

diperhatikan dalam pengelolaan kelas sehingga, peserta didik tidak terlalu ramai atau bermain – main karena hal tersebut dapat memecah fokusnya peserta didik dalam pembelajaran dan juga lebih memanfaatkan media pembelajaran. Hal – hal tersebut merupakan hal yang kurang dan perlu diperbaiki pada siklus II.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dijabarkan maka peneliti melakukan perbaikan – perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada siklus II di pertemuan ke- 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang mengelola kelas sehingga, peserta didik ada yang tidak memerhatikan dan tidak fokus.
- 2) Guru kurang menggunakan media pembelajaran

#### 6. Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran siklus II pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke- 2. Adapun hasil belajar dari diskusi bersama kelompok dengan model *problem based learning*. Hasil tes belajar siklus II pada pertemuan ke- 1 mendapat skor 87,5% dan pada pertemuan ke- 2 mendapat skor 62,5% dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan Ke- 1**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Achmad Fauzan Mutakin	75	75	Tuntas
2	Afghan Niki Mulia	75	75	Tuntas
3	Ahmad Rizqi Naufal Rabhani	90	75	Tuntas
4	Amarissa Zakia Azka Ahmad	100	75	Tuntas
5	Antoni	90	75	Tuntas
6	Auliya Alimtumunnas Atal Ula	85	75	Tuntas
7	Bima Satria Wibawa	75	75	Tuntas
8	Chilla Nur Aprilia	100	75	Tuntas
9	Darine Noura	72	75	<b>Tidak Tuntas</b>
10	Diah Ayu Putri Lestari	85	75	Tuntas
11	Eke Agustin	72	75	<b>Tidak Tuntas</b>
12	Fadielatus Zahramaulidya	80	75	Tuntas
13	Felisa Ainur Rahma	100	75	Tuntas
14	Ghazaly Ibni Zakir	80	75	Tuntas
15	Indira Yasin Febriana	80	75	Tuntas

16	Jenita Hestyani	72	75	<b>Tidak Tuntas</b>
17	Jihan Mulia Wardani	80	75	Tuntas
18	Keysya Tri Yuli Ananda	80	75	Tuntas
19	Keyza Meica Putri	85	75	Tuntas
20	Laura Zulrohtul Mardhinata Sutomo	85	75	Tuntas
21	Marvellenzhya Ghalifah Al Fahrezhy	90	75	Tuntas
22	Mochamad Rasya Dwi Candra Anggitya	80	75	Tuntas
23	Mohammad Sathriya Bagus	80	75	Tuntas
24	Muhammad Fajar Sugiyarto	75	75	Tuntas
25	Muhammad Khoirul Rozikin	90	75	Tuntas
26	Muhammad Rangga Elang Perkasa	80	75	Tuntas
27	Nelly Asfina Ramadhani	100	75	Tuntas
28	Nuril Huda Pratama	75	75	Tuntas
29	Prianka Ileanna Asvhreilla	72	75	<b>Tidak Tuntas</b>
30	Raditya Dimaz Pratama	75	75	Tuntas
31	Rayi Rajendra Rawiteja Fianto	80	75	Tuntas
32	Risky Dimas Saputra	80	75	Tuntas

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$KKM = \frac{28}{32} \times 100$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus II pertemuan ke- 1

terdapat 4 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara

individu yaitu peserta didik yang memperoleh < 75% sesuai dengan KKM

di sekolah untuk mata pelajaran IPS, dan peserta didik yang memperoleh ≥

75% berjumlah 28 peserta didik dengan presentase 87,5%. Oleh karena itu,

pada pertemuan ke- 1 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara

klasikal pada siklus II tercapai.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan Ke- 2**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Achmad Fauzan Mutakin	30	75	Tidak Tuntas
2	Afghan Niki Mulia	30	75	Tidak Tuntas
3	Ahmad Rizqi Naufal Rabbani	85	75	Tuntas
4	Amarissa Zakia Azka Ahmad	90	75	Tuntas
5	Antoni	85	75	Tuntas
6	Auliya Alimtumunnas Atal Ula	90	75	Tuntas
7	Bima Satria Wibawa	30	75	Tidak Tuntas
8	Chilla Nur Aprilia	90	75	Tuntas
9	Darine Noura	75	75	Tuntas
10	Diah Ayu Putri Lestari	90	75	Tuntas
11	Eke Agustin	75	75	Tuntas
12	Fadielatus Zahramaulidya	80	75	Tuntas
13	Felisa Ainur Rahma	90	75	Tuntas
14	Ghazaly Ibni Zakir	20	75	Tidak Tuntas
15	Indira Yasin Febriana	80	75	Tuntas
16	Jenita Hestyani	75	75	Tuntas
17	Jihan Mulia Wardani	80	75	Tuntas
18	Keysya Tri Yuli Ananda	80	75	Tuntas
19	Keyza Meica Putri	90	75	Tuntas
20	Laura Zulrohtul Mardhinata Sutomo	90	75	Tuntas
21	Marvellenzhya Ghalifah Al Fahrezhy	85	75	Tuntas
22	Mochamad Rasya Dwi Candra Anggitya	20	75	Tidak Tuntas
23	Mohammad Sathriya Bagus	20	75	Tidak Tuntas
24	Muhammad Fajar Sugiyarto	30	75	Tidak Tuntas
25	Muhammad Khoirul Rozikin	85	75	Tuntas
26	Muhammad Rangga Elang Perkasa	20	75	Tidak Tuntas
27	Nelly Asfina Ramadhani	90	75	Tuntas
28	Nuril Huda Pratama	30	75	Tidak Tuntas
29	Prianka Ileanna Asyhreilla	75	75	Tuntas
30	Raditya Dimaz Pratama	30	75	Tidak Tuntas
31	Rayi Rajendra Rawiteja Fianto	20	75	Tidak Tuntas
32	Risky Dimas Saputra	20	75	Tidak Tuntas

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$KKM = \frac{20}{32} \times 100$$

$$= 62,5\%$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus II pertemuan ke- 2 terdapat 12 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu peserta didik yang memperoleh  $< 75\%$  sesuai dengan KKM di sekolah untuk mata pelajaran IPS, dan peserta didik yang memperoleh  $\geq 75\%$  berjumlah 20 peserta didik dengan presentase 62,5%. Oleh karena itu, pada pertemuan ke- 2 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II belum maksimal.

### 7. Siklus III (Pertemuan ke- 1)

Siklus III dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023. Dalam kegiatan pembelajaran menerapkan model *problem based learning*. Siklus III terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti mempersiapkan apa yang akan dilakukan nantinya dalam pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan memahami materi pembangunan

berkelanjutan, karakteristik dan tujuan pembangunan berkelanjutan,

kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VII C. Selanjutnya, menyusun

silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

berpedoman pada buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP

Kelas VII Kemendikbudristek serta penyusunan langkah – langkah

pembelajaran yang sesuai dengan *problem based learning*.



Selanjutnya, menyiapkan lembar soal – soal berisi materi yang sudah disampaikan yang nantinya akan didiskusikan bersama kelompok.

#### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini akan dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan RPP yang dibuat.

**Pertama**, kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan salam, kemudian pengkondisian kelas dan mengabsensi kehadiran peserta didik. Peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan. Peneliti juga mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

**Kedua**, guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi, kemudian guru menjelaskan materi secara rinci dan jelas materi tentang berkenalan dengan lingkungan sekitar. **Ketiga**,

setelah menjelaskan materi, guru membentuk kelompok menjadi 7 kelompok dengan anggota 4 – 6 orang. Peserta didik kemudian diminta menjawab pertanyaan pada lembar aktivitas yang telah disediakan

guru, setelah itu disajikan hasilnya pada lembar kerja diskusi

kelompok. **Keempat**, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil jawabannya terlebih dahulu, sedangkan kelompok lain

memperhatikan presentasi kelompok yang ada didepan, kelompok lain

juga dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok didepan jika

kurang memahami jawabannya. **Kelima**, setelah semua kelompok

selesai melakukan presentasi, guru dan peserta didik melakukan

evaluasi tentang jawaban terhadap materi pembangunan berkelanjutan,

karakteristik dan tujuan pembangunan berkelanjutan, kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. **Keenam**, di akhir pembelajaran, guru dan peserta didik bersama – sama menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran. Guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan terakhir guru menutup dengan salam dan doa.

### c. Observasi

Data observasi ini diambil pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru pada proses pembelajaran di kelas pada siklus III berdasarkan pada lembar observasi guru. Lembar observasi guru diisi oleh Bu. Siti Farida, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS. Adapun hasil dari observasi guru disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Guru Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Membuka Pelajaran</b>					
	a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				√	
	b. Memotivasi peserta didik				√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
2	d. Menyampaikan cakupan materi				√	
	<b>Penguasaan Materi</b>					
	a. Menyampaikan materi				√	
3	b. Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				√	
	<b>Model/Pendekatan/Strategi</b>					
	a. Menerapkan active learning				√	
	b. Menggunakan alat/bahan dan media IT			√		
	c. Pengelolaan kelas				√	
	d. Penggunaan bahasa				√	
	e. Penilaian proses belajar				√	
f. Penilaian hasil belajar				√		
	g. Kepekaan sosial				√	

	h. Kepribadian				√	
4	<b>Menutup Pembelajaran</b>					
	a. Merangkum materi pembelajaran				√	
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut				√	
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>				

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas guru dapat dilihat

pada jumlah skor keseluruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{63}{80} \times 100 \\
 &= 78,75\%
 \end{aligned}$$

Dari rumus diatas jumlah skor jawaban yang didapat dari nilai observasi aktivitas guru adalah 78,75% dengan melihat presentase diatas, maka pembelajaran sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai nilai 80. Masih ada indikator yang masih mendapat skor rendah diantaranya tidak menggunakan alat/bahan dan media IT. Demikian aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki pada siklus III.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dijabarkan maka peneliti melakukan perbaikan – perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada siklus III di pertemuan ke- 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang menggunakan alat/bahan dan media IT dalam proses pembelajaran sehingga, peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran.

## 8. Siklus III (Pertemuan ke- 2)

Siklus III pada pertemuan ke- 2 dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Dalam kegiatan pembelajaran menerapkan model *problem based learning*.

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti mempersiapkan apa yang akan dilakukan nantinya dalam pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan memahami materi tentang faktor yang menyebabkan kelangkaan, dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya, langkah pencegahan kelangkaan sumber daya, masalah pokok ekonomi yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VII C. Selanjutnya, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII Kemendikbudristek serta penyusunan langkah – langkah pembelajaran yang sesuai dengan *problem based learning*. Selanjutnya, menyiapkan lembar soal – soal berisi materi yang sudah disampaikan yang nantinya akan didiskusikan bersama kelompok.

### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini akan dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan RPP yang dibuat. **Pertama**, kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan salam, kemudian pengkondisian kelas dan mengabsensi kehadiran peserta

didik. Peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan. Peneliti juga mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

**Kedua**, guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi yang ditempel di papan tulis, kemudian guru menjelaskan materi secara rinci dan jelas materi tentang mengenal leluhur bangsa Indonesia, diaspora bangsa Indonesia. **Ketiga**, setelah menjelaskan materi, guru membentuk kelompok menjadi 7 kelompok dengan anggota 4 – 6 orang. Peserta didik kemudian diminta menjawab pertanyaan pada lembar aktivitas yang telah disediakan guru, setelah itu disajikan hasilnya pada lembar kerja diskusi kelompok. **Keempat**, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil jawabannya terlebih dahulu, sedangkan kelompok lain memperhatikan presentasi kelompok yang ada didepan, kelompok lain juga dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok didepan jika kurang memahami jawabannya. **Kelima**, setelah semua kelompok

selesai melakukan presentasi, guru dan peserta didik melakukan evaluasi tentang jawaban terhadap materi faktor yang menyebabkan kelangkaan, dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya, langkah pencegahan kelangkaan sumber daya, masalah pokok ekonomi.

**Keenam**, di akhir pembelajaran, guru dan peserta didik bersama – sama menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran. Guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan terakhir guru menutup dengan salam dan do'a.

### c. Observasi

Data observasi ini diambil pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru pada proses pembelajaran di kelas pada siklus II pertemuan ke- 2 berdasarkan pada lembar observasi guru. Lembar observasi guru diisi oleh Bu Siti Farida, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS. Adapun hasil dari observasi guru disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Guru Siklus III Pertemuan ke- 2**

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<b>Membuka Pelajaran</b>					
	e. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				√	
	f. Memotivasi peserta didik				√	
	g. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
2	h. Menyampaikan cakupan materi				√	
	<b>Penguasaan Materi</b>					
	c. Menyampaikan materi				√	
3	d. Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				√	
	<b>Model/Pendekatan/Strategi</b>					
	a. Menerapkan active learning				√	
	b. Menggunakan alat/bahan dan media IT			√		
	c. Pengelolaan kelas				√	
	d. Penggunaan bahasa					√
	e. Penilaian proses belajar				√	
	f. Penilaian hasil belajar				√	
4	g. Kepekaan sosial					√
	h. Kepribadian					√
4	<b>Menutup Pembelajaran</b>					
	a. Merangkum materi pembelajaran				√	
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut				√	
	<b>Jumlah</b>					<b>66</b>

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas guru dapat dilihat

pada jumlah skor keseluruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{66}{80} \times 100 \\
 &= 82,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, total skor jawaban yang diperoleh dari mengamati aktivitas guru adalah 82,5%. Melihat persentase di atas maka pembelajaran tergolong sangat baik sesuai yang diharapkan karena indeks keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai skor 80. Dalam kegiatan guru lebih memanfaatkan media pembelajaran. Hal – hal tersebut merupakan hal yang kurang dan perlu diperbaiki pada siklus III.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dijabarkan maka peneliti melakukan perbaikan – perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada siklus III di pertemuan ke- 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran

### 9. Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran siklus III pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke- 2. Adapun hasil belajar dari diskusi bersama kelompok dengan model *problem based learning*. Hasil tes belajar siklus III pada pertemuan ke- 1 mendapat skor 90,625% dan pada pertemuan ke- 2 mendapat skor 87,5% dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan Ke- 1**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Achmad Fauzan Mutakin	95	75	Tuntas
2	Afghan Niki Mulia	95	75	Tuntas
3	Ahmad Rizqi Naufal Rabbani	75	75	Tuntas
4	Amarissa Zakia Azka Ahmad	95	75	Tuntas
5	Antoni	65	75	<b>Tidak Tuntas</b>
6	Auliya Alimtumunnas Atal Ula	85	75	Tuntas
7	Bima Satria Wibawa	95	75	Tuntas
8	Chilla Nur Aprilia	95	75	Tuntas
9	Darine Noura	90	75	Tuntas
10	Diah Ayu Putri Lestari	85	75	Tuntas
11	Eke Agustin	90	75	Tuntas
12	Fadielatus Zahramaulidya	75	75	Tuntas
13	Felisa Ainur Rahma	95	75	Tuntas
14	Ghazaly Ibni Zakir	75	75	Tuntas
15	Indira Yasin Febriana	75	75	Tuntas
16	Jenita Hestyani	90	75	Tuntas
17	Jihan Mulia Wardani	75	75	Tuntas
18	Keysya Tri Yuli Ananda	75	75	Tuntas
19	Keyza Meica Putri	85	75	Tuntas
20	Laura Zulrohtul Mardhinata Sutomo	85	75	Tuntas
21	Marvellenzhya Ghalifah Al Fahrezhy	65	75	<b>Tidak Tuntas</b>
22	Mochamad Rasya Dwi Candra Anggitya	90	75	Tuntas
23	Mohammad Sathriya Bagus	90	75	Tuntas
24	Muhammad Fajar Sugiyarto	95	75	Tuntas
25	Muhammad Khoirul Rozikin	65	75	<b>Tidak Tuntas</b>
26	Muhammad Rangga Elang Perkasa	90	75	Tuntas
27	Nelly Asfina Ramadhani	95	75	Tuntas
28	Nuril Huda Pratama	95	75	Tuntas
29	Prianka Ileanna Asyhreilla	90	75	Tuntas
30	Raditya Dimaz Pratama	95	75	Tuntas
31	Rayi Rajendra Rawiteja Fianto	90	75	Tuntas
32	Risky Dimas Saputra	90	75	Tuntas

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$KKM = \frac{29}{32} \times 100$$

$$= 90,625\%$$



Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus III pertemuan ke- 1 terdapat 3 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu peserta didik yang memperoleh  $< 75\%$  sesuai dengan KKM di sekolah untuk mata pelajaran IPS, dan peserta didik yang memperoleh  $\geq 75\%$  berjumlah 29 peserta didik dengan presentase 90,625%. Oleh karena itu, pada pertemuan ke- 1 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus III tercapai.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Belajar Diskusi Kelompok VII C Pertemuan Ke- 2**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Achmad Fauzan Mutakin	75	75	Tuntas
2	Afghan Niki Mulia	75	75	Tuntas
3	Ahmad Rizqi Naufal Rabbani	75	75	Tuntas
4	Amarissa Zakia Azka Ahmad	95	75	Tuntas
5	Antoni	75	75	Tuntas
6	Auliya Alimtumunnas Atal Ula	95	75	Tuntas
7	Bima Satria Wibawa	75	75	Tuntas
8	Chilla Nur Aprilia	95	75	Tuntas
9	Darine Noura	95	75	Tuntas
10	Diah Ayu Putri Lestari	95	75	Tuntas
11	Eke Agustin	95	75	Tuntas
12	Fadielatus Zahramaulidya	65	75	Tidak Tuntas
13	Felisa Ainur Rahma	95	75	Tuntas
14	Ghazaly Ibni Zakir	90	75	Tuntas
15	Indira Yasin Febriana	65	75	Tidak Tuntas
16	Jenita Hestyani	95	75	Tuntas
17	Jihan Mulia Wardani	65	75	Tidak Tuntas
18	Keysya Tri Yuli Ananda	65	75	Tidak Tuntas
19	Keyza Meica Putri	95	75	Tuntas
20	Laura Zulrohtul Mardhinata Sutomo	95	75	Tuntas
21	Marvellenzhya Ghalifah Al Fahrezhy	75	75	Tuntas
22	Mochamad Rasya Dwi Candra Anggitya	90	75	Tuntas
23	Mohammad Sathriya Bagus	90	75	Tuntas
24	Muhammad Fajar Sugiyarto	75	75	Tuntas
25	Muhammad Khoirul Rozikin	75	75	Tuntas
26	Muhammad Rangga Elang Perkasa	90	75	Tuntas
27	Nelly Asfina Ramadhani	95	75	Tuntas

28	Nuril Huda Pratama	75	75	Tuntas
29	Prianka Ileana Asvhreilla	95	75	Tuntas
30	Raditya Dimaz Pratama	75	75	Tuntas
31	Rayi Rajendra Rawiteja Fianto	90	75	Tuntas
32	Risky Dimas Saputra	90	75	Tuntas

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$KKM = \frac{28}{32} \times 100$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus III pertemuan ke- 2 terdapat 4 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu peserta didik yang memperoleh < 75% sesuai dengan KKM di sekolah untuk mata pelajaran IPS, dan peserta didik yang memperoleh  $\geq$  75% berjumlah 28 peserta didik dengan presentase 87,5%. Oleh karena itu, pada pertemuan ke- 2 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus III tercapai.

#### 10. Angket Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

Hasil angket kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* di kelas VII C berjumlah 32 peserta didik SMP Negeri 2 Lumajang. Pada hasil angket kemampuan berpikir kritis dihitung dengan menggunakan SPSS versi 29.0.1.0 dengan hasil teruji data valid. Adapun hasil jawaban dari responden yang didapat melalui analisis deskriptif statistik distribusi frekuensi, uji validitas dan uji reliabilitas.

**Distribusi Frekuensi:**

		STATISTICS									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
N	VALID	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	MISSING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel Frekuensi:**

**X1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	4	12.5	12.5	12.5
	S	13	40.6	40.6	53.1
	SS	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	5	15.6	15.6	15.6
	S	17	53.1	53.1	68.8
	SS	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**X3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	7	21.9	21.9	21.9
	S	11	34.4	34.4	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**X4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	12	37.5	37.5	37.5
	S	16	50.0	50.0	87.5
	SS	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**X5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.1	3.1	3.1
	C	4	12.5	12.5	15.6
	S	14	43.8	43.8	59.4
	SS	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**X6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.3	6.3	6.3
	C	10	31.3	31.3	37.5
	S	11	34.4	34.4	71.9
	SS	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**X7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.1	3.1	3.1
	C	5	15.6	15.6	18.8
	S	17	53.1	53.1	71.9
	SS	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**X8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	4	12.5	12.5	12.5
	S	11	34.4	34.4	46.9
	SS	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**X9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	12.5	12.5	12.5
	C	11	34.4	34.4	46.9
	S	11	34.4	34.4	81.3
	SS	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	



	Sig. (2-tailed)	.070	.101	.119	.362		.215	.177	.101	.003	.011	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	.537**	.507**	.048	.457**	.225	1	.338	.346	.407*	.517**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.792	.009	.215		.059	.052	.021	.002	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	.201	.294	.352*	.158	.245	.338	1	.071	.396*	-.082	.476**
	Sig. (2-tailed)	.270	.102	.048	.388	.177	.059		.700	.025	.656	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	.164	.332	.238	-.051	.295	.346	.071	1	.301	.431*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.371	.063	.190	.783	.101	.052	.700		.094	.014	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X9	Pearson Correlation	.412*	.556**	.467**	.292	.510**	.407*	.396*	.301	1	.428*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.019	<,001	.007	.105	.003	.021	.025	.094		.015	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X10	Pearson Correlation	.527**	.348	.309	.370*	.443*	.517**	-.082	.431*	.428*	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.002	.051	.086	.037	.011	.002	.656	.014	.015		<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.682**	.636**	.552**	.476**	.618**	.716**	.476**	.506**	.784**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.001	.006	<,001	<,001	.006	.003	<,001	<,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam III siklus yang dimulai tanggal 25 September 2023 sampai 24 Oktober 2023. Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* yang dilakukan pada kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang tema keberagaman lingkungan sekitar. Telah dijabarkan hasil penelitian diatas.

Menurut penelitian yang dilakukan peneliti dengan tujuan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model *problem based learning*. Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan ke- 1 peserta didik keadaan cukup kondusif meskipun peserta didik merasa canggung atau tidak terbiasa, tetapi peneliti berusaha menghidupkan suasana dengan bertanya nama dan alamat rumah pada saat mengabsensi, hal ini dilakukan agar peneliti dan peserta didik merasa dekat. Selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menerangkan materi dengan cukup rinci dan jelas dengan menunjukkan contoh gambar yang ditempel di papan tulis. Kemudian, peneliti meminta untuk membentuk 7 kelompok dengan 4 – 6 orang dengan durasi pengerjaan 20 menit hal ini dilakukan atas kesepakatan bersama peneliti dengan peserta

didik. Hasil lembar diskusi kelompok pada pertemuan ke- 1 yaitu 68,75% dengan kategori baik untuk awal pertemuan dan pada pertemuan ke- 2 kemampuan berpikir kritis meningkat 81,25% dengan kategori sangat baik.

Pada siklus II kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah lebih baik dan peserta didik mulai lebih aktif dalam bertanya proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh peserta didik juga sama diambil dari hasil lembar diskusi kelompok yang dimana pada pertemuan ke- 2 pada siklus I meningkat dengan skor 81, 25% dan dapat dikatakan tuntas. Sedangkan, pada siklus II pertemuan ke- 1 meningkat dengan skor 87,5% dan dikatakan tuntas pada pertemuan ke- 1, tetapi pada pertemuan ke-2 dengan skor 62,5% dikategorikan cukup dan tidak tuntas karena mengalami penurunan 25%. Hal ini, membuat peneliti harus lebih meningkatkan lagi kualitas dalam mengajar agar tidak mengalami turunnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Siklus III pada pertemuan ke- 1 yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 peneliti lebih mempersiapkan fisik dan mental dalam menjelaskan materi agar hal yang tidak diinginkan terjadi seperti pada siklus II pertemuan ke-2. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan model *problem based learning*. Pada pertemuan ke-1 di siklus III peserta didik lebih aktif dari biasanya dan peserta didik lebih fokus sehingga mengalami peningkatan sangat baik dalam kemampuan berpikir kritis dengan skor 90,625% yang diperoleh dari hasil lembar diskusi kelompok hal ini dapat dikatakan tuntas. Siklus III pertemuan ke- 2 kemampuan berpikir kritis dikategorikan sangat



baik diperoleh dari hasil lembar diskusi kelompok dengan skor 87,5% tentunya hal ini dikatakan tuntas.

Menurut Sani pembelajaran *problem based learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam kecerdasan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata.<sup>47</sup> Sedangkan, pengertian model *problem based learning* diperkuat menurut Mudlofir bahwa pembelajaran *problem based learning* ialah suatu model pembelajaran yang mengaitkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah dengan langkah – langkah metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mengkaji pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan suatu masalah.<sup>48</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tema keberagaman lingkungan sekitar kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang mengalami peningkatan yang baik, peningkatan kemampuan berpikir kritis baik secara kelompok maupun individual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>47</sup> La Amaludin, “MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASE LEARNING PENERAPAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR”. (Tangerang: Pascal Books, 2022). Hal.16 - 17

<sup>48</sup> La Amaludin, 17

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* mata pelajaran IPS tema keberagaman lingkungan sekitar kelas VII C di SMP Negeri 2 Lumajang tahun pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sehubungan pada setiap siklus yang telah dilaksanakan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan III siklus di SMP Negeri 2 Lumajang yang melibatkan 32 peserta didik dengan tema keberagaman lingkungan sekitar melalui penggunaan model pembelajaran *problem based learning*. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan dari siklus I dalam pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke- 2 yaitu dengan skor 68,75% dan 81,25%. Hasil pengamatan dari siklus II dalam pertemuan ke- 1 mengalami peningkatan dengan skor 87,5%, tetapi pada pertemuan ke-2 menurun sehingga, pada pertemuan ke II mendapatkan skor 62,5%. Hasil pengamatan dari siklus III dalam pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke-2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan skor masing – masing sebesar 90,625% dan 87,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* berpotensi membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang diajarkan secara klasikal.

## B. Saran - Saran

1. Bagi lembaga sekolah, diharapkan lembaga lebih mempertimbangkan proses pembelajaran di kelas. Dengan maksud untuk menyediakan alat atau fasilitas yang diperlukan pada proses pembelajaran yang dilakukan agar dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi pengajar, diharapkan para pendidik lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran. Guru harus memanfaatkan perannya sebagai fasilitator dan motivator dengan menawarkan pelatihan melalui model pembelajaran *problem based learning* dan lingkungan pembelajaran yang menarik dan kreatif yang membuat pembelajaran menyenangkan dan melibatkan peserta didik untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan lebih banyak kecakapan dalam memecahkan masalah dan kecakapan dalam berpikir kritis agar senantiasa terlibat lebih aktif dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan skripsi ini dapat mendorong atau menginspirasi penelitian selanjutnya dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan mengembangkan ide – ide dan mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaludin, La. *Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar*. Tangerang: Pascal Books, 2022.
- Astawa, Ida Bagus Made. *Pengantar Ilmu Sosial - Rajawali Pers*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Ayu, Gusti. *Problem-Based Learning di Masa Pandemi*. Bali: Nilacakra, 2021.
- Cahyani, Halimah Dwi, dkk. *Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021.
- Endayani, Henni. *Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS*. Sumatera Utara: ITTIHAD: Jurnal Pendidikan, 2018.
- Ernaini, E., Ghazali, A., Surur, M., Utami, P. A., & Fatima, S. N. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021.
- Fairus, *Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT Pancaran Samudera Transport, Jakarta*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. 2020.
- Handayani, Ajeng Wuriyan. *Analisis Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi Literatur)*. Bandung: Institutional Repositories & Scientific Journals, 2020.
- Jacob, Tasmin A., Hasia Marto, Arisa Darwis, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di SMP Negeri 2 Tolitoli*. Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 2020.
- Jasiah, Marselus, dkk., *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Lismaya, Lilis. *Berpikir Kritis & PBL: (Problem Based Learning)*. Surabaya: MEDIA SAHABAT CENDEKIA, 2019.
- Maliasih, dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA*. Jurnal Profesi Keguruan. Vol.3 No.2. 2017.

- Maqbullah, Shofiyah., Tati Sumiati, Idat Muqodas, *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan ke-SD-an, 2018.
- Muslimah, M. *Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika*. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 3, No. 3, pp. 1472-1479. 2020.
- Noperman, Feri. *Inovasi Pembelajaran: Dari Ide Kreatif Di Kepala Sampai Praktik Inovatif Di Kelas*. Yogyakarta: Laksbang Pustaka, 2022.
- Nurjaman, Asep. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Nurjanah, Siti. *Metode PBL (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Peserta Didik Di Smp N 1 Jetis Bantul*. Maluku: *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, Volume 8, No. 1 April 2020*.
- Nurlaeli, Juwita Siti. *Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Melalu Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPS Kelas VII B di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung*. *Educatif Journal of Education Research*, 2020.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Saringatun Mudrikah, Hari Mulyono, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka. 2022.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Saringatun Mudrikah, dkk. Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi, Trisnawati dkk. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Rahmah, L. A., Soedjoko, E., & Suneki, S. *Model Pembelajaran PBL Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas X SMAN 7 Semarang*. Semarang: PRISMA Prosiding Seminar Nasional Matematika. 2019. Vol. 2, hal. 807.
- Ratnasari, Anita Desy dkk., *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik*. Salatiga: Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2022
- Romadhon, Dwi Nanda Akhmad. *Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama sebagai*

*Eksistensi Meningkatkan Keterampilan Abad 21*. Jambi: Jurnal Istoria Prodi Pendidikan Sejarah, 2019.

Sihotang, Kasdin. *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.

Sinambela, Pardomuan Nauli Josip Mario,. Dkk. *Model-Model Pembelajaran*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.

Suciono, Wira. *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

Sukendra, I Komang., dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Mahameru Press. 2020.

Sunarti, In., Dwi Nita Nurul Fadilah. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, Volume 16, Issue 1, Januari 2019.

Supriyadi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Reliabilitas*. Pekalongan: Penerbit NEM. 2020.

Sutikno, *Strategi Dan Teknik Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Bogor: GUEPEDIA, 2022.

Tumanggor, Mike. *Berfikir Kritis: Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021.

Widiasari, F. O. *Penerapan Model Pembelajaran Problem based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII C Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Islam 1 Surakarta*. Seminar Nasional Pendidikan dan Call for Papers (SNDIK) I, 2019.

Winarndi, Endang Widi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Malang: Bumi Aksara, 2018.

Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. *Pentingnya Perkembangan Pendidikan di Era Modern*. Jakarta: PROSIDING SAMASTA, 2020.



**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 1

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6
Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Variabel (X) Model <i>Problem Based Learning</i> 2. Variabel (Y) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	1. Variabel (X) a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> c. Tahapan – Tahapan <i>Problem Based Learning</i> d. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> 2. Variable (Y) a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis b. Ciri – Ciri dan Indikator Berpikir Kritis c. Langkah – Langkah Berpikir Kritis d. Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar	1. Observasi 2. Wawancara 3. Angket 4. Test	1. Metode penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Tempat Penelitian: SMP Negeri 2 Lumajang 3. Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Angket, Test 4. Prosedur Penelitian: Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi	1. Bagaimana Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C SMPN 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?



## LAMPIRAN 2

## SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
 Website [www.http://rik.uinhas-jember.ac.id](http://rik.uinhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.uinjenber@gmail.com](mailto:tarbiyah.uinjenber@gmail.com)

---

Nomor : B-3722/In.20/3.a/PP.009/09/2023  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Lumajang  
 Jl. Jendral Ahmad Yani No.49, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM : T20199009  
 Nama : ARFIANY NUR AMALIA  
 Semester : Semester Sembilan  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C di SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 selama 21 hari (dua puluh satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Subroto, M.M

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 September 2023  
 an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,


  
 MASHUDI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## LAMPIRAN 3

## SURAT SELESAI PENELITIAN


**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 2 LUMAJANG**  
 Jl. A. Yani No. 49 Telp. (0334) 881926 Lumajang Kode Pos 67316  
 Website : www.smpn2lumajang.sch.id • email : smpn2lumajangnew@gmail.com  
 NSS : 201052101002 • NPSN : 20521437


**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 421/577/427.41.10.23/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Lumajang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ARFIANY NUR AMALIA**  
 NIM : T20199009  
 Status : Semester sembilan  
 Prgram Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Lumajang selama 29 (dua puluh sembilan) hari terhitung mulai tanggal 25 September s.d 24 Oktober 2023 dengan judul "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C Tahun Pelajaran 2023-2024 SMP Negeri 2 Lumajang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 26 Oktober 2023  
 Kepala SMPN 2 Lumajang,  
  
**M. M. SUBROTO, M.M.**  
 NIP. 19640229 198512 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## LAMPIRAN 4

## SURAT KEASLIAN PENULISAN

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arfiany Nur Amalia  
 NIM : T20199009  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitin ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur keterpaksaan dari siapapun.

Jember, 11 November 2023

  
 METERAN  
 TEMPEL  
 1000  
 048AJK530524575

Arfiany Nur Amalia  
 T20199009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## LAMPIRAN 5

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1	4 September 2023	Mengajukan Surat Penelitian di SMPN 2 Lumajang	
2	25 September 2023	Pelaksanaan Pra Siklus	
3	9 Oktober 2023	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Ke- 1	
4	10 Oktober 2023	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Ke- 2	
5	16 Oktober 2023	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Ke- 1	
6	17 Oktober 2023	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Ke- 2	
7	23 Oktober 2023	Pelaksanaan Siklus III Pertemuan Ke- 1	
8	24 Oktober 2023	Pelaksanaan Siklus III Pertemuan Ke- 2	

Mengetahui,

Lumajang, 25 Oktober 2023

Peneliti

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

  
Arfian Nur Amalia  
NIM. 120199009

  
Kepala Sekolah SMPN 2 Lumajang  
Drs. Subroto, M.M.  
0640229 198512 1 001

J E M B E R

## LAMPIRAN 6

## ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN/SILABUS

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Lumajang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran (CP)	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis</li> <li>Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi</li> <li>Menjelaskan proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar</li> <li>Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan</li> <li>Pembangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi berkenalan dengan alam</li> <li>Mengidentifikasi berkenalan dengan masyarakat</li> <li>Menganalisis pembiasaan melestarikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur</li> <li>Kerjasam</li> <li>Empati</li> <li>Berbagi</li> <li>Toleransi</li> <li>Berpikir Kritis</li> <li>Fokus</li> <li>Mandiri</li> <li>Tanggung</li> </ul>	12JP	Buku Siswa IPS SMP Kelas VII Kemendikbudristek, Internet, Narasumber, Lingkungan Sekitar, dan sumber lain yang relevan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan Kelompok</li> <li>Portofolio</li> </ul>

<p>interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya</li> <li>• Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial</li> </ul>	<p>Berkelanjutan dan Kelangkaan</p>	<p>sumber daya udara, tanah, dan air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan aktivitas manusia pada zaman praaksara</li> <li>• Mendeskripsikan leluhur bangsa indonesia</li> <li>• Menjelaskan diaspora bangsa indonesia</li> <li>• Mendeskripsikan pembangunan berkelanjutan</li> <li>• Menganalisis karakteristik pembangunan berkelanjutan</li> <li>• Menganalisis tujuan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p>Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai</li> <li>• Nasionalisme</li> <li>• Gotong Royong</li> </ul>			
---	-------------------------------------	--	--	--	--	--



		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</li><li>• Menjelaskan faktor yang menyebabkan kelangkaan</li><li>• Menganalisis dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya</li><li>• Menjelaskan langkah pencegahan kelangkaan sumber daya</li><li>• Menjelaskan masalah pokok ekonomi</li></ul>				
--	--	---	--	--	--	--

**LAMPIRAN 7****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus I Pertemuan Ke- 1**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Lumajang
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	: Berkenalan dengan Alam
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

**A. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran**

- a. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- b. Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- c. Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- d. Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- e. Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.



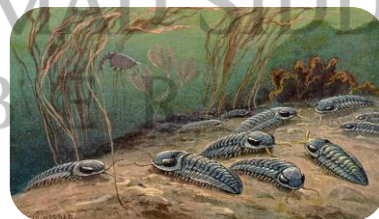
### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan keyakinan masing – masing peserta didik yang dipimpin oleh salah satu peserta didik atau ketua kelas.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dijelaskan</li> </ol> <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan di pelajari.</li> <li>2. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari – hari.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi mengenal lingkungan sekitar</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi 7 kelompok dengan anggota 4 - 6 peserta didik</li> </ol> <div data-bbox="673 1393 1077 1697" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mengamati gambar yang ditempel dipapan tulis. <b>ALAT – ALAT BATU ZAMAN PRAAKSARA</b></li> </ol>	

20 menit



**Zaman arkeozoikum zaman paleozoikum**



**Zaman mesozoikum****zaman neozoikum****pencemaran air****pencemaran tanah****Pencemaran Udara**

3. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait gambar

**Mengorganisasikan peserta didik**

1. Siswa merumuskan masalah berdasarkan tayangan video
2. Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok berisi ilustrasi yang akan didiskusikan peserta didik.
3. Guru menjelaskan cara pengisian LKPD kepada peserta didik.

**Membimbing penyelidikan**

1. Siswa mengumpulkan dan menggali informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi oleh guru pada LKPD melalui diskusi kelompok.
2. Siswa melakukan studi literasi dari materi ajar yang sudah diberikan guru baik video pembelajaran, buku paket, atau melalui internet. Siswa mencari informasi yang penting untuk menyelesaikan LKPD.

	<p>3. Siswa mengumpulkan dan menganalisis data, menjawab pertanyaan di LKPD dan berdiskusi kelompok.</p> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing – masing kelompok mempersentasikan LKPD yang telah dikerjakan.</li> <li>2. Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil analisis dan persentasi kelompok yang tampil</li> <li>3. Peserta didik merumuskan kesimpulan atas pemecahan masalah terkait LKPD yang telah dikerjakan dengan bimbingan guru.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD</li> <li>2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi terhadap penampilan kelompok terbaik</li> <li>4. Untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi, guru memberikan tugas mengamati lingkungan alam sekitar tempat tinggal</li> <li>5. Guru mengingatkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya mengkomunikasikan hasil observasi tentang lingkungan alam sekitar.</li> <li>6. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan dan model pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>7. Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap semangat dan menjaga kesehatan</li> <li>8. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Sub Indikator
1	Memberikan Penjelasan Dasar	Memfokuskan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi atau Merumuskan Pertanyaan</li> <li>b. Mengidentifikasi Kriteria Untuk Mempertimbangkan Kemungkinan Jawaban</li> <li>c. Menjaga Kondisi berpikir</li> </ul>
		Menganalisis argumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi kesimpulan</li> <li>b. Mengidentifikasi kalimat – kalimat pertanyaan</li> <li>c. Melihat struktur dari suatu argumen</li> <li>d. Membuat ringkasan</li> </ul>
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan penjelasan sederhana</li> <li>b. Menyebutkan contoh</li> </ul>
2	Membangun Keterampilan Dasar	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempertimbangkan keahlian</li> <li>b. Mempertimbangkan kemenarikan konflik</li> <li>c. Mempertimbangkan kesesuaian sumber</li> <li>d. Mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat</li> <li>e. Kemampuan untuk memberikan alasan</li> </ul>
		Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan teknologi</li> <li>b. Mempertanggung jawabkan hasil observasi</li> <li>c. Melaporkan hasil observasi</li> <li>d. Menggunakan akses yang baik</li> <li>e. Menggunakan waktu yang singkat antara observasi dan laporan</li> </ul>
3	Menyimpulkan	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkondisikan logika</li> <li>b. Kelompok yang logis</li> </ul>
		Menginduksi dan mempertimbangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan hal yang umum</li> </ul>

		hasil induksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mengemukakan kesimpulan</li> <li>c. Menarik kesimpulan sesuai fakta</li> </ul>
4	Membuat penjelasan lebih lanjut	Mendefinisikan istilah, mempertimbangkan definisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk: sinonim, klasifikasi, rentang, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan yang bukan termasuk contoh</li> <li>b. Strategi definisi (tindakan dan mengidentifikasi persamaan)</li> <li>c. Isi</li> </ul>
		Mengidentifikasi asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Asumsi yang diperlukan, rekonstruksi argumen</li> </ul>
5	Strategi dan taktik	Memutuskan suatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendefinisikan masalah</li> <li>b. Merumuskan alternatif yang memungkinkan</li> </ul>

### C. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan waktu
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa Soal Uraian
- c. Penilaian Keterampilan : Menyajikan hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik dan kelancaran peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi

#### D. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap terlampir.
- b. Penilaian pengetahuan terlampir.
- c. Penilaian keterampilan terlampir.

**E. Instrumen Keterampilan Terlampir**

Lumajang, 9 September  
2023

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa

Siti Farida, S.Pd  
NIP. 19740123 200701 2 006

Arfiany Nur Amalia  
NIM. T20199009



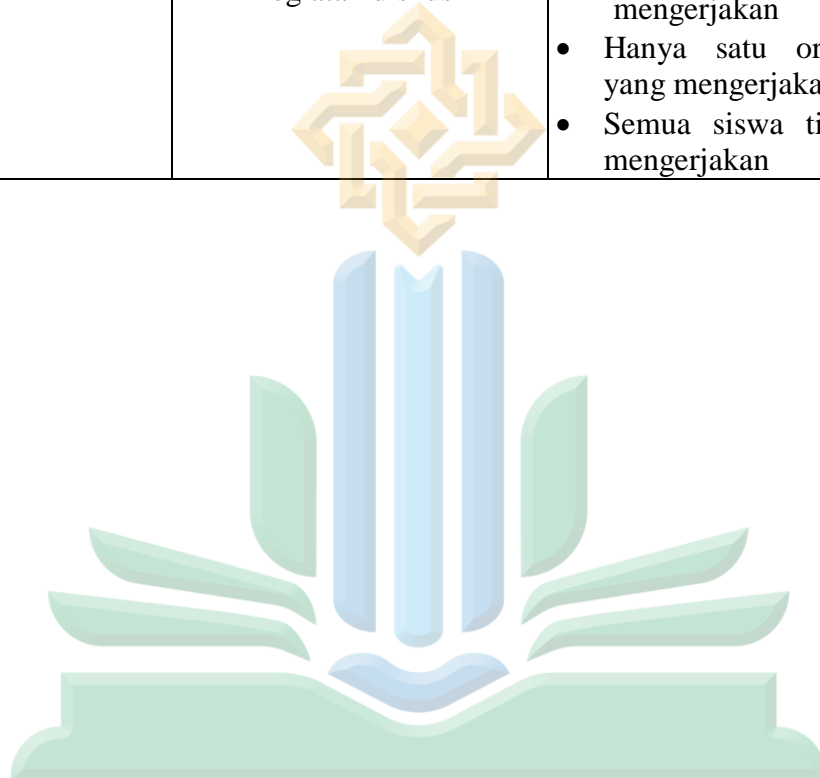
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 1. Instrument Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi seperti prosedur yang sudah disediakan</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan 2/3 pertanyaan dalam kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan satu tugas dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik tidak mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	1
Kejujuran	Jujur dalam mengomunikasikan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta menulis seluruh data yang didapatkan beserta sumber dan argumentasinya</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis seluruh data dan argumennya, tetapi sebagian data tidak tercantum sumbernya</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis semua data tetapi tidak disertai argument</li> <li>• Peserta didik sama sekali tidak menuliskan data yang sesuai dan sumber-sumber</li> </ul>	2 1



		yang relevan	
Kerjasama	Bekerjasama dalam kegiatan diskusi	• Dalam kelompok peserta didik diharap bekerja sama	4
		• Hanya beberapa orang yang mengerjakan	3
		• Hanya satu orang yang mengerjakan	2
		• Semua siswa tidak mengerjakan	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

No.	Nama siswa	Indikator			Jumlah	Nilai	Ket.
		Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Nilai Sikap :**

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Kriteria nilai :**

A 90 – 100 : Sangat Baik  
 B 70 – 89 : Baik  
 C 50 – 69 : Cukup  
 D < 50 : Kurang

## 2. Instrument Penilaian Pengetahuan

### Lembar Aktivitas 1 (LKPD)

#### Keragaman Lingkungan Sekitar

Nama Kelompok : 1)

2)

3)


4)

Kelas :

Mata Pelajaran :

**Lengkapilah Tabel 1 di bawah ini!**

No	Gambar	Jawaban
1	<p>Jelaskan dibawah ini termasuk pada perkembangan bumi zaman apa? Berikan contohnya!</p> 	<p>Pada gambar tersebut termasuk zaman mesozoikum. Zaman ini merupakan zaman hidup pertengahan yang sudah berlangsung sekitar 140 juta tahun silam. Pada zaman ini muncul hewan-hewan reptil besar seperti dinosaurus, Oleh karena itu, zaman ini dikenal juga dengan zaman reptil.</p>
2	<p>Analisislah permasalahan yang terkait pada gambar tersebut!</p>	<p>Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran. Hasil pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). Kandungan CO<sub>2</sub> yang tinggi di</p>

		<p>lapisan udara bumi (atmosfer), berdampak kepada terciptanya efek rumah kaca. Bukan hanya di perkotaan saja melainkan asap dari pabrik juga termasuk kedalam pencemaran udara</p>
3	<p>Berdasarkan gambar tersebut terdapat banyaknya sampah yang terdapat pada air yang menimbulkan pencemaran air. Analisislah permasalahan yang terkait pada gambar tersebut!</p> 	<p>Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan. Air memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Berbagai aktivitas manusia seperti memasak, mencuci, dan mandi membutuhkan air. Perairan yang tercemar dapat berdampak pada kesehatan manusia, berkurangnya ketersediaan air bersih, dan mengganggu keseimbangan ekosistem air.</p>
4	<p>Pada gambar ini merupakan salah satu pencemaran pada lingkungan sekitar. Analisislah permasalahan yang terkait pada gambar tersebut!</p> 	<p>Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebih, membuang sampah sembarangan, dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah.</p>

		Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah yang tercemar dapat menyebabkan tanaman sulit tumbuh, mengandung racun, dan berdampak buruk pada kesehatan tubuh bila dikonsumsi.
5	Apa saja upaya manusia pada masa praaksara beradaptasi terhadap kondisi alam?	Upaya manusia praaksara beradaptasi pada lingkungan adalah hidup dengan cara berpindah – pindah untuk mendapatkan makanan, membuat peralatan termasuk senjata dari batu, serta menciptakan rumah sebagai tempat tinggal dari bahan kayu.

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 5$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 2. Instrumen Penilaian Keterampilan

### Penilaian Hasil Diskusi

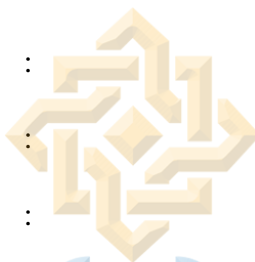
#### Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :



No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Jumlah	Nilai	Ket.
		Ketepatan Jawaban	Kelengkapan Jawaban	Pembagian JOB/Tugas			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Keterangan skor**

:  
 Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

**Nilai :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Kriteria nilai :**

A 90 – 100: Sangat Baik  
 B 70 – 89: Baik  
 C 50 – 69: Cukup  
 D < 50 : Kurang

**Penilaian Hasil Presentasi**  
**Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok**

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Keaktifan	Gagasan			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Keterangan skor** :  
 Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

**Nilai :**  
 Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

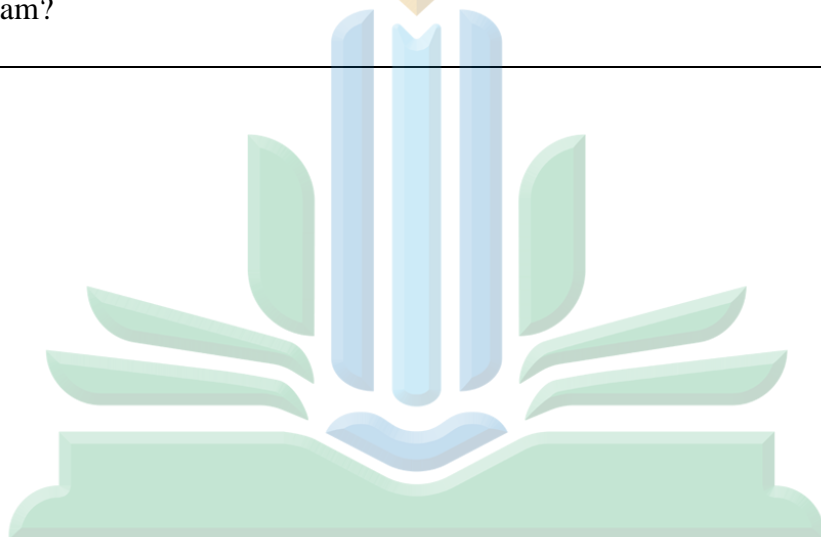
**Kriteria nilai :**  
 A 90 – 100: Sangat Baik  
 B 70 – 89: Baik  
 C 50 – 69: Cukup  
 D < 50 : Kurang

#### 4. Instrument Keterampilan

<b>Lembar Analisis Keberagaman Sosial Budaya</b>	
1.	 <p>Jelaskan dibawah ini termasuk pada perkembangan bumi zaman apa? Berikan contohnya!</p>
2.	 <p>Berdasarkan gambar diatas merupakan salah satu pencemaran lingkungan sekitar. Hal ini mampu menimbulkan penyakit yang disebabkan nya. Analisislah permasalahan yang terkait pada gambar tersebut!</p>
3.	 <p>Berdasarkan gambar tersebut terdapat banyaknya sampah yang terdapat pada air yang menimbulkan pencemaran air. Analisislah permasalahan yang terkait pada gambar tersebut!</p>



4.	 <p>Pada gambar ini merupakan salah satu pencemaran pada lingkungan sekitar. Analisislah permasalahan yang terkait pada gambar tersebut!</p>
5.	Apa saja upaya manusia pada masa praaksara beradaptasi terhadap kondisi alam?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus I Pertemuan ke- 2**


Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Lumajang
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	: Berkenalan dengan Masyarakat
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

**A. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran**

- a. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- b. Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- c. Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- d. Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- e. Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan keyakinan masing – masing peserta didik yang dipimpin oleh salah satu peserta didik atau ketua kelas.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dijelaskan</li> </ol> <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan di pelajari.</li> <li>2. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari – hari.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi mengenal lingkungan sekitar</li> </ol>	10 menit

Inti	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi 7 kelompok dengan anggota 4 – 6 peserta didik</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mengamati PPT tentang interaksi sosial, syarat interaksi sosial, bentuk interaksi sosial, dan pembentukan karakteristik budaya (kebiasaan) masyarakat daerah.</li> <li>3. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait tampilan gambar</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merumuskan masalah berdasarkan tampilan gambar</li> <li>2. Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok berisi ilustrasi yang akan didiskusikan peserta didik.</li> <li>3. Guru menjelaskan cara pengisian LKPD kepada peserta didik.</li> </ol> <p><b>Membimbing penyelidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengumpulkan dan menggali informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi oleh guru pada LKPD melalui diskusi kelompok.</li> <li>2. Siswa melakukan studi literasi dari materi ajar yang sudah diberikan guru baik video pembelajaran, buku paket, atau melalui internet. Siswa mencari informasi yang penting untuk menyelesaikan LKPD.</li> <li>3. Siswa mengumpulkan dan menganalisis data,</li> </ol>	20 menit
------	--	----------

	<p>menjawab pertanyaan di LKPD dan berdiskusi kelompok.</p> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing – masing kelompok mempersentasikan LKPD yang telah dikerjakan.</li> <li>2. Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil analisis dan persentasi kelompok yang tampil</li> <li>3. Peserta didik merumuskan kesimpulan atas pemecahan masalah terkait LKPD yang telah dikerjakan dengan bimbingan guru.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD</li> <li>2 Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran.</li> <li>3 Guru memberikan apresiasi terhadap penampilan kelompok terbaik</li> <li>4 Untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi, guru memberikan tugas mengamati lingkungan alam sekitar tempat tinggal</li> <li>5 Guru mengingatkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya mengkomunikasikan hasil observasi tentang lingkungan alam sekitar.</li> <li>6 Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan dan model pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>7 Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap semangat dan menjaga kesehatan</li> <li>8 Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	<p>10 menit</p>

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Sub Indikator
1	Memberikan Penjelasan Dasar	Memfokuskan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi atau Merumuskan Pertanyaan</li> <li>b. Mengidentifikasi Kriteria Untuk Mempertimbangkan Kemungkinan Jawaban</li> <li>c. Menjaga Kondisi berpikir</li> </ul>
		Menganalisis argumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi kesimpulan</li> <li>b. Mengidentifikasi kalimat – kalimat pertanyaan</li> <li>c. Melihat struktur dari suatu argumen</li> <li>d. Membuat ringkasan</li> </ul>
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan penjelasan sederhana</li> <li>b. Menyebutkan contoh</li> </ul>
2	Membangun Keterampilan Dasar	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempertimbangkan keahlian</li> <li>b. Mempertimbangkan kemenarikan konflik</li> <li>c. Mempertimbangkan kesesuaian sumber</li> <li>d. Mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat</li> <li>e. Kemampuan untuk memberikan alasan</li> </ul>

		Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan teknologi</li> <li>b. Mempertanggung jawabkan hasil observasi</li> <li>c. Melaporkan hasil observasi</li> <li>d. Menggunakan akses yang baik</li> <li>e. Menggunakan waktu yang singkat antara observasi dan laporan</li> </ul>
3	Menyimpulkan	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkondisikan logika</li> <li>b. Kelompok yang logis</li> </ul>
		Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan hal yang umum</li> <li>b. Mengemukakan kesimpulan</li> <li>c. Menarik kesimpulan sesuai fakta</li> </ul>
4	Membuat penjelasan lebih lanjut	Mendefinisikan istilah, mempertimbangkan definisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk: sinonim, klasifikasi, rentang, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan yang bukan termasuk contoh</li> <li>b. Strategi definisi (tindakan dan mengidentifikasi persamaan)</li> <li>c. Isi</li> </ul>

		Mengidentifikasi asumsi	b. Asumsi yang diperlukan, rekonstruksi argumen
5	Strategi dan taktik	Memutuskan suatu tindakan	a. Mendefinisikan masalah b. Merumuskan alternatif yang memungkinkan

### C. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan waktu
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa Soal Uraian
- c. Penilaian Keterampilan : Menyajikan hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik dan kelancaran peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi

### D. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap terlampir.
- b. Penilaian pengetahuan terlampir.
- c. Penilaian keterampilan terlampir.

### E. Instrumen Keterampilan Terlampir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Lumajang, 10 Oktober 2023

Mengetahui,  
Guru Pamong

J E M B E R

Mahasiswa

Siti Farida, S.Pd

NIP. 19740123 200701 2 006

Arfiany Nur Amalia

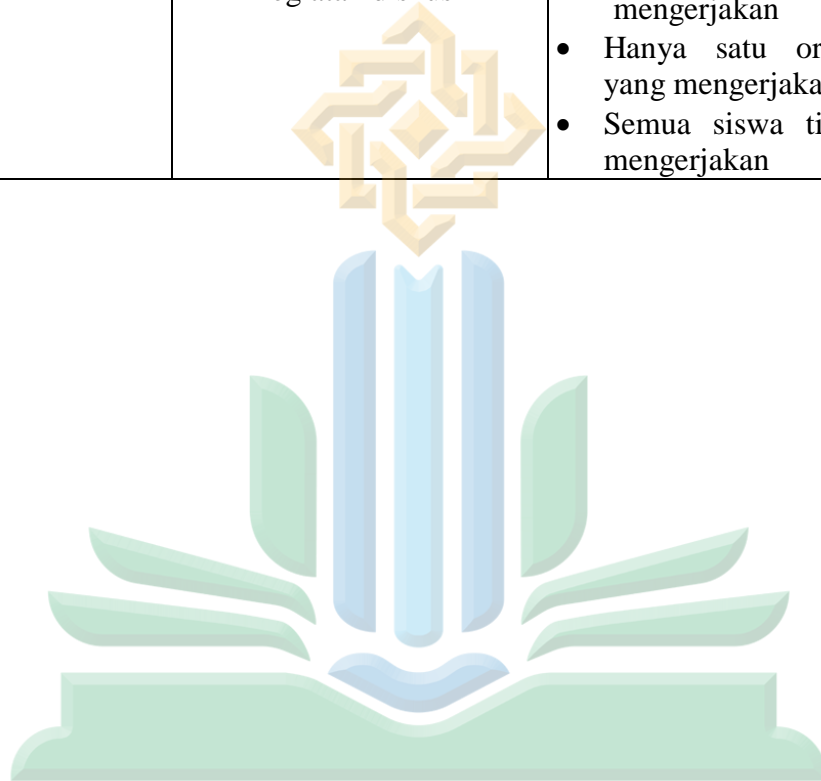
NIM. T20199009



### 1. Instrument Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi seperti prosedur yang sudah disediakan</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan 2/3 pertanyaan dalam kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan satu tugas dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik tidak mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	1
Kejujuran	Jujur dalam mengomunikasikan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta menulis seluruh data yang didapatkan beserta sumber dan argumentasinya</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis seluruh data dan argumennya, tetapi sebagian data tidak tercantum sumbernya</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis semua data tetapi tidak disertai argument</li> <li>• Peserta didik sama sekali tidak menuliskan data yang sesuai dan sumber-sumber</li> </ul>	2 1

		yang relevan	
Kerjasama	Bekerjasama dalam kegiatan diskusi	• Dalam kelompok peserta didik diharap bekerja sama	4
		• Hanya beberapa orang yang mengerjakan	3
		• Hanya satu orang yang mengerjakan	2
		• Semua siswa tidak mengerjakan	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

No.	Nama siswa	Indikator			Jumlah	Nilai	Ket.
		Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Nilai Sikap :**Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ **Kriteria nilai :**

A 90 – 100 : Sangat Baik

B 70 – 89 : Baik

C 50 – 69 : Cukup

D &lt; 50 : Kurang

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 2. Instrument Penilaian Pengetahuan

### Lembar Aktivitas 2 (LKPD)

#### Tema 2 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Nama Kelompok : 1)

2)

3)

4)

Kelas :

Mata Pelajaran :

**Lengkapilah Tabel di bawah ini!**

No	Gambar	Jawaban
1	<p>Jelaskan perbedaan Kontak Sosial dari kedua gambar dibawah ini!</p>  <p style="text-align: center;">Gambar A</p>  <p style="text-align: center;">Gambar B</p>	<p>Perbedaan dari 2 gambar tersebut yaitu:            Gambar A menunjukkan kontak sosial primer yang dimana interaksi ini dilakukan kontak secara langsung dengan saling bertatap muka (tanpa perantara). Sedangkan, Gambar B merupakan kontak sosial sekunder yang berbasis elektronik melalui media sosial yang dapat diakses menggunakan internet. Contohnya seperti aplikasi Twitter, WhatsApp, Instagram, dll.</p>
2	<p>Jelaskan apa saja bentuk – bentuk dari akomodasi!</p>	<p>Bentuk – bentuk dari akomodasi diantaranya adalah :</p>

		<p>(1) <i>Toleration</i> (Toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama, (2) <i>Coercion</i> (Koersi) adalah bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, dimana salah satu pihak menguasai pihak lain, (3) <i>Arbitration</i> (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing – masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri, (4) <i>Mediation</i> (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai arbitration, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa, (5) <i>Conciliation</i> (konsiliasi) usaha untuk mempertemukan keinginan pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.</p>
3	<p>Jelaskan gambar dibawah ini merupakan salah satu bentuk interaksi sosial apa?</p> 	<p>Gambar tersebut merupakan bentuk interaksi sosial Asosiatif yaitu Akulturasi. Akulturasi merupakan pencampuran dua kebudayaan atau lebih sehingga melahirkan bentuk kebudayaan baru tanpa menghilangkan ciri khas dari kebudayaan itu sendiri.</p>
4	<p>Jelaskan 3 bentuk interaksi disosiatif dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persaingan</li> <li>Kontravensi</li> <li>Pertentangan/Konflik Sosial</li> </ol>	<p>Bentuk interaksi disosiatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persaingan: sebagai suatu proses sosial, dimana dari dua individu atau kelompok – kelompok saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara.</li> </ol>

		<p>b) Kontravensi: suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan.</p> <p>c) Pertentangan/Konflik Sosial: konflik yang terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan antara dua pihak atau lebih yang disebabkan karena adanya perbedaan kondisi sosial budaya, nilai, status, dan kekuasaan.</p>
5	<p>Jelaskan karakteristik budaya dari dua gambar dibawah ini!</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;">  <p>Gambar A</p>  <p>Gambar B</p> </div>	<p>Gambar A merupakan salah satu karakteristik budaya atau kebiasaan masyarakat Bali yang dilakukan setiap 6 bulan sekali yaitu galungan.</p> <p>Gambar B merupakan salah satu kebiasaan masyarakat Yogyakarta adalah grebeg maulud yang merupakan contoh kebudayaan Yogyakarta yang mengandung islam kejawen. Grebeg maulud sendiri merupakan aktivitas rutin yang dilakukan dengan makna memperingati dan merayakan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.</p>

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 5$

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### Penilaian Hasil Diskusi

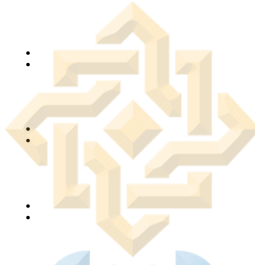
#### Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :



No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Jumlah	Nilai	Ket.
		Ketepatan Jawaban	Kelengkapan Jawaban	Pembagian JOB/Tugas			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Keterangan skor**

**Nilai :**

**Kriteria nilai :**

Baik sekali = 4	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$	A	90 – 100: Sangat Baik
Baik = 3		B	70 – 89: Baik
Cukup = 2		C	50 – 69: Cukup
Kurang = 1		D	< 50 : Kurang

**Penilaian Hasil Presentasi**  
**Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok**

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Keaktifan	Gagasan	Kedisiplinan			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

**Keterangan skor :**

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

**Nilai :**

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Kriteria nilai :**

A 90 – 100: Sangat Baik






B 70 – 89: Baik

C 50 – 69: Cukup

D < 50 : Kurang



### 3. Instrument Keterampilan

No.	Lembar Analisis Keberagaman Sosial Budaya
1.	<p>Jelaskan perbedaan Kontak Sosial dari kedua gambar dibawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar A <span style="margin-left: 200px;">Gambar B</span></p>
2.	<p>Jelaskan apa saja bentuk – bentuk dari akomodasi!</p>
3.	<p>Jelaskan gambar dibawah ini merupakan salah satu bentuk interaksi sosial apa?</p> 
4.	<p>Jelaskan 3 bentuk interaksi disosiatif dibawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Persaingan</li> <li>b) Kontravensi</li> <li>c) Pertentangan/Konflik Sosial</li> </ul>
5.	<p>Jelaskan karakteristik budaya dari dua gambar dibawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar A <span style="margin-left: 200px;">Gambar B</span></p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus II Pertemuan ke- 1**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Lumajang
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan
Submateri Pokok	: Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara, Sumber Daya Air, Sumber Daya Tanah, Pembiasaan Diri Manusia Zaman Praaksara
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

**A. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran**

- a. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- b. Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- c. Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- d. Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- e. Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan keyakinan masing – masing peserta didik yang dipimpin oleh salah satu peserta didik atau ketua kelas.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dijelaskan</li> </ol> <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan di pelajari.</li> <li>2. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari – hari.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi mengenal lingkungan sekitar</li> </ol>	10 menit

<p>Inti</p>	<p><b>Orientasi</b></p> <p>1 Guru membagi 7 kelompok dengan anggota 4 - 6 peserta didik</p>  <p>2 Peserta didik mengamati gambar tentang pembiasaan melestarikan sumber daya udara, pembiasaan melestarikan sumber daya air, pembiasaan melestarikan sumber daya tanah, aktivitas manusia zaman praaksara.</p>   <p>3 Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait tampilan gambar</p> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merumuskan masalah berdasarkan tampilan gambar</li> <li>2. Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok</li> </ol>	<p>20 menit</p>
-------------	---	-----------------

	<p>berisi ilustrasi yang akan didiskusikan peserta didik.</p> <p>3. Guru menjelaskan cara pengisian LKPD kepada peserta didik.</p> <p><b>Membimbing penyelidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan dan menggali informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi oleh guru pada LKPD melalui diskusi kelompok.</li> <li>2. Peserta didik melakukan studi literasi dari materi ajar yang sudah diberikan guru baik video pembelajaran, buku paket, atau melalui internet. Siswa mencari informasi yang penting untuk menyelesaikan LKPD.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan dan menganalisis data, menjawab pertanyaan di LKPD dan berdiskusi kelompok.</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru meminta masing – masing kelompok mempersentasikan LKPD yang telah dikerjakan.</li> <li>2 Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil analisis dan persentasi kelompok yang tampil</li> <li>3 Peserta didik merumuskan kesimpulan atas pemecahan masalah terkait LKPD yang telah dikerjakan dengan bimbingan guru.</li> </ol>	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD</li> <li>2 Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran.</li> <li>3 Guru memberikan apresiasi terhadap penampilan kelompok terbaik</li> <li>4 Untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi, guru memberikan tugas untuk melakukan pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan di sekitar</li> <li>5 Guru mengingatkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya mengkomunikasikan hasil observasi tentang pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan di sekitar.</li> <li>6 Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan dan model pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>7 Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap semangat dan menjaga kesehatan</li> <li>8 Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit
---------	--	----------

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Sub Indikator
1	Memberikan Penjelasan Dasar	Memfokuskan Pertanyaan	a. Mengidentifikasi atau Merumuskan Pertanyaan b. Mengidentifikasi Kriteria Untuk Mempertimbangkan Kemungkinan Jawaban c. Menjaga Kondisi berpikir
		Menganalisis argumen	a. Mengidentifikasi kesimpulan b. Mengidentifikasi kalimat –

			<p>kalimat pertanyaan</p> <p>c. Melihat struktur dari suatu argument</p> <p>d. Membuat ringkasan</p>
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	<p>a. Memberikan penjelasan sederhana</p> <p>b. Menyebutkan contoh</p>
2	Membangun Keterampilan Dasar	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	<p>a. Mempertimbangkan keahlian</p> <p>b. Mempertimbangkan kemenarikan konflik</p> <p>c. Mempertimbangkan kesesuaian sumber</p> <p>d. Mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat</p> <p>e. Kemampuan untuk memberikan alasan</p>
		Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	<p>a. Menggunakan teknologi</p> <p>b. Mempertanggung jawabkan hasil observasi</p> <p>c. Melaporkan hasil observasi</p> <p>d. Menggunakan akses yang baik</p> <p>e. Menggunakan waktu yang singkat antara observasi dan laporan</p>
3	Menyimpulkan	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<p>a. Mengkondisikan logika</p> <p>b. Kelompok yang logis</p>

		Mengindukasi dan mempertimbangkan hasil induksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan hal yang umum</li> <li>b. Mengemukakan kesimpulan</li> <li>c. Menarik kesimpulan sesuai fakta</li> </ul>
4	Membuat penjelasan lebih lanjut	Mendefinisikan istilah, mempertimbangkan definisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk: sinonim, klasifikasi, rentang, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan yang bukan termasuk contoh</li> <li>b. Strategi definisi (tindakan dan mengidentifikasi persamaan)</li> <li>c. Isi</li> </ul>
		Mengidentifikasi asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Asumsi yang diperlukan, rekonstruksi argumen</li> </ul>
5	Strategi dan taktik	Memutuskan suatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendefinisikan masalah</li> <li>b. Merumuskan alternatif yang memungkinkan</li> </ul>



## C. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan waktu
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa Soal Uraian
- c. Penilaian Keterampilan : Menyajikan hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik dan kelancaran peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi

### D. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap terlampir.
- b. Penilaian pengetahuan terlampir.
- c. Penilaian keterampilan terlampir.

### E. Instrumen Keterampilan Terlampir

Lumajang, 16 Oktober 2023

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Siti Farida, S.Pd

NIP. 19740123 200701 2 006

Arfiany Nur Amalia

NIM. T20199009

### 1. Instrument Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi seperti prosedur yang sudah disediakan</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan 2/3 pertanyaan dalam kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan satu tugas dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik tidak mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	1
Kejujuran	Jujur dalam mengomunikasikan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta menulis seluruh data yang didapatkan beserta sumber dan argumentasinya</li> <li>• Peserta didik menulis seluruh</li> </ul>	4

		<p>data dan argumennya, tetapi sebagian data tidak tercantum sumbernya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis semua data tetapi tidak disertai argument</li> <li>• Peserta didik sama sekali tidak menuliskan data yang sesuai dan sumber-sumber yang relevan</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam kelompok peserta didik diharap bekerja sama</li> </ul>	4
Kerjasama	Bekerjasama dalam kegiatan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya beberapa orang yang mengerjakan</li> <li>• Hanya satu orang yang mengerjakan</li> <li>• Semua siswa tidak mengerjakan</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

No.	Nama siswa	Indikator			Jumlah	Nilai	Ket.
		Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Nilai Sikap :**Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ **Kriteria nilai :**

A 90 – 100 : Sangat Baik

B 70 – 89 : Baik

C 50 – 69 : Cukup

D &lt; 50 : Kurang

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Instrument Penilaian Pengetahuan

### Lembar Aktivitas 3 (LKPD)

#### Tema 2 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Nama Kelompok : 1)

2)

3)

4)



Kelas :

Mata Pelajaran :

**Lengkapilah Tabel di bawah ini!**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Zaman ini manusia sudah tidak lagi berpindah – pindah. Perkembangan zaman ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Zaman ini manusia lebih nyaman hidup menetap secara berkelompok dengan membangun perkampungan dan desa. Bagaimana sistem pembagian kerja pada zaman ini, sehingga manusia menjadi terarah dengan mengetahui pengetahuan dan kemampuan masing – masing?	Sistem pembagian kerja dibagi berdasarkan kepada keterampilannya. Manusia menjadi terarah dengan mengetahui pengetahuan dan kemampuan masing – masing. Perkembangan ini menjadikan manusia terbagi menjadi golongan – golongan tertentu dalam melakukan pekerjaan. Sistem pekerjaan ini juga berkembang dengan sangat baik. Sehingga, pekerjaan semakin terspesialisasi kepada sub – sub yang lebih kecil dan spesifik.
2	Indonesia menduduki peringkat ke- 17 sebagai negara dengan tingkat polusi udara tertinggi di dunia, dengan konsentrasi PM2,5 mencapai 34, µg	Dengan melakukan pencegahan terhadap pabrik – pabrik dengan

	<p>per meter kubik. Hal ini berdampak pada kesehatan manusia. Jelaskan menurut kalian bagaimana cara mengurangi polusi udara?</p>	<p>melakukan penyaringan terhadap pembuangan gas, penanaman pohon – pohon pembatas jalan raya dan hutan kota sebagai paru – paru kota sehingga udara menjadi lebih bersih, Hindari membakar sampah.</p>
3	<p>Pola kehidupan masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut adalah hidup di gua – gua tepi sungai atau di sekitar pantai, pola hidupnya masih berpindah – pindah (nomaden) bahkan sudah ada yang hidup semi menetap (sedenter), kemudian hidup dalam kelompok – kelompok kecil, dan terdapat pembagian tugas. Bagaimana ciri – ciri kehidupan manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut?</p>	<p>Kehidupan manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut masih bergantung kepada faktor alam. Faktor – faktor tersebut adalah kesuburan, iklim, dan terdapatnya sumber makanan (hewan dan tumbuhan). Mereka hidup dengan berburu hewan darat, menangkap ikan di sungai/laut, mencari kerang – kerangan di tepi pantai dan mengumpulkan biji – bijian, umbi – umbian, buah – buahan serta daun – daunan.</p>
4	<p>Perkembangan manusia zaman praaksara mengalami perkembangan dari masa dimana mereka dapat beradaptasi dengan kondisi alam yang selalu berubah. Bagaimana interaksi manusia praaksara dengan alam dan sesama manusia pada masa bercocok tanam?</p>	<p>Manusia pada masa bercocok tanam beradaptasi dengan memanfaatkan alam untuk menghasilkan makanan. Mereka memanfaatkan hutan dan semak dengan cara ditebang dan dibakar kemudian mereka tanami dengan cara sederhana. Sementara, interaksi dengan sesama manusia</p>

		<p>berkembang dengan pola – pola perkampungan dan sudah hidup menetap secara berkelompok dengan beberapa keluarga. Mereka mulai mengatur hidup dengan kegiatan – kegiatan dalam kehidupan perkampungan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dengan pembagian hasil secara adil.</p>
5	 <p>Apa saja upaya untuk menjaga kelestarian tanah?</p>	<p>Melindungi, memperbaiki tanah agar kembali produktif, dan meningkatkan produktivitas tanah, memanfaatkan pupuk organik lebih aman dan tidak mencemari tanah dibandingkan penggunaan pupuk kimia, melakukan bioremediasi</p>

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 5$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### Penilaian Hasil Diskusi

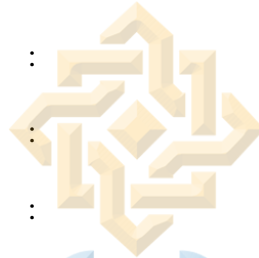
#### Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :



No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Jumlah	Nilai	Ket.
		Ketepatan Jawaban	Kelengkapan Jawaban	Pembagian JOB/Tugas			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Keterangan skor**

**Nilai :**

**Kriteria nilai :**

Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

A 90 – 100: Sangat Baik  
 B 70 – 89: Baik  
 C 50 – 69: Cukup  
 D < 50 : Kurang



**Penilaian Hasil Presentasi**  
**Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok**

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Keaktifan	Gagasan	Kedisiplinan			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

**Keterangan skor**      **Nilai :**      **Kriteria nilai :**


Baik sekali = 4      Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$       A      90 – 100: Sangat Baik

Baik = 3      B      70 – 89: Baik

Cukup = 2      C      50 – 69: Cukup

Kurang = 1      D      < 50 : Kurang

#### 4 Instrument Keterampilan

No.	Lembar Analisis Keberagaman Sosial Budaya
1.	Zaman ini manusia sudah tidak lagi berpindah – pindah. Perkembangan zaman ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Zaman ini manusia lebih nyaman hidup menetap secara berkelompok dengan membangun perkampungan dan desa. Bagaimana sistem pembagian kerja pada zaman ini, sehingga manusia menjadi terarah dengan mengetahui pengetahuan dan kemampuan masing – masing?
2.	Indonesia menduduki peringkat ke- 17 sebagai negara dengan tingkat polusi udara tertinggi di dunia, dengan konsentrasi PM2,5 mencapai 34, µg per meter kubik. Hal ini berdampak pada kesehatan manusia. Jelaskan menurut kalian bagaimana cara mengurangi polusi udara?
3.	Pola kehidupan masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut adalah hidup di gua – gua tepi sungai atau di sekitar pantai, pola hidupnya masih berpindah – pindah (nomaden) bahkan sudah ada yang hidup semi menetap (sedenter), kemudian hidup dalam kelompok – kelompok kecil, dan terdapat pembagian tugas. Bagaimana ciri ciri kehidupan manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut?
4.	Perkembangan manusia zaman praaksara mengalami perkembangan dari masa dimana mereka dapat beradaptasi dengan kondisi alam yang selalu berubah. Bagaimana interaksi manusia praaksara dengan alam dan sesama manusia pada masa bercocok tanam?
5.	 <p data-bbox="376 1541 1015 1570">Apa saja upaya untuk menjaga kelestarian tanah?</p>


**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus II Pertemuan ke- 2**

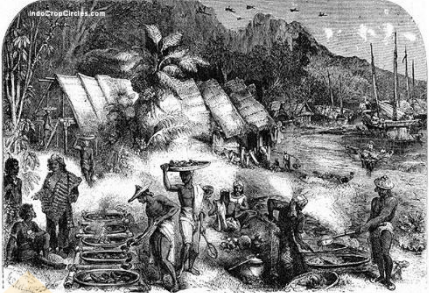
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Lumajang
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan
Submateri Pokok	: Mengenal Leluhur Bangsa Indonesia dan Diaspora Bangsa Indonesia
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

**A. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran**

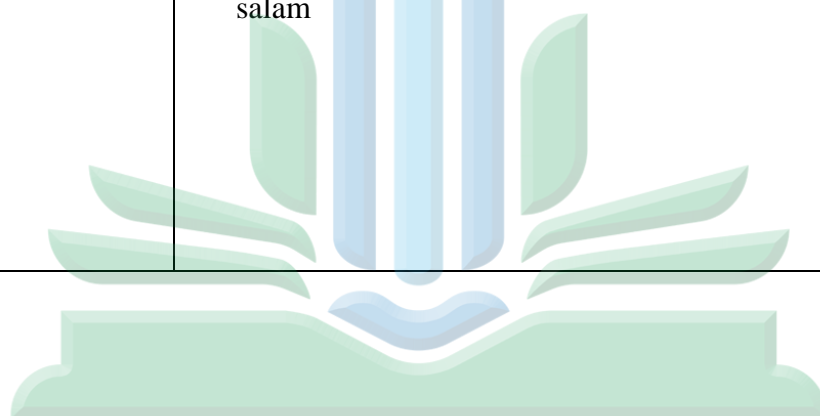
- a. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- b. Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- c. Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- d. Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- e. Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

## B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan keyakinan masing – masing peserta didik yang dipimpin oleh salah satu peserta didik atau ketua kelas.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dijelaskan</li> </ol> <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan di pelajari.</li> <li>2. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari – hari.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi mengenal lingkungan sekitar</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru membagi 7 kelompok dengan anggota 4 - 6 peserta didik</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>2 Peserta didik mengamati gambar tentang mengenal leluhur Bangsa Indonesia dan Diaspora Bangsa Indonesia.</li> </ol>	

	 <p>3 Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait tampilan atau gambar</p> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merumuskan masalah berdasarkan tampilan gambar</li> <li>2. Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok berisi ilustrasi yang akan didiskusikan peserta didik.</li> <li>3. Guru menjelaskan cara pengisian LKPD kepada peserta didik.</li> </ol> <p><b>Membimbing penyelidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan dan menggali informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi oleh guru pada LKPD melalui diskusi kelompok.</li> <li>2. Peserta didik melakukan studi literasi dari materi ajar yang sudah diberikan guru baik video pembelajaran, buku paket, atau melalui internet. Siswa mencari informasi yang penting untuk menyelesaikan LKPD.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan dan menganalisis data, menjawab pertanyaan di LKPD dan berdiskusi kelompok.</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing – masing kelompok mempersentasikan LKPD yang telah dikerjakan.</li> <li>2. Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil analisis dan persentasi kelompok yang tampil</li> <li>3. Peserta didik merumuskan kesimpulan atas pemecahan masalah terkait LKPD yang telah dikerjakan dengan bimbingan guru.</li> </ol>	20 menit
--	---	----------

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD</li> <li>2 Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran.</li> <li>3 Guru memberikan apresiasi terhadap penampilan kelompok terbaik</li> <li>4 Untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi, guru memberikan tugas untuk melakukan pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan di sekitar</li> <li>5 Guru mengingatkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya mengkomunikasikan hasil observasi tentang pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan di sekitar.</li> <li>6 Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan dan model pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>7 Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap semangat dan menjaga kesehatan</li> <li>8 Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit
---------	--	----------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## C. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan waktu
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa Soal Uraian
- c. Penilaian Keterampilan : Menyajikan hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik dan kelancaran peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi

### D. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap terlampir.
- b. Penilaian pengetahuan terlampir.
- c. Penilaian keterampilan terlampir.

### E. Instrumen Keterampilan Terlampir

Lumajang, 17 Oktober 2023

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Siti Farida, S.Pd

NIP. 19740123 200701 2 006

Arfiany Nur Amalia

NIM. T20199009

### 1. Instrument Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi seperti prosedur yang sudah disediakan</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan 2/3 pertanyaan dalam kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan satu tugas dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik tidak mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	1
Kejujuran	Jujur dalam mengomunikasikan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta menulis seluruh data yang didapatkan beserta sumber dan argumentasinya</li> <li>• Peserta didik menulis seluruh</li> </ul>	4



		<p>data dan argumennya, tetapi sebagian data tidak tercantum sumbernya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis semua data tetapi tidak disertai argument</li> <li>• Peserta didik sama sekali tidak menuliskan data yang sesuai dan sumber-sumber yang relevan</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam kelompok peserta didik diharap bekerja sama</li> </ul>	4
Kerjasama	Bekerjasama dalam kegiatan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya beberapa orang yang mengerjakan</li> <li>• Hanya satu orang yang mengerjakan</li> <li>• Semua siswa tidak mengerjakan</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

No.	Nama siswa	Indikator			Jumlah	Nilai	Ket.
		Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Nilai Sikap :**

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Kriteria nilai :**

A 90 – 100 : Sangat Baik

B 70 – 89 : Baik

C 50 – 69 : Cukup

D < 50 : Kurang



## 2. Instrument Penilaian Pengetahuan

### Lembar Aktivitas 4 (LKPD)

#### Tema 2 Keberagaman Lingkungan Sekitar

- Lengkapilah Tabel di bawah ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Salah satu teori asal muasal leluhur bangsa Indonesia menyebutkan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Taiwan yang disebut <i>Out of Taiwan</i> . Bagaimana tahapan migrasi leluhur Indonesia berdasarkan teori <i>Out of Taiwan</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap 15.000 tahun sebelum masehi (SM) yaitu migrasi para petani dari Tiongkok Selatan mencapai Taiwan. Pada masa ini bahasa Austronesia baru muncul beberapa abad kemudian (sekitar 4.000 SM)</li> <li>• Tahap II migrasi Taiwan ke daerah Filipina (2.500 SM).</li> <li>• Tahap III migrasi Filipina ke arah selatan dan tenggara (menjelang 2.000 SM). Bangsa Austronesia kemudian bermigrasi kembali ke arah Kalimantan dan Sulawesi serta ke tenggara menuju Maluku Utara. Setelah proses ini mereka pecah untuk melakukan migrasi ke arah barat dan timur</li> <li>• Tahap ke IV migrasi dari Maluku Utara ke selatan dan timur (2.000 SM). Mereka bermigrasi kembali menuju ke arah timur</li> </ul>

		<p>mencapai daerah Nusa Tenggara dan Papua Barat. Sementara bangsa Austronesia migrasi ke barat menuju Jawa dan Sumatra.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap ke V migrasi dari Papua Utara ke barat dan timur (2.000 – 1.500 SM). Bangsa Austronesia di pantai utara daerah Papua Barat bermigrasi menuju Kepulauan Raja Ampat, Halmahera Selatan, dan pantai sebelah barat Papua. Sementara bangsa Austronesia yang berada di Jawa dan Sumatra menyebar kembali ke utara ke arah Vietnam dan Semenanjung Malaya. Pada awal tahun Masehi mereka juga menyebar dari Kalimantan ke Madagaskar</li> </ul>
2	 <p>Jelaskan apa yang orang Makassar lakukan secara rutin tiap musim ke Australia?</p>	<p>Pada pertengahan abad ke – 17 hingga awal abad ke – 20, pelaut Makassar berkunjung secara rutin tiap musim ke Australia. Mereka mengumpulkan teripang sekaligus berdagang dengan membeli kulit kura – kura, kayu besi, mutiara, dan kulit kerang. Mereka juga menyediakan kebutuhan suku Aborigin seperti makanan, tembakau, alkohol, baju,</p>

		panah, dan pisau.
3	<p>Bagaimana menurut kalian perbedaan orang – orang Indonesia yang merantau ke Malaysia pada masa lalu dan masa kini?</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</p>	<p>Orang Indonesia merantau ke Malaysia pada masa lalu antara tahun 1855 – 1920, banyak pendatang dari Indonesia (Jawa, Madura, dan Kalimantan) yang menetap dan membuka lahan baru di Johor. Mereka menebang hutan dan menjadikannya perkebunan. Ada juga yang datang untuk bekerja sebagai kuli kontrak di perkebunan milik keluarga Arab. Pada masa kini, orang Indonesia masih banyak yang merantau ke Malaysia untuk bekerja, tetapi jenis pekerjaan yang dilakukan sudah berbagai macam, tidak terbatas sebagai seorang buruh perkebunan saja. Selain itu, orang Indonesia yang merantau ke Malaysia juga mempunyai tujuan lain, salah satunya adalah mengenyam pendidikan.</p>

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 5$

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### Penilaian Hasil Diskusi

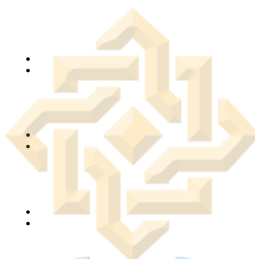
#### Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :



No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Jumlah	Nilai	Ket.
		Ketepatan Jawaban	Kelengkapan Jawaban	Pembagian JOB/Tugas			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Keterangan skor**

:  
 Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

**Nilai :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Kriteria nilai :**

A 90 – 100: Sangat Baik  
 B 70 – 89: Baik  
 C 50 – 69: Cukup  
 D < 50 : Kurang

**Penilaian Hasil Presentasi**  
**Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok**

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Keaktifan	Gagasan			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

**Keterangan skor**      **Nilai :**      **Kriteria nilai :**

Baik sekali = 4      Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$       A      90 – 100: Sangat Baik  
 Baik = 3      B      70 – 89: Baik  
 Cukup = 2      C      50 – 69: Cukup  
 Kurang = 1      D      < 50 : Kurang

#### 4 Instrument Keterampilan

No.	Lembar Analisis Kelompok
1.	Salah satu teori asal muasal leluhur bangsa Indonesia menyebutkan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Taiwan yang disebut <i>Out of Taiwan</i> . Bagaimana tahapan migrasi leluhur Indonesia berdasarkan teori <i>Out of Taiwan</i> ?
2.	 <p data-bbox="376 1099 1283 1182">Jelaskan apa yang orang Makassar lakukan secara rutin tiap musim ke Australia?</p>
3.	Bagaimana menurut kalian perbedaan orang – orang Indonesia yang merantau ke Malaysia pada masa lalu dan masa kini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R




**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus III Pertemuan ke- 1**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Lumajang
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Pembiasaan Diri dalam Kebutuhan dan Kelangkaan
Submateri Pokok	: Pembangunan Berkelanjutan, Karakteristik dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

**A. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran**

- a. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- b. Mengetahui/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- c. Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- d. Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- e. Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan keyakinan masing – masing peserta didik yang dipimpin oleh salah satu peserta didik atau ketua kelas.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dijelaskan</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan di pelajari.</li> <li>2. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari – hari.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi mengenal lingkungan sekitar</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru membagi 7 kelompok dengan anggota 4 - 6 peserta didik</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>2 Peserta didik mengamati gambar tentang Pembangunan Berkelanjutan, Karakteristik dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas</li> </ol>	

	  <p>3 Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait tampilan gambar</p> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merumuskan masalah berdasarkan tampilan gambar</li> <li>2. Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok berisi ilustrasi yang akan didiskusikan peserta didik.</li> <li>3. Guru menjelaskan cara pengisian LKPD kepada peserta didik.</li> </ol> <p><b>Membimbing penyelidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan dan menggali informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi oleh guru pada LKPD melalui diskusi kelompok.</li> <li>2. Peserta didik melakukan studi literasi dari materi ajar yang sudah diberikan guru baik video pembelajaran, buku paket, atau melalui internet. Siswa mencari informasi yang penting untuk menyelesaikan LKPD.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan dan menganalisis data, menjawab pertanyaan di LKPD dan berdiskusi kelompok.</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru meminta masing – masing kelompok mempersentasikan LKPD yang telah dikerjakan.</li> <li>2 Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil analisis dan persentasi kelompok yang tampil</li> <li>3 Peserta didik merumuskan kesimpulan atas pemecahan masalah terkait LKPD yang telah dikerjakan dengan bimbingan guru.</li> </ol>	20 menit
--	---	----------

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD</li> <li>2 Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran.</li> <li>3 Guru memberikan apresiasi terhadap penampilan kelompok terbaik</li> <li>4 Untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi, guru memberikan tugas untuk melakukan pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan di sekitar</li> <li>5 Guru mengingatkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya mengkomunikasikan hasil observasi tentang pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan di sekitar.</li> <li>6 Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan dan model pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>7 Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap semangat dan menjaga kesehatan</li> <li>8 Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	<p>10 menit</p>
----------------	--	-----------------

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Sub Indikator
1	Memberikan Penjelasan Dasar	Memfokuskan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi atau Merumuskan Pertanyaan</li> <li>b. Mengidentifikasi Kriteria Untuk Mempertimbangkan Kemungkinan Jawaban</li> <li>c. Menjaga Kondisi berpikir</li> </ul>
		Menganalisis argumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi kesimpulan</li> <li>b. Mengidentifikasi kalimat – kalimat pertanyaan</li> <li>c. Melihat struktur dari suatu argument</li> <li>d. Membuat ringkasan</li> </ul>
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan penjelasan sederhana</li> <li>b. Menyebutkan contoh</li> </ul>
2	Membangun Keterampilan Dasar	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempertimbangkan keahlian</li> <li>b. Mempertimbangkan kemenarikan konflik</li> <li>c. Mempertimbangkan kesesuaian sumber</li> <li>d. Mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat</li> <li>e. Kemampuan untuk memberikan alasan</li> </ul>
		Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan teknologi</li> <li>b. Mempertanggung jawabkan hasil observasi</li> <li>c. Melaporkan hasil observasi</li> <li>d. Menggunakan akses yang baik</li> <li>e. Menggunakan waktu yang singkat antara observasi dan laporan</li> </ul>
3	Menyimpulkan	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkondisikan logika</li> <li>b. Kelompok yang logis</li> </ul>
		Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan hal yang umum</li> <li>b. Mengemukakan kesimpulan</li> <li>c. Menarik kesimpulan sesuai</li> </ul>

			fakta
4	Membuat penjelasan lebih lanjut	Mendefinisikan istilah, mempertimbangkan definisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk: sinonim, klasifikasi, rentang, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan yang bukan termasuk contoh</li> <li>b. Strategi definisi (tindakan dan mengidentifikasi persamaan)</li> <li>c. Isi</li> </ul>
		Mengidentifikasi asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Asumsi yang diperlukan, rekonstruksi argumen</li> </ul>
5	Strategi dan taktik	Memutuskan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendefinisikan masalah</li> <li>b. Merumuskan alternatif yang memungkinkan</li> </ul>

### C. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan waktu
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa Soal Uraian
- c. Penilaian Keterampilan : Menyajikan hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik dan kelancaran peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi

#### C. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap terlampir.
- b. Penilaian pengetahuan terlampir.
- c. Penilaian keterampilan terlampir.

**D. Instrumen Keterampilan Terlampir**

Lumajang, 23 Oktober 2023

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa

Siti Farida, S.Pd  
NIP. 19740123 200701 2 006

Arfiany Nur Amalia  
NIM. T20199009



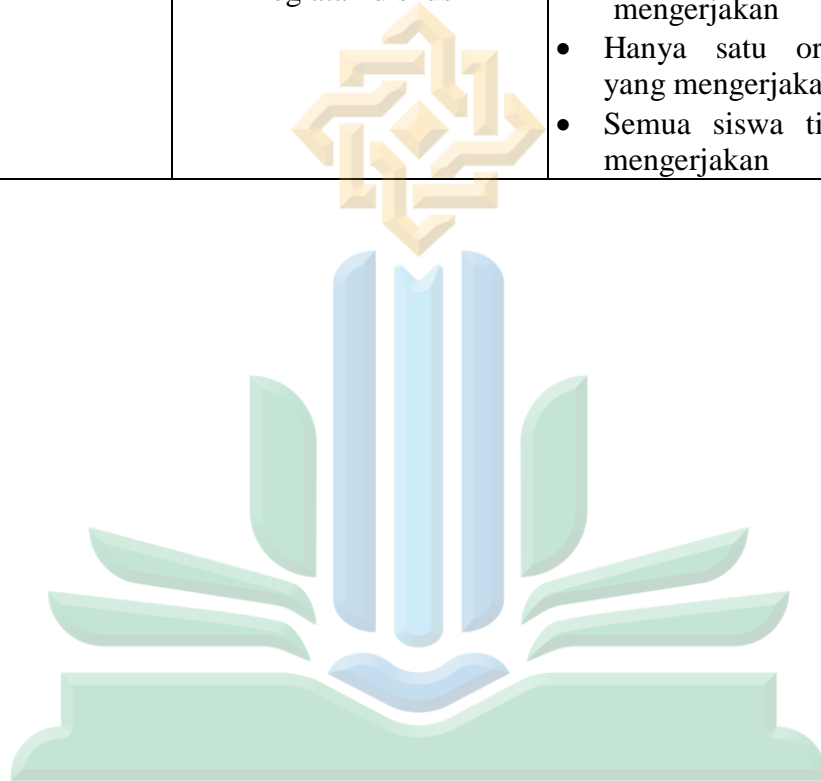
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 1. Instrument Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi seperti prosedur yang sudah disediakan</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan 2/3 pertanyaan dalam kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan satu tugas dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik tidak mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	1
Kejujuran	Jujur dalam mengomunikasikan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta menulis seluruh data yang didapatkan beserta sumber dan argumentasinya</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis seluruh data dan argumennya, tetapi sebagian data tidak tercantum sumbernya</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis semua data tetapi tidak disertai argument</li> <li>• Peserta didik sama sekali tidak menuliskan data yang sesuai dan sumber-sumber</li> </ul>	1



		yang relevan	
Kerjasama	Bekerjasama dalam kegiatan diskusi	• Dalam kelompok peserta didik diharap bekerja sama	4
		• Hanya beberapa orang yang mengerjakan	3
		• Hanya satu orang yang mengerjakan	2
		• Semua siswa tidak mengerjakan	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

No.	Nama siswa	Indikator			Jumlah	Nilai	Ket.
		Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Nilai Sikap :**

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Kriteria nilai :**

A 90 – 100 : Sangat Baik

B 70 – 89 : Baik

C 50 – 69 : Cukup

D < 50 : Kurang

## 2. Instrument Penilaian Pengetahuan

### Lembar Aktivitas 4 (LKPD)

#### Tema 2 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Nama Kelompok : 1)

2)

3)

4)

Kelas :

Mata Pelajaran :

**Lengkapilah Tabel di bawah ini!**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada sebuah lahan kosong milik Pak Budi yang dijual kepada PT. Transmart untuk mendirikan sebuah mall yang besar dan lengkap. Mall tersebut nantinya menjadi salah satu mall terbesar di kota tersebut. Sebelum mall dibangun, PT. Transmart harus memerhatikan bagaimana karakteristik pembangunan berkelanjutan yang benar agar tidak menimbulkan dampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup. Jelaskan apa saja karakteristik pembangunan berkelanjutan tersebut?	1) setiap tindakan harus memperkirakan dampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup, 2) mendorong perilaku manusia yang mendukung pemanfaatan dan manajemen sumber daya alam secara berkesinambungan, 3) menjunjung tinggi rasa tanggung jawab terhadap alam, berperan aktif dalam menjaga alam dalam melakukan kegiatan sosial dan ekonominya, 4) peningkatan kualitas manusia dimasukkan agar manusia memiliki pengetahuan, kemampuan yang berdaya saing untuk menguasai teknologi dan memanfaatkan alam secara efisien dan bertanggung jawab, 5) intervensi kebijakan dan fokus kegiatan saling

		memperhatikan keterkaitan antar tujuan.
2	Berdasarkan hasil Deklarasi SDGs terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang kemudian dikelompokkan menjadi 4 pilar. Sebutkan dan jelaskan 4 pilar tersebut!	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilar pembangunan sosial yang fokus terhadap kesejahteraan masyarakat.</li> <li>2. Pilar pembangunan ekonomi memfokuskan pada peningkatan ekonomi yang ramah lingkungan, kolaborasi dan inovasi.</li> <li>3. Pilar pembangunan lingkungan meliputi lingkungan hidup yang ada di darat dan perairan.</li> <li>4. Pilar pembangunan tata kelola berhubungan dengan usaha menjaga perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh.</li> </ol>
3	Semakin bertambahnya populasi manusia di dunia dan sumber daya yang jumlahnya terbatas sehingga menyebabkan kelangkaan. Sebagai contoh, cadangan minyak dan batu bara semakin menipis semesntara kedua sumber daya alam tersebut masih dibutuhkan untuk memenuhi aktivitas manusia sehari – hari. Bagaimana tanggapan kalian untuk menanggulangi kelangkaan sumber daya alam yang semakin menipis?	Menyusun skala prioritas, menghemat penggunaan sumber daya alam, menjaga kelestarian alam, meningkatkan pengelolaan berbagai macam sumber daya alam, menciptakan barang substitusi atau barang pengganti.

KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 5$   
 J E M B E R

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### Penilaian Hasil Diskusi

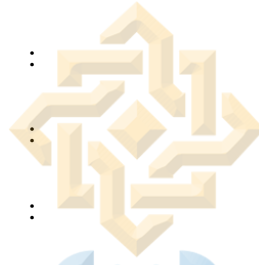
#### Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :



No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Jumlah	Nilai	Ket.
		Ketepatan Jawaban	Kelengkapan Jawaban	Pembagian JOB/Tugas			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Keterangan skor**

**Nilai :**

**Kriteria nilai :**

Baik sekali = 4	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$	A	90 – 100: Sangat Baik
Baik = 3		B	70 – 89: Baik
Cukup = 2		C	50 – 69: Cukup
Kurang = 1		D	< 50 : Kurang

**Penilaian Hasil Presentasi**  
**Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok**

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Keaktifan	Gagasan	Kedisiplinan			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

**Keterangan skor**      **Nilai :**      **Kriteria nilai :**

Baik sekali = 4      Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$       A      90 – 100: Sangat Baik  
 Baik = 3      B      70 – 89: Baik  
 Cukup = 2      C      50 – 69: Cukup  
 Kurang = 1      D      < 50 : Kurang

#### 4 Instrument Keterampilan

No.	Lembar Analisis Keberagaman Sosial Budaya
1.	<p>Pada sebuah lahan kosong milik Pak Budi yang dijual kepada PT. Transmart untuk mendirikan sebuah mall yang besar dan lengkap. Mall tersebut nantinya menjadi salah satu mall terbesar di kota tersebut. Sebelum mall dibangun, PT. Transmart harus memerhatikan bagaimana karakteristik pembangunan berkelanjutan yang benar agar tidak menimbulkan dampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup. Jelaskan apa saja karakteristik pembangunan berkelanjutan tersebut?</p>
2.	<p>Berdasarkan hasil Deklarasi SDGs terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang kemudian dikelompokkan menjadi 4 pilar. Sebutkan dan jelaskan 4 pilar tersebut!</p>
3.	<p>Semakin bertambahnya populasi manusia di dunia dan sumber daya yang jumlahnya terbatas sehingga menyebabkan kelangkaan. Sebagai contoh, cadangan minyak dan batu bara semakin menipis semesntara kedua sumber daya alam tersebut masih dibutuhkan untuk memenuhi aktivitas manusia sehari – hari. Bagaimana tanggapan kalian untuk menanggulangi kelangkaan sumber daya alam yang semakin menipis?</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus III Pertemuan ke- 2**


Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Lumajang
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Pembiasaan Diri dalam Kebutuhan dan Kelangkaan
Submateri Pokok	: Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan, Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya, Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya, Masalah Pokok Ekonomi
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

**A. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran**

- a. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- b. Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- c. Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- d. Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- e. Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.



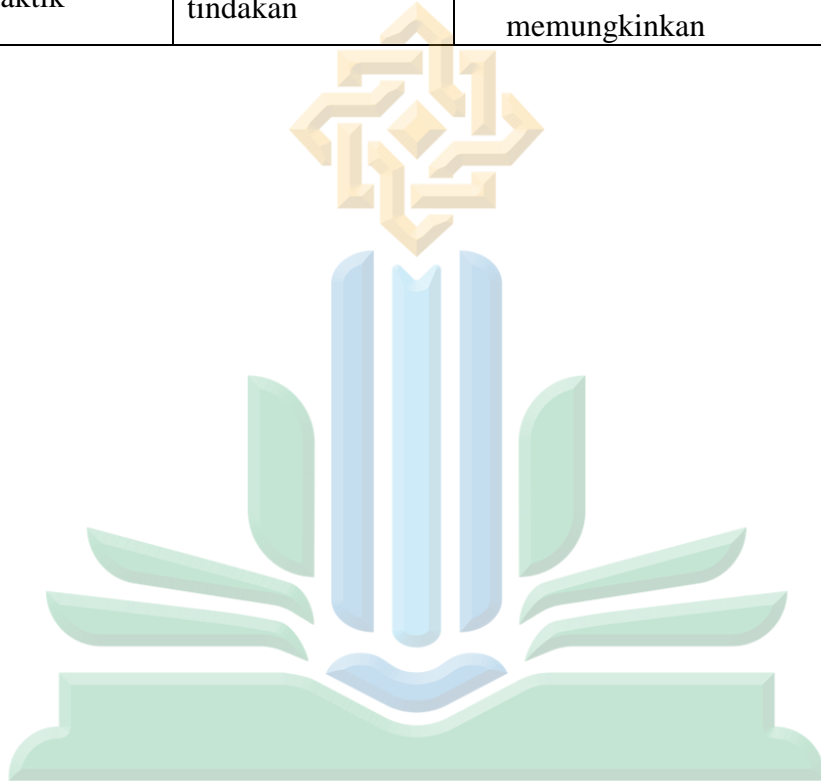
## B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan keyakinan masing – masing peserta didik yang dipimpin oleh salah satu peserta didik atau ketua kelas.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dijelaskan</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan di pelajari.</li> <li>2. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari – hari.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi mengenal lingkungan sekitar</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru membagi 7 kelompok dengan anggota 4 - 6 peserta didik</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>2 Peserta didik mengamati gambar tentang Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan, Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya, Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya, Masalah Pokok Ekonomi</li> <li>3 Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait tampilan video atau gambar</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merumuskan masalah berdasarkan</li> </ol>	

	<p>tampilan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok berisi ilustrasi yang akan didiskusikan peserta didik.</li> <li>3. Guru menjelaskan cara pengisian LKPD kepada peserta didik.</li> </ol> <p><b>Membimbing penyelidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan dan menggali informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi oleh guru pada LKPD melalui diskusi kelompok.</li> <li>2. Peserta didik melakukan studi literasi dari materi ajar yang sudah diberikan guru baik video pembelajaran, buku paket, atau melalui internet. Siswa mencari informasi yang penting untuk menyelesaikan LKPD.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan dan menganalisis data, menjawab pertanyaan di LKPD dan berdiskusi kelompok.</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru meminta masing – masing kelompok mempersentasikan LKPD yang telah dikerjakan.</li> <li>2 Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil analisis dan persentasi kelompok yang tampil</li> <li>3 Peserta didik merumuskan kesimpulan atas pemecahan masalah terkait LKPD yang telah dikerjakan dengan bimbingan guru.</li> </ol>	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD</li> <li>2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi terhadap penampilan kelompok terbaik</li> <li>4. Untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi, guru memberikan tugas untuk melakukan pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan di sekitar</li> <li>5. Guru mengingatkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya mengkomunikasikan hasil observasi tentang pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan di sekitar.</li> <li>6. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan dan model pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>7. Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap semangat dan menjaga kesehatan</li> <li>8. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Sub Indikator
1	Memberikan Penjelasan Dasar	Memfokuskan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi atau Merumuskan Pertanyaan</li> <li>b. Mengidentifikasi Kriteria Untuk Mempertimbangkan Kemungkinan Jawaban</li> <li>c. Menjaga Kondisi berpikir</li> </ul>
		Menganalisis argumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi kesimpulan</li> <li>b. Mengidentifikasi kalimat – kalimat pertanyaan</li> <li>c. Melihat struktur dari suatu argument</li> <li>d. Membuat ringkasan</li> </ul>
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan penjelasan sederhana</li> <li>b. Menyebutkan contoh</li> </ul>
2	Membangun Keterampilan Dasar	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempertimbangkan keahlian</li> <li>b. Mempertimbangkan kemenarikan konflik</li> <li>c. Mempertimbangkan kesesuaian sumber</li> <li>d. Mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat</li> <li>e. Kemampuan untuk memberikan alasan</li> </ul>
		Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan teknologi</li> <li>b. Mempertanggung jawabkan hasil observasi</li> <li>c. Melaporkan hasil observasi</li> <li>d. Menggunakan akses yang baik</li> <li>e. Menggunakan waktu yang singkat antara observasi dan laporan</li> </ul>
3	Menyimpulkan	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkondisikan logika</li> <li>b. Kelompok yang logis</li> </ul>
		Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan hal yang umum</li> <li>b. Mengemukakan kesimpulan</li> <li>c. Menarik kesimpulan sesuai fakta</li> </ul>
4	Membuat penjelasan lebih lanjut	Mendefinisikan istilah, mempertimbangkan definisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk: sinonim, klasifikasi, rentang, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan yang bukan termasuk contoh</li> </ul>

			b. Strategi definisi (tindakan dan mengidentifikasi persamaan) c. Isi
		Mengidentifikasi asumsi	a. Asumsi yang diperlukan, rekonstruksi argumen
5	Strategi dan taktik	Memutuskan suatu tindakan	a. Mendefinisikan masalah b. Merumuskan alternatif yang memungkinkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## C. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan waktu
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa Soal Uraian
- c. Penilaian Keterampilan : Menyajikan hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik dan kelancaran peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi

### D. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap terlampir.
- b. Penilaian pengetahuan terlampir.
- c. Penilaian keterampilan terlampir.

### E. Instrumen Keterampilan Terlampir

Lumajang, 24 Oktober 2023

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Siti Farida, S.Pd

NIP. 19740123 200701 2 006

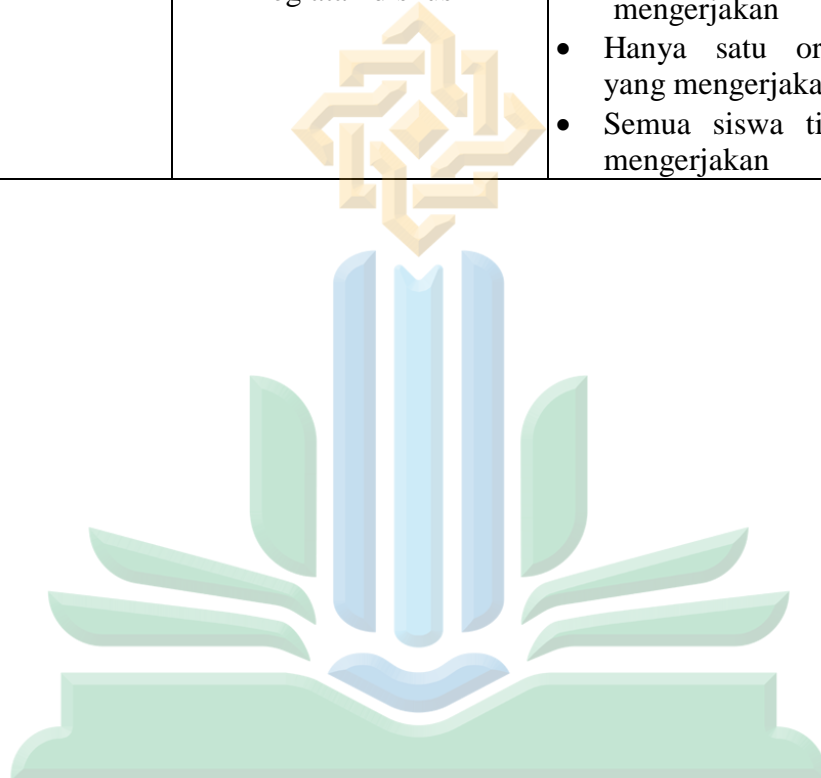
Arfiany Nur Amalia

NIM. T20199009

### 1. Instrument Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi seperti prosedur yang sudah disediakan</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan 2/3 pertanyaan dalam kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik hanya mengerjakan satu tugas dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik tidak mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi</li> </ul>	1
Kejujuran	Jujur dalam mengomunikasikan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta menulis seluruh data yang didapatkan beserta sumber dan argumentasinya</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis seluruh data dan argumennya, tetapi sebagian data tidak tercantum sumbernya</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis semua data tetapi tidak disertai argument</li> <li>• Peserta didik sama sekali tidak menuliskan data yang sesuai dan sumber-sumber</li> </ul>	2 1

		yang relevan	
Kerjasama	Bekerjasama dalam kegiatan diskusi	• Dalam kelompok peserta didik diharap bekerja sama	4
		• Hanya beberapa orang yang mengerjakan	3
		• Hanya satu orang yang mengerjakan	2
		• Semua siswa tidak mengerjakan	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

No.	Nama siswa	Indikator			Jumlah	Nilai	Ket.
		Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Nilai Sikap :**

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Kriteria nilai :**

A 90 – 100 : Sangat Baik

B 70 – 89 : Baik

C 50 – 69 : Cukup

D < 50 : Kurang



## 2. Instrument Penilaian Pengetahuan

### Lembar Aktivitas 5 (LKPD)

#### Tema 2 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Nama Kelompok : 1)

2)

3)

4)

Kelas :

Mata Pelajaran :

**Lengkapilah Tabel di bawah ini!**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada era sekarang teknologi banyak digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari. Mulai dari anak – anak, remaja sampai dewasa semuanya memiliki handphone. Dalam penggunaan teknologi yang tepat guna pada penggunaan handphone memiliki dampak positif maupun dampak negatif. <b>Sebutkan dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan handphone tersebut!</b>	<p><b>Dampak Positif :</b> mempermudah kita dalam berkomunikasi dengan keluarga yang jauh atau dengan teman, mempermudah kita dalam mengirim pesan atau e-mail jarak jauh dengan mudah, memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan,</p> <p><b>Dampak negatif :</b> menurunkan minat belajar jika terlalu banyak bermain handphone, ketidakseimbangan emosi, berkurangnya aktivitas sosial maupun fisik, penyebaran HOAX</p>
2	Kebakaran hutan telah melanda provinsi Riau sejak 1 Januari 2019. Dari tanggal itu, sampailah pada 22 Februari 2019, sebanyak 858 hektare hutan ludes terbakar oleh api. Selain, karena banyaknya lahan gambut, adanya aktivitas masyarakat dalam	Melakukan reboisasi massal dengan menanam kembali hutan yang gundul atau tandus untuk mengembalikan fungsi dan kehidupan ekosistem hutan yang terganggu, hindari

	mengelola lahan dengan menggunakan metode tebas bakar yang mengakibatkan timbulnya kebakaran hutan. <b>Bagaimana cara kalian untuk menanggulangi kebakaran hutan?</b>	membakar di area hutan.
3	Pada awal Oktober 2021 harga minyak goreng di Indonesia naik secara signifikan. Harga minyak yang awalnya Rp. 15.550 mengalami kenaikan sampai Rp. 35.000. Tingginya permintaan dan turunnya penawaran minyak goreng mengakibatkan kelangkaan dan kenaikan harga minyak berdampak pada perekonomian masyarakat di sebagian besar daerah di Indonesia. <b>Sebutkan dan jelaskan dampak bagi perekonomian atas kelangkaan yang terjadi pada suatu negara!</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertama produksi menurun, ketika sumber daya alam sebagai bahan baku langka maka bahan baku produksi akan berkurang dan terjadi penurunan jumlah produksi. Penurunan jumlah produksi ini akan memengaruhi daya beli dan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan atas barang tersebut.</li> <li>2. Kedua, harga barang meningkat, ketika jumlah barang yang tersedia di pasar sedikit sedangkan jumlah kebutuhan barang tersebut meningkat akan mengalami kenaikan harga dan memengaruhi kondisi ekonomi.</li> <li>3. Ketiga, pendapatan masyarakat yang menurun, perusahaan yang mengurangi jumlah produksinya akan mengurangi jumlah tenaga kerja.</li> </ol>
4	Jelaskan apa saja yang menjadi masalah pokok dalam ekonomi modern?	<p>Dilihat dari kacamata ilmu ekonomi modern, terdapat dari tiga masalah pokok ekonomi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Barang Apa yang Akan Diproduksi (<i>What</i>)? Produsen memilih jenis apa saja dan berapa jumlah barang atau jasa yang nantinya akan diproduksi. Diperlukan</li> </ol>

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>agar barang yang diproduksi dapat diakui secara maksimal dan tidak percuma.</p> <p>b) Bagaimana Cara Memproduksi Barang Tersebut (How)? Produsen perlu mempertimbangkan sumber daya, teknik produksi dan pihak yang akan memproduksi barang atau jasa tersebut. Untuk menghasilkan produk yang maksimal diperlukan kombinasi sumber daya atau faktor produksi, teknologi yang sesuai serta tenaga kerja yang akan digunakan.</p> <p>c) Untuk Siapa Barang dan Jasa Diproduksi (For whom)? Pada tahap ini produsen menentukan konsumen yang akan menikmati hasil produksi. Produsen akan melakukan segmentasi pasar untuk konsumen menengah ke bawah, konsumen menengah atau konsumen menengah atas. Produsen perlu mempertimbangkan jenis produk atau jasa serta harga barang untuk menentukan segmen pasarnya.</p>
--	--	--

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### Penilaian Hasil Diskusi

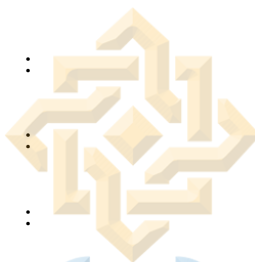
#### Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :



No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Jumlah	Nilai	Ket.
		Ketepatan Jawaban	Kelengkapan Jawaban	Pembagian JOB/Tugas			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**Keterangan skor**

**Nilai :**

**Kriteria nilai :**

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

A 90 – 100: Sangat Baik

B 70 – 89: Baik

C 50 – 69: Cukup

D < 50 : Kurang

**Penilaian Hasil Presentasi**  
**Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok**

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tema :

Waktu Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Keaktifan	Gagasan	Kedisiplinan			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

<b>Keterangan skor :</b>	<b>Nilai :</b>	<b>Kriteria nilai :</b>
Baik sekali = 4	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$	A 90 – 100: Sangat Baik
Baik = 3		B 70 – 89: Baik
Cukup = 2		C 50 – 69: Cukup
Kurang = 1		D < 50 : Kurang

#### 4 Instrument Keterampilan

No.	Lembar Analisis Keberagaman Sosial Budaya
1.	<p>Pada era sekarang teknologi banyak digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari. Mulai dari anak – anak, remaja sampai dewasa semuanya memiliki handphone. Dalam penggunaan teknologi yang tepat guna pada penggunaan handphone memiliki dampak positif maupun dampak negatif. <b>Sebutkan dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan handphone tersebut!</b></p>
2.	<p>Kebakaran hutan telah melanda provinsi Riau sejak 1 Januari 2019. Dari tanggal itu, sampailah pada 22 Februari 2019, sebanyak 858 hektare hutan ludes terbakar oleh api. Selain, karena banyaknya lahan gambut, adanya aktivitas masyarakat dalam mengelola lahan dengan menggunakan metode tebas bakar yang mengakibatkan timbulnya kebakaran hutan. <b>Bagaimana cara kalian untuk menanggulangi kebakaran hutan?</b></p>
3.	<p>Pada awal Oktober 2021 harga minyak goreng di Indonesia naik secara signifikan. Harga minyak yang awalnya Rp. 15.550 mengalami kenaikan sampai Rp. 35.000. Tingginya permintaan dan turunnya penawaran minyak goreng mengakibatkan kelangkaan dan kenaikan harga minyak berdampak pada perekonomian masyarakat di sebagian besar daerah di Indonesia. <b>Sebutkan dan jelaskan dampak bagi perekonomian atas kelangkaan yang terjadi pada suatu negara!</b></p>
4	<p>Jelaskan apa saja yang menjadi masalah pokok dalam ekonomi modern?</p>

**LAMPIRAN 8****Angket Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial****Tema Keberagaman Lingkungan Sekitar**

Nama :

Kelas :

No. absen :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian!**

- Bacalah petunjuk dengan teliti!
- Berikan jawaban dengan memberikan tanda (√) jika sesuai dengan pernyataan, berikan tanda (-) jika tidak sesuai dengan pernyataan.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C : Cukup

No.	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS
1	Saya mudah memahami mata pelajaran IPS pada tema keberagaman lingkungan sekitar					
2	Saya mampu menyebutkan penyebab terjadinya pencemaran air, tanah, udara pada tema keberagaman lingkungan sekitar					
3	Saya mampu bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal diskusi tema keberagaman lingkungan sekitar					
4	Saya mampu memberikan ide atau gagasan dalam					

	menyelesaikan masalah					
5	Saya mampu menarik kesimpulan dalam menyelesaikan soal diskusi bersama kelompok					
6	Saya mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan lancar di depan teman kelas dan guru					
7	Saya mengajukan beberapa pendapat untuk membuat keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah saat berdiskusi					
8	Saya mendengarkan pendapat teman – teman dalam berdiskusi					
9	Saya mampu menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan guru					
10	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## LAMPIRAN 9

## VALIDASI ANGKET

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMENT PENILAIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**  
**(LEMBAR ANGKET)**

Judul Penelitian : Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Keberagaman Lingkungan Sekitar Kelas VII C SMP Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024

Peneliti : Arfiany Nur Amalia  
 Prodi : Tadris IPS  
 Materi Pokok : Keberagaman Lingkungan Sekitar  
 Nama Validator : Rachma Dini Fitria., M.Si.

**Petunjuk Penilaian!**

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran – saran pada instrument kemampuan berpikir kritis.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan keterangan.

1 : Tidak baik

4 : Baik

2 : Kurang baik

5 : Sangat baik

3 : Cukup baik

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan struktur kalimat dan bahasa yang mudah dipahami					✓
2.	Relevansi Materi dengan KD				✓	
3.	Materi sesuai dengan indikator untuk mengukur kemampuan berpikir kritis				✓	
4.	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik				✓	

5.	Kejelasan materi keberagaman lingkungan sekitar				✓	
6.	Materi jelas dan spesifik				✓	
7.	Cangkupan materi yang berkaitan dengan sub tema				✓	
8.	Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur pemahaman konsep peserta didik					✓

**A. KOMENTAR UMUM DAN SARAN**

Sudah Layak digunakan

**B. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba
2. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 22 September 2023

Mengetahui,

Validator



Rachma Dini Fitria., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 10**

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA  
PRAKTIKAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Mahasiswa : Arfiany Nur Amalia  
 No. Peserta/NIM : T20199009  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Pokok : Keberagaman Lingkungan Sekitar  
 Kelas/Semester : VII / Ganjil

**1. Membuka Pelajaran**

a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar.	Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, Menanyakan kondisi siswa, dan presensi.

b. Memotivasi siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa	Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi, dan lain-lain); membangkitkan minat/ motivasi siswa untuk belajar

## c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	Sesuai dengan tema/subtema, relevan dengan indikator, dapat dilaksanakan dalam pembelajaran

## d. Menyampaikan cakupan materi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan cakupan materi	Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

## 2. Kegiatan Inti

a. Penguasaan materi

## 1). Menyampaikan materi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

## 2). Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan salingtemas	Memberikan contoh-contoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan salingtemas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)

**b. Model/Pendekatan/Strategi**

## 1). Menerapkan active learning

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan active learning	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran mencerminkan active learning (mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengalami langsung: mengamati/melakukan percobaan, mengajak siswa melakukan kegiatan berinteraksi, mendiskusikan kata sulit, membuat inferensi, menstimulasi kemampuan siswa berpikir tingkat tinggi, menumbuhkan keceriaan)

## 2). Menggunakan alat/bahan dan media dan IT

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK	Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menguatkan pemahaman siswa, menarik perhatian siswa)

## 3). Pengelolaan Kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak terampil dalam mengelola kelas.	Terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual, kelas tetap kondusif, selalu memberikan penguatan dan motivasi, dapat menarik perhatian siswa agar tetap fokus dalam melaksanakan kegiatan, mobilitas guru di dalam kelas memiliki tujuan, kontak mata dengan siswa terjaga.

## 4). Penggunaan Bahasa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah.	Kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa (misal memanggil siswa dengan kata kalian, bukan kamu, dan lain-lain), kata/kalimat tidak mengandung SARA dan atau perundungan (bullying), intonasi dan nada bicara sesuai kebutuhan, volume suara terdengar jelas; menggunakan bahasa santun.

## 5). Penilaian proses belajar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar.	Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana.

## 6). Penilaian hasil belajar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran	Melakukan penilaian sesuai tujuan, melaksanakan penilaian hasil sesuai dengan perencanaan, menggunakan rubrik di dalam menilai, menindaklanjuti hasil penilaian selama pembelajaran

## 7). Kepekaan Sosial

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa.	Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa.

## 8). Kepribadian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukan sikap terbuka; gestur (sikap tubuh) tidak bersahabat; bersikukuh dengan pendapatnya; tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo/tidak bersemangat)	Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf pada kondisi yang tepat; menunjukkan gestur (sikap tubuh) yang bersahabat; mengakui kesalahan/kekurangan dengan lapang dada; berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; bersemangat)

9)



## 10) Menutup Pembelajaran

## a. Merangkum materi pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak Baik	Baik
Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik.	Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik.

## b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

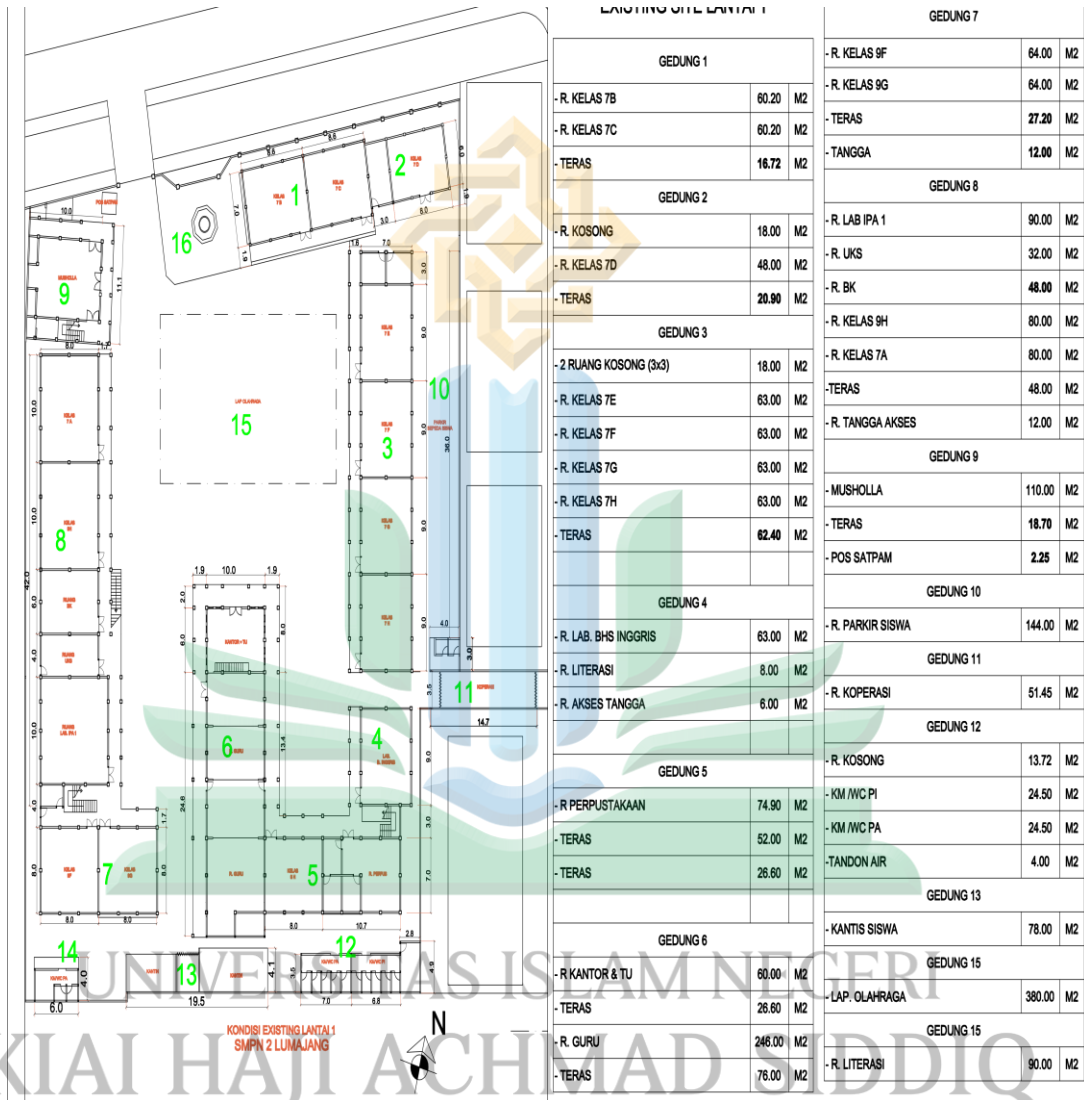
Tidak Baik	Baik
Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut.	Mereview konsep materi yang telah diajarkan, membimbing siswa melakukan evaluasi diri menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

.....

Penguji

LAMPIRAN 11

Denah SMP Negeri 2 Lumajang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 13****BIODATA DIRI**

Nama : Arfianny Nur Amalia  
 NIM : T20199009  
 Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 7 April 2001  
 Alamat : Perumahan Tukum Indah Blok S.25, RT. 03  
 RW. : 16, Tukum, Tekung, Lumajang  
 Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq  
 Jember :  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Jurusan Pendidikan Sains/ Prodi Tadris IPS  
 No. Telepon : 0857-0590-2100  
 E-Mail : [aarfianny4@gmail.com](mailto:aarfiany4@gmail.com)

**RIWAYAT PENDIKAN**

TK ABA BAGUSARI : 2005 – 2007  
 SD NEGERI CITRODIWANGSAN 2 : 2007 – 2013  
 SMP NEGERI 1 TEKUNG : 2013 – 2016  
 MAN LUMAJANG : 2016 – 2019

**RIWAYAT ORGANISASI**

- Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember